

**LAPORAN PENELITIAN KOMPETITIF
TAHUN ANGGARAN 2016**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA ARAB BERBASIS PENDEKATAN KOMUNIKATIF-
INTERAKTIF DI PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN
BLITAR**

Nomor DIPA	:	DIPA BLU: DIPA-025.04.2.423812/2016
Tanggal	:	07 Desember 2015
Satker	:	(423812) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Kode Kegiatan	:	(2132) Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam
Kode Sub Kegiatan	:	(008) Penelitian Bermutu
Kegiatan	:	(004) Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan

Oleh:

Dr. H.M. Abdul Hamid, MA (NIP. 197302011998031007)

Moh. Zainul Fajeri, M. Ag



**KEMENTERIAN AGAMA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBARHIM
MALANG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Penelitian ini disahkan oleh Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Pada tanggal: 31 Agustus 2016

Peneliti

Ketua : Nama Dr. H.M. Abdul Hamid, MA
NIP. 197302011998031007

Tandatangan _____

Anggota : Nama Moh. Zainul Fajeri, M. Ag
NIP.

Tandatangan _____

Ketua LP2M
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Hj. Mufidah Ch., M. Ag
NIP. 196009101989032001

ABSTRAK

Kata-Kata Kunci: Pengembangan, Pendekatan Komunikatif-Interaktif, Maharah al Kalam

Pengadaan buku ajar merupakan salah satu upaya untuk memecahkan masalah belajar-mengajar. Sementara itu, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matapelajaran maharah al Kalam di Pondok Pesanten Mambaus Sholihin Blitar belum menggunakan buku ajar yang dirancang secara khusus dan dikembangkan untuk para santri. Dengan kata lain, belum tersedia paket pembelajaran bahasa Arab.

Kenyataan di atas mengharuskan tersedianya sumber belajar yang dapat memfasilitasi para santri belajar. Hal ini dapat berupa buku ajar maharah al kalam al yaumyah yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik santri yang akan menggunakannya. Uraian bahan ajar dalam paket ini ditata dan diorganisasi berdasarkan model Dick dan Carey, 1990.

Pengembangan produk ini menggunakan model Dick dan Carey (1990) sebagai acuan pengembangannya. Secara prosedural pengembangan ini menempuh langkah sebagai berikut: 1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, 2) melakukan analisis pembelajaran, 3) mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik pembelajar, 4) merumuskan kompetensi dan indikator, 5) mengembangkan butir-butir tes, 6) mengembangkan strategi pembelajaran, 7) mengembangkan materi pembelajaran, 8) merancang dan melaksanakan evaluasi, dan 9) merevisi bahan pembelajaran.

Untuk mendapatkan produk pengembangan yang optimal, dilakukan tahapan penilaian (uji coba) terhadap produk oleh (1) ahli isi pembelajaran maharah al kalam, hasil menjadi dasar dilakukannya revisi tahap pertama, (2) ahli rancangan pembelajaran, hasilnya dijadikan dasar untuk revisi tahap kedua, (3) uji coba perorangan, dan uji coba lapangan (guru dan santri) yang merupakan dasar untuk revisi-revisi selanjutnya untuk menilai kualitas produk pengembangan.

Dari hasil uji coba terakhir terhadap produk pengembangan ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Produk buku ajar ini telah dikembangkan secara sistematis (berdasarkan model Dick dan Carey, 1990) dan berdasarkan analisis kebutuhan empirik di lapangan, dan telah memenuhi kriteria kelayakan dan kemenarikan terutama dalam aspek isi dan rancangan pembelajaran setelah melalui tahap penyusunan, analisis dan revisi berdasarkan masukan yang bersifat konstruktif dari para ahli. 2) Teruji secara empirik melalui uji coba lapangan cocok untuk sasaran pengguna. Hal tersebut ditunjukkan oleh penilaian melalui angket yang diberikan kepada guru dan santri dan hasil tes akhir santri, ternyata telah dapat meningkatkan perolehan hasil belajar santri.

ABSTRAC

Key words: Development, communicative-interactive approach, speaking skills

Developing an appropriate textbook is considered one way of solving the problems in teaching-learning process. Based on the preliminary research done in the field, it was shown that the materials of speaking skills used at Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Blitar were not systematically designed. In addition, the students' characteristics and needs were not taken into account in selecting the materials. In other words, an appropriate instructional design for this course was not sufficiently available.

It became plausibly prominent to conduct a research which was focused on developing an instructional design for this subskill. This research aimed at constructing an instructional design for speaking skills which was considered suitable with the students' characteristics and their needs as well. The System Approach by Dick and Carey (1990) was used as the bases.

This involved several well-sequenced important components, namely (1) identifying the instructional goals, (2) conducting an instructional analysis, (3) identifying the students' entry behaviour and characteristics, (4) writing objective performance, (5) constructing criterion-reference tests, (6) developing an instructional strategy, (7) designing instructional materials, (8) constructing and conducting formative evaluation, and (9) revising the instructional materials.

To obtain the intended instructional design, a try out of the design to the teachers and students as well as several crosschecks by the experts were unavoidably important to revise the design. The first revision was done right after the contents were evaluated by the selected expert on this area while the second evaluation was geared toward checking the steps of constructing the design. The last step was to try out the design in the class activities to evaluate the effectiveness of the design.

Based on the above evaluations and revisions on the design, several significant points can be derived: (1) the design was systematically constructed based on Dick and Carey System Approach, (2) the design was considered appropriate to apply in class, (3) the design was suited to both the teachers' and the students' needs; this was reflected on the positive opinions expressed by the teachers and the students on the questionnaire as well as the result of the post test.

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. H.M. Abdul Hamid, MA
NIP. : 19730201 1998 03 1 007
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I Lektor Kepala IV b
Fakultas/Jurusan : FITK / PBA
Jabatan dalam Penelitian : Ketua Peneliti

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disebutkan dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata dalam penelitian ini terbukti dengan sengaja terdapat unsur-unsur penjiplakan dan pelanggaran etika akademik, maka kami bersedia mengembalikan dana penelitian yang telah kami terima dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 30 Agustus 2016
Ketua

Dr. H.M. Abdul Hamid, MA
NIP. 197302011998031007

PERNYATAAN TIDAK SEDANG TUGAS BELAJAR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. H.M. Abdul Hamid, MA
NIP. : 19730201 1998 03 1 007
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I Lektor Kepala IV b
Tempat, Tanggal Lahir : Karawang, 01 Februari 1973
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan
Berbicara Bahasa Arab Berbasis Pendekatan
Komunikatif-Interaktif Di Pondok Pesantren
Mambaus Sholihin Blitar.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya TIDAK SEDANG TUGAS BELAJAR
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya sedang tugas belajar, maka secara langsung saya menyatakan mengundurkan diri dan mengembalikan dana yang telah saya terima dari Program Penelitian Kompetitif tahun 2016.

Demikian surat pernyataan ini, Saya buat sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Agustus 2016
Yang membuat pernyataan,

Dr. H.M. Abdul Hamid, MA
NIP. 197302011998031007

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tim peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal.

Dalam melakukan penelitian ini dan menyusun laporannya, kami sudah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian kami menyadari akan keterbatasan dan hambatan yang tidaklah sedikit. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tidak terhingga kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M, Si, sebagai Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mufidhah Ch., M. Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Maliki Malang.
3. Bapak Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Mambaus Sholihin 2 Desa Sumber Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar yang telah menyediakan tempat dan fasilitasnya untuk melakukan penelitian dan pengembangan ini.
4. Bapak Ahli isi, Ahli Rancangan pembelajaran, guru bahasa Arab dan santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin 2 yang telah memberikan tanggapan dan penilaian terhadap buku ajar yang dikembangkan.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga Allah SWT. selalu melindungi mereka dan memberikan balasan terhadap semua pihak yang peneliti sebutkan di atas, serta pihak-pihak yang belum sempat disebutkan satu per satu. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Malang, 30 Agustus 2016
Ketua Peneliti,

Dr. H.M. Abdul Hamid, MA

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Lembar Pernyataan.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	vii
 Bab I : Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Pembatasan Masalah	4
E. Signifikansi Masalah.....	5
F. Kajian Terdahulu.....	5
 Bab II : Studi Pustaka	
A. Pengertian dan Pentingnya Bahan Ajar	7
B. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab	13
C. Komponen Bahan Ajar Bahasa Arab	27
D. Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Pendekatan Komunikatif-Interaktif.....	31
 Bab III : Metode Penelitian dan Pengembangan	
A. Metode Pengembangan	35
B. Prosedur Pengembangan	36
C. Uji Coba Produk.....	36
1. Rancangan Uji Coba	37
2. Subjek Coba	37
3. Jenis Data	38
4. Teknik Pengumpulan Data.....	38
5. Teknik Analisis Data.....	39

Bab IV	: Hasil Penelitian dan Pembahasan	
	A. Sejarah Singkat PP Mambaus Sholihin Blitar.....	41
	B. Hasil Pengembangan Buku Maharah al Kalam	42
	C. Efektifitas Buku Maharah al Kalam.....	63
	D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
Bab V	: Penutup	
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran-Saran	70

Daftar Pustaka

Daftar Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahan Ajar merupakan hal yang penting dalam sebuah proses belajar-mengajar dan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dengan adanya bahan ajar (*al-mawad al-dirasiyah*), maka peran guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar menjadi berubah. Guru tidak lagi menjadi sumber utama dan satu-satunya dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran, demikian juga dengan siswa, mereka bisa lebih leluasa dan longgar dalam memperoleh informasi tentang materi pembelajaran, karena materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber di mana para siswa berada, seperti dari media massa, buku pelajaran, kaset, CD, VCD dan lain sebagainya. Sumber-sumber informasi tersebut bisa dijadikan sebagai bahan ajar.

Bahan ajar sebagai media dan sumber informasi dalam pembelajaran sangat penting artinya dalam menambah dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Bermanfaat tidaknya suatu bahan ajar dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkannya, sehingga langkah-langkah pengembangan bahan ajar yang baik dan memenuhi syarat perlu dikuasai. Selain itu, guru juga dituntut untuk mengetahui dan menguasai macam-macam bahan ajar, manfaat bahan ajar, dan pengorganisasian bahan ajar.

Bahan ajar menduduki posisi yang penting dalam proses pembelajaran baik bagi guru maupun siswa. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran tanpa adanya bahan ajar. Begitu pula halnya siswa, tanpa bahan ajar akan menemui hambatan untuk menyesuaikan diri dalam pembelajaran, apalagi jika guru menyampaikan dan mengemukakan materi dengan cepat dan kurang jelas. Murid dapat kehilangan arah dan jejak, sehingga tidak mampu mencerna dan menelusuri kembali apa yang telah diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, bahan ajar merupakan bahan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh guru maupun siswa sebagai salah satu usaha untuk membenahi dan memperbaiki mutu pembelajaran.

Berdasarkan pentingnya kedudukan bahan ajar dalam proses belajar-mengajar, maka peneliti melakukan pengamatan dan penelusuran di beberapa lembaga pendidikan tentang materi pembelajaran bahasa Arab. Dari hasil pengamatan peneliti, ditemukan bahwa materi pembelajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia secara umum dan di pondok-pondok pesantren secara khusus, lebih banyak disusun berdasarkan pada pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dan masih belum didasarkan pada hasil penelitian analisis kebutuhan para peserta didik. Hal ini mengakibatkan program pembelajaran bahasa Arab dimungkinkan belum memenuhi tujuan dan karakteristik kebutuhan peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Mambaus Sholihin Blitar, peneliti menemukan bahwa bahan ajar atau materi bahasa Arab - khususnya materi *maharah al kalam*- yang diajarkan masih menggunakan buku ajar yang dikembangkan untuk umum dan belum dikembangkan secara sistematis dalam bentuk buku ajar berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran. Bahkan terkadang tidak menggunakan bahan ajar. Kenyataan ini menimbulkan kesulitan bagi para santrinya untuk memperoleh bahan untuk belajar.

Selain itu, buku tersebut masih belum sesuai dengan kondisi dan kebutuhan para santri secara nyata. Hal ini dikarenakan buku yang digunakan memang tidak secara khusus dikembangkan untuk digunakan di Pondok Pesantren dengan karakteristik seperti Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Dua Blitar.

Demikian juga kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan lebih banyak didominasi oleh guru/ustadz. Para santri kurang diberi kesempatan untuk berpartisipasi sehingga cenderung pasif. Situasi belajar yang demikian terjadi karena ustadz tidak merancang sajian materi yang melibatkan peran serta para santri dalam kegiatan belajar-mengajar (hasil kunjungan peneliti ke lokasi pada tahun 2015).

Bahan ajar baik bahan ajar cetak seperti buku, lembar kerja siswa (LKS), handout, maupun bahan-bahan non cetak tentang bahasa Arab masih dirasa sangat kurang sekali dan susah didapatkan di Indonesia. Kebanyakan bahan ajar masih

menggunakan apa adanya dan kurang memperhatikan kesesuaian konteks sosial budaya dan pendekatan pembelajaran.

Memperhatikan beberapa hal tersebut di atas, maka perlu dikembangkan program pembelajaran keterampilan berbicara yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Adapun hasil pengembangan yang memenuhi harapan tersebut adalah pengembangan materi yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mempunyai ciri-ciri a) menimbulkan minat pembaca, b) ditulis dan dirancang untuk menunjang dan mengarahkan kegiatan santri, c) menjelaskan tujuan pembelajaran, d) disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel, e) strukturnya berdasarkan kurikulum yang berlaku dan kompetensi akhir yang akan dicapai, f) berfokus pada pemberian kesempatan bagi santri untuk berlatih, g) mengakomodasikan kesukaran belajar santri, h) terdapat rangkuman, i) gaya penulisan (bahasanya) komunikatif, j) kepadatan berdasarkan kebutuhan santri, k) dikemas untuk digunakan dalam proses pembelajaran, l) mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari santri, dan m) menjelaskan cara mempelajari buku ajar (Lewis dan Paine, dalam Hakim: 1999).

Berdasarkan uraian singkat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan materi *maharah al Kalam* (keterampilan berbicara) ini perlu dilakukan karena a) penyusunan silabus dan materi keterampilan berbicara di PP. Mambaus Sholihin Blitar belum didasarkan pada hasil penelitian kebutuhan santri, dan b) materi pembelajaran belum tersusun secara sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk bahan ajar keterampilan berbicara bahasa Arab untuk tingkat menengah di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Blitar yang bisa membantu proses pembelajaran berbicara yang mudah dan menyenangkan berbasis Pendekatan Komunikatif-Interaktif?

2. Bagaimana efektifitas bahan ajar keterampilan berbicara bahasa Arab untuk tingkat menengah di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Blitar yang bisa membantu proses pembelajaran berbicara yang mudah dan menyenangkan berbasis Pendekatan Komunikatif-Interaktif untuk meningkatkan kemampuan santri dalam berbicara bahasa Arab?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dan pengembangan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Membuat produk bahan ajar keterampilan berbicara bahasa Arab tingkat menengah di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Blitar yang bisa membantu proses pembelajaran berbicara yang mudah dan menyenangkan berbasis Pendekatan Komunikatif-Interaktif.
2. Mengungkap efektifitas bahan ajar keterampilan berbicara bahasa Arab tingkat menengah di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Blitar yang bisa membantu proses pembelajaran berbicara yang mudah dan menyenangkan berbasis Pendekatan Komunikatif-Interaktif untuk meningkatkan kemampuan santri dalam berbicara bahasa Arab.

D. Pembatasan Masalah

Pembatasan pengembangan dilakukan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembangan ini terbatas dilakukan pada pengembangan buku ajar keterampilan berbicara bahasa Arab. Orientasi pengembangan pada satu bidang studi ini dimaksudkan agar diperoleh produk pengembangan yang benar-benar mencerminkan spesifikasi kebutuhan santri sesuai dengan bidang studinya.
2. Buku ajar yang akan dikembangkan akan dipergunakan oleh santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Blitar tingkat menengah.
3. Model yang dipergunakan dalam pengembangan ini adalah model Dick and Carey dengan melakukan beberapa adaptasi.

4. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab ini adalah pendekatan komunikatif-interaktif.

E. Signifikansi Masalah

Penelitian tentang pengembangan bahan ajar keterampilan berbicara ini penting untuk dilakukan karena hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembangan ini merupakan alternatif pemecahan masalah-masalah yang telah diungkapkan di atas,
2. Untuk mengatasi ketidaktersediaan buku ajar keterampilan berbicara bahasa Arab yang sesuai dengan prinsip-prinsip materi ajar yang memperhatikan kebutuhan santri, mempunyai daya tarik, sehingga dapat memotivasi dan memudahkan santribelajar,
3. Mempercepat pemahaman santri terhadap bahan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab,
4. Memberikan kemudahan bagi ustadz dan santri dalam proses pembelajaran,
5. Buku Ajar keterampilan berbicara bahasa Arab ini dapat dipergunakan sebagai masukan dalam upaya membuat atau memperbaiki sumber belajar bagi Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Blitar dan atau bagi lembaga lain yang menyelenggarakan pengajaran keterampilan berbicara pada umumnya.
6. Pengembangan ini merupakan suatu usaha untuk menyiapkan kondisi belajar yang lebih baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Blitar.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan terkait dengan tema yang sama adalah penelitian tesis yang telah dilakukan Ahmad Mustofa mahasiswa Program Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim tahun 2012 dan lulus tahun 2014. Judul penelitiannya adalah Pengembangan Bahan Ajar

Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif untuk Mahasiswa Akademi Perawatan (AKPER) di Probolinggo.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah: 1) bahan ajar yang dikembangkan, penelitian ini lebih fokus kepada satu keterampilan bahasa saja yaitu keterampilan berbicara, 2) lokasi penelitian, penelitian ini berlokasi di pondok pesantren yang tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan di Perguruan Tinggi apalagi perguruan tinggi umum. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan komunikatif.

Ada beberapa penelitian lainnya yang memiliki kajian yang hampir sama, karena perbedaannya signifikan, maka di sini peneliti tidak menampilkannya, apalagi tahun pelaksanaannya juga relatif sudah lama.

BAB II

STUDI PUSTAKA

Dalam bab ini akan dipaparkan secara berurutan tentang Pengembangan Bahan Ajar dan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Asing dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif serta Pembelajaran *Maharah al Kalam* (Keterampilan Berbicara).

A. Pengertian dan Pentingnya Bahan Ajar Bahasa Arab

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang pengertian dan pentingnya *al-mawad al-dirasiyah* dalam proses belajar-mengajar. Menurut Pannen (1995) Bahan ajar (*al-mawad al-dirasiyah*) adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu Sadjati (2003: 3) mengemukakan bahwa bahan ajar itu sangat unik dan spesifik. Unik artinya bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Spesifik artinya isi bahan ajar tersebut dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu dan sistematika cara penyampaian pun disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakannya.

Dalam hal ini menurut Kemp (1977: 44) materi pelajaran merupakan gabungan antara pengetahuan (fakta dan informasi yang terperinci), ketrampilan (langkah-langkah, prosedur, keadaan, dan syarat-syarat) dan faktor sikap. Kemp membedakan *knowledge, skills, and attitude*. Di sisi lain. Merrill (1977: 37) membedakan isi (materi) pelajaran menjadi empat macam, yaitu: *fact, concept, procedure, and principle*.

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini dapat membantu untuk mengetahui apakah materi yang akan disajikan dalam Bahasa Arab termasuk jenis fakta, konsep, prosedur, dan prinsip?

Jenis materi fakta, pertanyaan yang dapat dilontarkan adalah: apakah siswa diminta untuk mengingat nama suatu obyek, simbol atau suatu peristiwa? Jika “ya” maka termasuk katagori fakta.

Contoh: seorang guru Bahasa Arab mengajarkan nama-nama benda di kelas (*mufrodāt*), bercerita pada saat rekreasi (*ta'bir*), dan lain-lainnya.

Jenis materi konsep; apakah siswa diminta untuk menyatakan suatu definisi, menuliskan ciri khas tertentu, mengklasifikasikan beberapa contoh sesuatu dengan suatu definisi? ika “ya” maka termasuk kategori konsep

Contoh: seorang guru bahasa Arab mengajarkan definisi kata kerja, menjelaskan ciri-ciri *kalimat ism*, menunjukkan beberapa kalimat kemudian siswa diminta untuk mengklasifikasikannya, dan lain-lainnya.

Jenis materi prosedur; apakah siswa diminta untuk menjelaskan langkah-langkah, prosedur secara urut, atau memecahkan suatu masalah atau membuat sesuatu? ika “ya” maka termasuk kategori prosedur.

Contoh: guru Bahasa Arab menjelaskan bagaimana pembuatan *ism fa'il*, atau langkah-langkah *mentalkhis*, membuat makalah, dan lain-lainnya.

Jenis materi prinsip; apakah siswa diminta untuk mengemukakan hubungan antara beberapa konsep, atau menerangkan keadaan ataupun hasil hubungan antara berbagai macam konsep? ika “ya” maka termasuk kategori prinsip. *Contoh:* seorang guru Bahasa Arab menjelaskan hubungan antara *muntada* dan *khavar*, dan lain-lainnya.

Dengan demikian, bahan ajar Bahasa Arab adalah materi pelajaran Bahasa Arab yang merupakan gabungan antara pengetahuan, ketrampilan, dan faktor sikap, yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan pengertian bahan ajar di atas, maka tidak semua buku yang dijual bebas di pasaran dapat dikategorikan sebagai bahan ajar. Jika buku atau program audio berisi materi pelajaran apa saja yang sengaja dirancang secara sistematis untuk keperluan suatu proses belajar-mengajar, maka dapat dikatakan bahwa buku-buku atau program-program audio tersebut sebagai bahan ajar, dan sebaliknya walaupun buku tersebut berisi materi pelajaran, jika tidak dirancang secara sistematis untuk keperluan proses belajar-mengajar, maka buku tersebut tidak dapat disebut sebagai bahan ajar (*al-mawad al-dirasiyah*). Demikian juga dengan buku bahasa Arab, jika buku tersebut telah dirancang secara sistematis

untuk keperluan proses belajar-mengajar, maka dapat disebut sebagai bahan ajar, jika tidak maka bukan sebagai bahan ajar. Dengan demikian secara rinci coba Anda lihat buku teks yang sering Anda temukan di pasaran, apakah ada pedoman kerja siswanya? Apakah dilengkapi dengan pedoman untuk guru? Apakah menyebutkan untuk siapa buku tersebut dikembangkan? Apakah menyebutkan prosedur atau tatacara pemanfaatannya? Jika semua itu tidak ada, maka buku teks tersebut walaupun berisi materi pelajaran yang sangat padat belum dapat dikatakan sebagai bahan ajar.

Sedangkan pentingnya bahan ajar dalam proses belajar-mengajar sudah dapat dipastikan sangat penting, karena itu berikut ini akan dijelaskan tentang manfaat bahan ajar. Bahan ajar menduduki posisi yang penting dalam proses pembelajaran baik bagi guru maupun siswa. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran tanpa adanya bahan ajar. Begitu pula halnya siswa, tanpa bahan ajar akan menemui hambatan untuk menyesuaikan diri dalam pembelajaran, apalagi jika guru menyampaikan dan mengemukakan materi dengan cepat dan kurang jelas. Murid dapat kehilangan arah dan jejak, sehingga tidak mampu mencerna dan menelusuri kembali apa yang telah diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, bahan ajar merupakan bahan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh guru maupun siswa sebagai salah satu usaha untuk membenahi dan memperbaiki mutu pembelajaran. Berikut ini akan dikemukakan tentang beberapa manfaat dari bahan ajar dalam proses pembelajaran.

1. Manfaat Bahan Ajar bagi Guru dan Siswa

Di antara manfaat bahan ajar bagi guru adalah dapat dijelaskan sebagaimana berikut ini:

- a. Efisiensi waktu dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar dalam berbagai jenis dan bentuknya dapat mempersingkat dan memperpendek waktu mengajar guru. Dengan adanya bahan ajar guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan dan untuk menjawab butir-butir soal yang ada di bagian terakhir pada setiap pokok bahasan. Hal ini berimplikasi pada efektivitas

dan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran, dimana guru tidak lagi harus menjelaskan dan menerangkan semua materi pelajaran yang akan dibahas, namun hanya membahas materi-materi yang belum dimengerti dan dipahami oleh siswa. Sehingga waktu yang tersisa dapat dipergunakan dan dimanfaatkan untuk menggali wawasan dan pengetahuan dengan kegiatan pembelajaran lainnya seperti diskusi, tanya jawab, browsing internet, dan lain-lain.

b. Mengubah peran guru dari pengajar menjadi fasilitator.

Dengan adanya bahan ajar, guru akan mempunyai waktu yang lebih lama dan leluasa dalam mengelola dan meningkatkan mutu proses pembelajarannya, misalnya dengan melakukan tanya jawab dengan siswa maupun antar siswa, menugaskan siswa untuk melakukan diskusi kelompok, dan lain-lainnya. Dengan demikian akan terjadi komunikasi dan interaksi yang aktif antara guru dan siswa, dimana guru dalam hal ini menempati perannya sebagai fasilitator yang tidak hanya memaksakan keinginan dan harapannya dalam proses pembelajaran, tetapi juga memahami dan memperhatikan apa yang diinginkan dan diharapkan oleh siswa.

c. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

Dengan adanya bahan ajar, guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan memberikan variasi dan aksentuasi dalam metode pembelajaran yang dipilih, sehingga tidak hanya metode ceramah satu arah saja yang digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi juga digunakan berbagai metode yang lebih bersifat komunikatif dan interaktif seperti diskusi, simulasi, *role playing*, dan lain-lainnya. Hal ini berimplikasi pada materi pelajaran yang dapat diselesaikan dan diakhiri tepat pada waktunya, karena guru tidak lagi dituntut untuk melakukan ceramah pada tiap kali pertemuan, namun hanya menerangkan dan menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Di sisi lain siswa juga mempunyai waktu dan kesempatan untuk mempelajari dan memahami bahan ajar tersebut di rumah, dan ketika di kelas dapat menanyakan hal-hal yang belum dikuasai kepada guru. Dengan

demikian proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan akan terjadi komunikasi dan interaksi yang aktif antara siswa dan guru.

Itulah beberapa manfaat bahan ajar bagi guru, sedangkan manfaat bahan ajar bagi siswa antara lain sebagai berikut:

- a. Siswa dapat belajar secara mandiri.

Dengan adanya bahan ajar yang dirancang dan ditulis dengan urutan yang baik dan logis serta sejalan dengan jadwal pelajaran yang ada dalam satu semester misalnya, siswa dapat mempelajari dan memahami bahan ajar tersebut secara mandiri tanpa harus didampingi oleh guru. Sehingga siswa lebih siap mengikuti pelajaran karena telah mengetahui terlebih dahulu konsep-konsep inti dari materi yang dibahas dalam suatu pertemuan dan dapat mengidentifikasi hal-hal yang belum jelas terkait dengan materi yang sedang dipelajari.

- b. Siswa dapat belajar sesuai dengan yang dikehendaki.

Artinya dengan adanya bahan ajar siswa tidak hanya belajar di dalam kelas, akan tetapi juga diberi kesempatan untuk menentukan kapan dan di mana ia mau belajar. Bahan ajar mampu mengurangi ketergantungan siswa terhadap guru dalam hal menggali wawasan dan menimba ilmu pengetahuan, dimana siswa dapat menjadikan bahan ajar tersebut sebagai salah satu alternatif bahan bacaan, bahan belajar, maupun bahan diskusi siswa di luar kegiatan formal sekolah. Dengan demikian waktu luang siswa di luar kegiatan sekolah tidak akan sia-sia, namun sebaliknya akan digunakan dan dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan positif dengan mempelajari dan memahami bahan ajar kapan saja dan di mana saja dikehendaki.

- c. Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.

Kemampuan siswa dalam mempelajari materi tertentu sangat beragam dan bervariasi, ada siswa yang dapat memahami suatu materi dengan cepat, ada yang sedang, dan ada juga siswa yang mampu menguasai materi dengan lambat, bahkan sangat lambat. Keberagaman daya serap dan pemahaman siswa terhadap bahan ajar dapat di atasi dengan adanya bahan ajar, sehingga siswa dapat menentukan teknik dan kecepatannya sendiri dalam belajar.

Selain itu siswa juga dapat memilih urutan yang ada dalam bahan ajar sesuai dengan kemampuannya dan minatnya.

2. Manfaat Bahan Ajar dalam Pembelajaran Individual dan Kelompok

Selain bahwa bahan ajar sangat bermanfaat untuk guru dan siswa, bahan ajar juga bermanfaat dalam proses belajar-mengajar, baik individual maupun kelompok. Berikut akan dijelaskan manfaat bahan ajar dalam pembelajaran individual yang selanjutnya manfaat bahan ajar dalam pembelajaran kelompok.

Metode pembelajaran individual lebih menekankan pada aktivitas siswa dibandingkan guru, sehingga siswa diharapkan dapat memahami dan menguasai materi secara mandiri tanpa adanya peran yang dominan dari seorang guru. Metode pembelajaran ini dirancang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa secara individual dengan berbagai keragaman dan perbedaan dalam hal kecepatan belajar. Adapun guru dalam pembelajaran individual berperan sebagai produser, manajer, tutor, atau pembimbing belajar siswa. Sehingga dalam hal ini, bahan ajar mempunyai manfaat yang beraneka ragam tergantung dari metode pembelajaran individual yang dipilih dan digunakan.

Manfaat bahan ajar dalam pembelajaran individual lebih bersifat sebagai bahan utama dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan bahan ajar individual atau mandiri ini tidak hanya berisi informasi dan pengetahuan tentang materi-materi yang harus dipelajari dan dikuasai siswa, lebih dari itu harus tersusun dengan baik sehingga mampu mengontrol dan mengawasi kegiatan belajar siswa. Menurut Rowntree (1981) bahan ajar individual atau mandiri harus dikembangkan menurut kaidah-kaidah tertentu, seperti harus bersifat *self instructions* (mampu membelajarkan siswa secara mandiri), bersifat *self content* (berisi semua materi pelajaran secara lengkap), bersifat *stand alone* (berdiri sendiri tidak tergantung pada bahan atau materi lainnya), serta *loose leaf binding system* (dikemas dalam bentuk yang terlepas-lepas), sehingga memudahkan siswa untuk memilih dan menentukan sendiri materi pelajaran mana yang akan dipelajari dan dikuasainya terlebih dahulu. Di samping itu, memudahkan siswa untuk membawa

bahan ajar tersebut ke mana-mana, sehingga dapat dipelajari kapan pun dan di mana pun dikehendaki.

Sedangkan manfaat bahan ajar dalam pembelajaran kelompok adalah sebagai bahan pendukung atau suplemen dari bahan belajar utama dan seyogyanya dirancang dan disusun sedemikian rupa sehingga mampu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penekanan metode pembelajaran kelompok diletakkan pada pendekatan dan teknik yang dipilih dan digunakan daripada perangkat keras yang dirancang khusus dan bahan belajarnya. Oleh karena itu, dalam beberapa hal pembelajaran kelompok sangat minim dan sedikit memerlukan bahan ajar dalam bentuk tertulis seperti *mudzakkirah*, *handout* dan lain-lainnya. Dengan demikian metode pembelajaran kelompok didasarkan pada *humanistic psychology* yang menitikberatkan pada teknik seseorang berkomunikasi dan berinteraksi dalam kelompok kecil dengan menggunakan pendekatan dinamika kelompok.

Tidak jauh berbeda dengan pembelajaran individu, peran guru dalam pembelajaran kelompok menduduki peran sebagai pengelola dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Sementara itu bahan ajar bermanfaat sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, melalui informasi dan wawasan yang dikemukakan terkait dengan latar belakang materi, peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya.

B. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab

langkah-langkah pengembangan bahan ajar yang penulis paparkan berikut ini adalah merupakan adaptasi dari model rancangan pembelajaran yang dikemukakan oleh Dick dan Carey (1990), dengan langkah-langkah sebagai berikut; 1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, 2) melakukan analisis pembelajaran, 3) mengidentifikasi perilaku masukan dan karakteristik pembelajar, 4) merumuskan tujuan pembelajaran, 5) mengembangkan butir-butir tes, 6) mengembangkan strategi pembelajaran, 7) mengembangkan materi pembelajaran, 8) merancang dan melaksanakan evaluasi, dan 9) merevisi bahan pembelajaran.

Penggunaan model Dick dan Carey ini didasari pada beberapa pertimbangan; 1) model Dick dan Carey merupakan hasil penelitian selama 20 tahun di negara-negara maju dan berkembang, 2) model ini dapat digunakan baik untuk satu pertemuan atau lebih dari satu pertemuan, 3) dapat digunakan untuk berbagai bidang studi dan pelatihan, 4) landasan teoritik Dick dan Carey bersifat preskriptif yang berorientasi pada tujuan (goal oriented), variabel kondisi dan hasil digunakan untuk menetapkan metode pembelajaran yang optimal (Degeng, 1989; Reigeluth, 1983), 5) dapat digunakan untuk merancang bahan pembelajaran, baik untuk keperluan belajar klasikal maupun secara individual, 6) dapat digunakan untuk merancang bahan pembelajaran dalam ranah keterampilan intelektual, sikap, keterampilan psikomotor dan informasi verbal, 7) model ini dapat memecahkan masalah-masalah pembelajaran bahasa, karena model ini telah direkomendasikan agar perancang (guru, dosen) dapat melaksanakan tugasnya sebagai perancang, pelaksana dan penilai kegiatan pembelajaran, 8) terpenuhi empat komponen dasar yang perlu dikembangkan dalam program pembelajaran, yaitu tujuan, strategi, pemilihan materi, dan evaluasi.

Dari hasil adaptasi tersebut, dapat disimpulkan langkah-langkah pengembangan bahan ajar Bahasa Arab adalah sebagai berikut: 1) Analisis, 2) Perancangan, 3) Penysusunan dan Penulisan, 4) Evaluasi, 5) Revisi.

Untuk lebih jelasnya berikut ini dijelaskan masing-masing dari langkah-langkah pengembangan tersebut di atas.

Pertama: Tahap Analisis

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi berkaitan dengan matapelajaran yang akan dikembangkan dan silabusnya, juga mengumpulkan informasi tentang karakteristik awal siswa.

Bahasa Arab sebagai matapelajaran terdiri dari unsur bahasa (*ashwat*, *mufrodat*, *tarakib*), dan keterampilan bahasa (*istima*, *kalam*, *qira'ah*, *kitabah*). Sebelum memulai proses pengembangan, maka tahap pertama yang dilakukan adalah menentukan materi apa yang akan dikembangkan, apakah *mufrodatnya* (kosakata), *tarakibnya* (struktur), *ashwatnya* (pelafalan), ataukah *istima* (mendengarkan), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis).

Setelah materinya ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis silabus untuk diidentifikasi pokok-pokok bahasannya, dan mengenali karakteristik siswa sebagai pengguna bahan ajar Bahasa Arab yang akan dikembangkan.

Mengidentifikasi tingkah laku dan karakteristik tertentu yang dimiliki siswa adalah penting sekali untuk dipertimbangkan dalam rangka merancang kegiatan-kegiatan pembelajaran, di samping mengenali keterampilan-keterampilan bawaan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar perancang mengenali keterampilan-keterampilan khusus tertentu yang harus mampu dilakukan oleh siswa guna memenuhi pembelajaran, karena keterampilan siswa yang ada dalam kelas seringkali sangat heterogen.

Dengan demikian, pengenalan terhadap perilaku dan karakteristik awal siswa adalah sangat penting, karena mempunyai implikasi terhadap penyusunan buku ajar dan sistem pembelajaran. Karena itu, maka dalam pengembangan buku ajar Bahasa Arab perlu dilakukan identifikasi tingkah laku dan ciri-ciri khusus tertentu. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang telah diidentifikasi dalam analisis pembelajaran.

Beberapa hal yang perlu diidentifikasi, khususnya yang berkaitan dengan siswa sebagai pengguna buku ajar ini adalah: 1) kondisi di mana sumber belajar berupa buku ajar diterapkan, 2) siapa yang menggunakan buku ajar, dan 3) untuk kelas atau tingkat berapa buku ajar itu digunakan.

Mengenali karakteristik siswa sebagai pengguna bahan ajar perlu dilakukan agar bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa yang akan menggunakan bahan ajar tersebut.

Berikut adalah hal-hal yang perlu dianalisis berkaitan dengan karakteristik siswa, antara lain: 1) jenis kelamin siswa; jenis kelamin siswa perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab, karena *dhamair* dan hal-hal lain yang akan digunakan dalam materi bahasa Arab berbeda antara untuk siswa dan untuk siswi, 2) usia; usia penting untuk diperhatikan sebelum mengembangkan bahan ajar karena terkait dengan contoh-contoh kalimat yang akan digunakan dalam materi, ilustrasi dan lain-lainnya. Ilustrasi untuk anak-anak tentunya berbeda

dengan ilustrasi untuk mahasiswa. 3) latarbelakang sosial-budaya; sosial budaya antara siswa dipedasaan dan diperkotaan berbeda, karena itu materi yang akan disajikan dalam bahan ajar pun harus disesuaikan dengan sosial budaya siswa, 4) tingkat kemampuan siswa; sepatutnya memperlakukan siswa disesuaikan dengan tingkat kemampuannya, karena itu bahan ajar yang dikembangkan dan disusun harus jelas diperuntukan siswa pada level berapa.

Kedua: Perancangan

Setelah melakukan analisis dan telah memperoleh informasi atau telah menetapkan karakteristik awal siswa sebagai pengguna buku ajar Bahasa Arab yang akan dikembangkan ini, maka tahap berikutnya adalah perancangan. Pada tahap ini, langkah-langkah yang ditempuh adalah: 1) menganalisis dan merumuskan tujuan pembelajaran, 2) mengembangkan butir-butir tes, 3) mengembangkan strategi pembelajaran, 4) mengembangkan media pembelajaran, 5) mengembangkan materi pembelajaran. Berikut ini penjelasan tentang langkah-langkah tersebut:

1) Menganalisis dan Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Menurut Dick dan Carey (1990) tujuan pembelajaran yang telah diidentifikasi perlu dianalisis guna mengenali keterampilan bawaan (sub-ordinate skills) yang mengharuskan siswa menguasainya dan langkah-langkah prosedural bawaan yang ada, yang harus diikuti untuk dapat belajar tertentu, atau dengan kata lain, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus diberikan lebih dahulu dari yang lain, dapat ditentukan dari hasil analisis pembelajaran ini.

Proses analisis ini menghasilkan suatu bagan yang menggambarkan perilaku-perilaku umum menjadi perilaku-perilaku khusus yang tersusun secara logis-sistematis. Dengan diperolehnya keterampilan-keterampilan bawaan sebagaimana tergambar dalam bagan, maka mahasiswa dengan mudah dapat mempelajari keterampilan-keterampilan di atasnya.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis tujuan pembelajaran meliputi : 1) menuliskan perilaku umum sebagaimana tertera dalam pembelajaran umum, 2) menuliskan perilaku khusus yang menjadi bagian dari perilaku umum

tersebut, 3) menyusun perilaku khusus tersebut ke dalam suatu bagan, 4) menambah perilaku khusus tersebut atau mengurangi jika perlu, 5) meneliti kemungkinan menghubungkan perilaku yang satu dengan yang lain atau perilaku-perilaku khusus yang berada di bawah perilaku umum yang berbeda.

Mendasarkan pada hasil analisis pembelajaran dan keterangan tingkah laku masukan dan karakteristik siswa, maka perancang menyusun pernyataan spesifik tentang apa yang akan dapat dilakukan siswa ketika menyelesaikan pembelajaran. Pernyataan yang dijabarkan dari keterampilan-keterampilan yang dikenali dengan jalan melakukan analisis pembelajaran ini, perlu menyebutkan keterampilan-keterampilan yang harus dipelajari (dikuasai) siswa.

Dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran, Suparman, A. (1991: 104-105) mengemukakan bahwa a) perumusan tujuan pembelajaran harus jelas, b) perumusan tujuan pembelajaran harus mengandung suatu pengertian dan operasional/observable, c) perumusan tujuan pembelajaran harus dapat diukur, artinya tingkat pencapaian anak didik terhadap perilaku yang ada pada tujuan, harus dapat diukur dengan tes atau alat ukur yang lain. Sedangkan Radikun dalam Yusuf Hadi Miarso (1984) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran yang baik adalah: a) menggunakan istilah yang operasional, b) berbentuk hasil belajar, c) berbentuk tingkah laku, d) hanya ada satu tingkah laku. Sedangkan menurut Depdikbud (1983) bahwa tujuan pembelajaran yang baik adalah: a) harus spesifik dan jelas, b) mempunyai satu arti, c) berorientasi kepada anak didik, d) menggunakan kata kerja yang menunjukkan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur oleh pendidik. Oleh sebab itu, terdapat empat unsur yang dapat memberikan petunjuk kepada pendidik atau penyusun tes agar ia dapat mengembangkan tes yang benar-benar dapat mengukur perilaku siswa. Unsur-unsur itu dikenal dengan istilah A, B, C, D yaitu;

A: Audience: artinya siapa yang akan belajar. Dalam tujuan pembelajaran harus dijelaskan siapa siswa yang akan mengikuti kegiatan pembelajaran

B: Behavior: artinya perilaku khusus yang akan dimunculkan oleh siswa setelah selesai proses belajar-mengajar.

- C: Condition: artinya keadaan yang harus dipenuhi pada saat proses belajar-mengajar berlangsung dan atau keadaan atau alat yang digunakan siswa pada saat ia dites, bukan pada saat dia belajar.
- D: Degree: artinya tingkat keberhasilan yang harus dipenuhi oleh siswa.

2) *Merumuskan Butir-Butir Tes*

Berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, selanjutnya menyusun butir-butir tes yang sejajar dan mengukur kemampuan siswa untuk mencapai apa yang dicantumkan di dalam tujuan. Titik tekanan terutama terletak pada mengaitkan macam perilaku yang disebutkan dalam tujuan dengan apa yang diminta dari butir-butir tes tersebut.

Penyusunan butir-butir tes tersebut memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) berdasarkan kriteria yang dirumuskan dalam tujuan khusus pembelajaran atau indikator keberhasilan , b) berdasarkan muatan materi pada pokok bahasan yang akan dikembangkan dalam penyusunan pertanyaan, c) memperhatikan kesesuaian butir soal dengan tujuan khusus pembelajaran atau indikator keberhasilan, d) membuat bentuk-bentuk soal dan menyusunnya, e) menulis petunjuk, dan f) mengerjakan soal-soal yang menghasilkan kunci jawaban.

Hasil akhir dari langkah ini adalah seperangkat soal-soal latihan dan soal-soal tes yang dapat digunakan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang sudah dipelajarinya. Di dalam pembelajaran selanjutnya butir-butir soal ini akan dikembangkan menjadi soal-soal latihan, tugas-tugas, soal-soal tes sumatif atau formatif.

3) *Mengembangkan Strategi Pembelajaran*

Secara umum, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Kozma, 1978: 97). Sedangkan Dick dan Carey (1990) memberikan definisi strategi pembelajaran sebagai semua komponen materi pembelajaran dan prosedur yang akan digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Dalam strategi pembelajaran, terdapat lima komponen utama yang akan menjadi fokus, yaitu: 1) kegiatan pembelajaran, 2) penyajian atau penyampaian informasi, 3) peran serta siswa, 4) pengetesan, dan 5) tindak lanjut. Di samping itu, hasil rancangan strategi pembelajaran ini dilengkapi dengan perkiraan waktu yang diperlukan dan garis besar kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya, buku ajar disusun dengan dilengkapi beberapa komponen pendukung pembelajaran, yaitu 1) petunjuk cara mempelajari uraian isi pada setiap topik, 2) tujuan pembelajaran setiap topik dan sub topik, 3) daftar bacaan yang relevan, dan 4) soal-soal latihan.

Dalam memilih strategi pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal berikut: 1) karakteristik siswa (minat, kemampuan, sosial budaya, dll), 2) karakteristik guru pengajar (beban kerja guru pengajar, latarbelakang pendidikan, sosial budaya, pengalaman guru, dll), 3) hubungan bahasa Arab dengan bahasa Ibu, 4) sarana dan prasana di lingkungan sekolah, 5) jam belajar, 6) tujuan yang ingin dicapai.

4) Mengembangkan Media dan Sumber Belajar

Media dan sumber belajar menurut Pannen (2003: 2.20) adalah alat dan cara untuk memfasilitasi, mempermudah proses belajar siswa, serta membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Adapun beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media adalah akses, biaya, pertimbangan pedagogis, interaktivitas dan kemudahan penggunaan, pertimbangan organisasi, kebaruan, dan kecepatan (Bates, 1995). Berbagai media dan sumber belajar yang dapat dipilih untuk paket bahan ajar pembelajaran Bahasa Arab antara lain *bitaqah al-mufrodat al-mushawwaroh*, Poster, kaset, CD, VCD, dan lain-lainnya.

5) Mengembangkan Materi Pembelajaran

Langkah ke empat ini mengacu pada penentuan, apakah sudah ada bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sebab kemungkinan bahan yang sudah ada tidak sesuai dengan populasi sasaran pembelajaran.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Dick dan Carey (1990) mengemukakan bahwa untuk menentukan bahan yang sesuai dengan program pembelajaran dan memenuhi persyaratan, maka bahan tersebut harus cukup menarik, isinya harus sesuai dan urutannya tepat, informasi yang dibutuhkan ada (tersedia), ada soal-soal latihan, dan terdapat petunjuk yang mengarahkan siswa dari kegiatan yang satu ke kegiatan yang lainnya.

Dalam pengembangan ini, lebih lanjut materi pembelajaran dikembangkan dalam bentuk buku ajar yang dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut: 1) memilih dan mengumpulkan materi pembelajaran yang ada dan relevan untuk digunakan, 2) menyusun materi sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran, 3) mengidentifikasi materi-materi yang diperoleh dan yang tidak diperoleh dari buku, dan 4) menyusun program pengajaran.

Sebagai langkah awal dalam mengembangkan materi adalah memilih dan menentukan topik dan judul, langkah pemilihan topik mata pelajaran mengacu pada kurikulum dan analisis instruksional. Dalam hal ini dapat digunakan berbagai buku dan sumber belajar, serta melakukan penelusuran pustaka. Langkah selanjutnya dalam pemilihan topik mata pelajaran adalah membuat peta konsep yang akan menjadi landasan ruang lingkup uraian topik mata pelajaran dalam bahan ajar Bahasa Arab. Dengan demikian, dapat diidentifikasi tema, isu, teori prinsip, dan prosedur inti yang harus diuraikan dalam mata pelajaran.

Ketiga: Penyusunan dan Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab

Tahap berikutnya dalam pengembangan buku ajar Bahasa Arab adalah menyusun dan menulis buku ajar. Penyusunan, pemilihan dan penulisan bahan pembelajaran berupa buku ajar meliputi: 1) menyusun dan menulis petunjuk, 2) menyusun dan menulis tujuan pembelajaran, 3) menyusun dan menulis uraian materi pelajaran, 4) menyusun dan menulis soal-soal, latihan-latihan, tes dan kunci jawaban, 5) menyusun dan menulis daftar mufrodat.

1) Menyusun dan Menulis Petunjuk

Petunjuk ini berisi perintah-perintah untuk mengarahkan siswa dalam mempelajari isi buku ajar. Petunjuk ini sangat bermanfaat dalam rangka memenuhi arahan dalam pemakaian buku ajar, baik oleh siswa maupun dosen.

Menurut Dick dan Carey (1990) pedoman untuk pembelajaran disebut juga petunjuk umum. Petunjuk ini berisi pemakaian semua sumber yang terdapat pada buku ajar tersebut. Dalam bagian petunjuk tersebut dicantumkan garis besar strategi pembelajaran bagi siswa, apa yang harus mereka kerjakan dan lakukan pertama kali dan seterusnya.

Rancangan petunjuk secara khusus berisi tentang instruksi-instruksi pemakaian buku ajar, melakukan langkah-langkah yang harus dilalui dalam pembelajaran secara umum, dan petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan apa yang harus dilakukan pada awal dan akhir setiap tahap pembelajaran.

2) Menyusun dan Menulis Tujuan Pembelajaran

Setelah tujuan pembelajaran dirumuskan, maka berikutnya adalah menulis tujuan tersebut pada setiap unit atau pelajaran yang ada pada buku ajar, hal ini penting dilakukan agar setiap siswa mengetahui tujuan pembelajaran sehingga mereka akan mempelajari buku ajar tersebut sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Menurut Mager dalam Dick dan Carey (1990), rumusan tujuan pembelajaran harus mengandung tiga komponen, yaitu: 1) menyebutkan keterampilan atau tingkahlaku (behavior) yang diidentifikasi ke dalam analisis pembelajaran, yaitu apa yang akan dilakukan pembelajar harus disebutkan dengan jelas, 2) memerlukan kondisi yang mendukung pada waktu pembelajar belajar, dan 3) menyebutkan kriteria yang dapat digunakan sebagai indikator penilaian unjuk kerja sesuai dengan maksud tujuan.

3) Menyusun dan Menulis Uraian Materi Pelajaran

Menyusun dan menulis materi pembelajaran ini merupakan penjabaran dari materi bahan ajar yang terkandung dalam pokok bahasan dan tujuan pembelajaran khusus. Materi pembelajaran ini termasuk ranah keterampilan intelektual, sehingga urutan penyampaian diorganisasikan sesuai dengan hirarki belajar (struktur belajar).

Pengorganisasian isi pembelajaran ini merupakan hal yang sangat penting dalam perencanaan pembelajaran. Menurut Reigeluth dalam Degeng (1988), uraian isi pembelajaran merupakan strategi pengorganisasian isi pembelajaran yang struktur strateginya mengacu pada cara untuk membuat urutan (*sequencing*) dan mensintesis (*synthesizing*) fakta, konsep, prosedur, dan prinsip-prinsip yang berkaitan. *Sequencing* mengacu pada upaya untuk menunjukkan kepada pembelajar keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur, atau prinsip yang terkandung dalam suatu bidang studi.

Dalam rangka menyusun dan memilih materi pembelajaran untuk disajikan kepada siswa sebagai suatu kegiatan belajar, Winkel (1991:195) berpendapat bahwa: 1) materi pelajaran harus relevan terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, 2) materi pelajaran, tingkat kesulitannya harus sesuai dengan kemampuan siswa untuk menerima dan mengolah materi tersebut, 3) materi pelajaran harus dapat menunjang motivasi siswa, 4) materi pembelajaran harus dapat membantu siswa untuk melibatkan dirinya secara aktif, baik dengan berfikir sendiri maupun dengan melakukan berbagai kegiatan, 5) materi pelajaran harus sesuai dengan prosedur pembelajaran yang diikuti, dan 6) materi pembelajaran harus sesuai dengan media pembelajaran yang tersedia.

Berkaitan dengan pengembangan buku ajar Bahasa Arab ini, materi pembelajarannya diorganisasikan menurut struktur isi berdasarkan tujuan atau kompetensi yang telah ditetapkan melalui analisis tujuan pembelajaran. Pengorganisasian isi pembelajaran ini harus berurutan secara logis. Keberurutan isi pembelajaran tersebut dapat mempermudah siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Untuk penyusunan materi *mufrodat* misalnya, berikut ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam pemilihan *mufrodat* yang akan diajarkan: 1) memilih kosakata yang konkrit sebelum yang abstrak, 2) memilih kosakata yang dekat dengan kehidupan siswa sebelum yang jauh, 3) memilih kosakata yang pelafalannya lebih mudah sebelum yang sulit, 4) memilih kosakata yang jumlah hurufnya lebih sedikit sebelum yang lebih banyak, 5) memilih kosakata yang populer dan digunakan sebelum yang langka.

4) *Menyusun dan Menulis Soal-Soal, Latihan-Latihan, Tes, Kunci Jawaban dan Tugas-Tugas*

Penyusunan soal-soal latihan ini dikembangkan dari rumusan tujuan atau kompetensi pada setiap pokok bahasan. Soal-soal latihan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau sejauh mana ia mampu menguasai isi bahasan yang telah dipelajarinya. Kemampuan yang ditunjukkan siswa akan menjadi umpan balik bagi guru dalam rangka melakukan bimbingannya kepada siswa dan juga dapat digunakan untuk memperbaiki materi pembelajaran pada bagian-bagian yang dianggap sulit dikuasai siswa.

Untuk itu, dalam buku ajar yang dikembangkan ini diperlukan adanya alat ukur atau tes berupa soal latihan. Di samping itu disertai dengan menulis kunci jawaban dari soal latihan yang bertujuan untuk memberikan balikan kepada siswa apakah jawaban yang diberikannya benar atau salah, apakah yang dikerjakannya tepat atau tidak. Umpan balik ini dapat memberikan penguatan kepada siswa yang mengerjakan soal latihan. Siswa dengan segera dapat mengetahui apakah jawaban yang diberikan sudah benar atau salah, jika ia sudah mengetahui jawabannya sudah benar, maka akan menambah kepercayaan kepada dirinya dan mampu meningkatkan motivasi belajarnya. Apabila jawabannya salah, ia segera membaca lagi materi untuk dipahaminya dengan baik.

Untuk menyusun tugas-tugas dalam pengembangan buku ajar, Winkel (1981 : 341) mempersyaratkan sebagai berikut: 1) siswa mempunyai gambaran yang jelas mengenai materi dan macam prestasi apa yang diharapkan, 2) siswa

mengetahui berapa waktu yang diberikan kepadanya untuk menyelesaikan tugas dan kapan tugas tersebut harus diserahkan atau dilaksanakan, 3) siswa mengetahui ketentuan apa yang digunakan untuk menyelesaikan tugas tersebut dan sumber-sumber apa yang dapat digunakan, 4) unsur-unsur apa yang dapat dievaluasi, dan dengan bobot berapa akan diberikan pada masing-masing unsur itu, dan 5) berapa lama tugas harus dikerjakan.

Untuk pengembangan buku ajar ini tugas-tugas yang diberikan kepada siswa harus dikerjakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diberikan oleh guru bidang studi.

5) Menyusun dan Menulis Contoh-Contoh Soal Latihan

Contoh-contoh soal latihan sangat diperlukan oleh siswa sebelum mereka mengerjakan soal latihan, karena contoh soal akan mengarahkan dan membimbing siswa dalam mengerjakan latihan sesuai dengan petunjuknya.

Setiap latihan akan disertai dengan dua atau tiga contoh, sehingga siswa tidak menghadapi kesulitan untuk mengerjakan latihan itu, karena sudah ada contoh-contohnya. Latihan yang akan disertai dengan contoh adalah bentuk latihan yang bersifat praktek, bukan bentuk latihan yang bersifat penguasaan teori.

6) Menyusun dan Menulis Daftar Mufrodat

Daftar mufrodat memuat kata-kata yang dianggap sulit oleh siswa, hal ini bertujuan untuk membantu mereka dalam memahami materi. Daftar mufrodat ini dapat dicantumkan dibagian akhir buku ajar atau ditulis dalam buku terpisah.

Keempat : Evaluasi

Tahap berikutnya adalah evaluasi, pada tahap ini buku ajar yang sudah disusun dievaluasi. Tahap ini merupakan tahap evaluasi formatif. Evaluasi formatif ini merupakan proses dalam penggunaan informasi untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas produk yang dikembangkan berupa buku ajar.

Langkah evaluasi formatif ini dilakukan setelah pengembangan buku ajar disusun sesuai dengan langkah pengembangannya yang masih dalam bentuk rancangan kasar (draft) selesai dibuat. Oleh karena itu evaluasi ini dilakukan dengan maksud mengumpulkan data yang digunakan untuk menyempurnakan buku ajar tersebut.

Untuk evaluasi buku ajar Bahasa Arab setidaknya dilakukan tiga langkah kajian, yaitu : a) evaluasi tahap pertama berupa review/kajian oleh tim ahli yang terdiri dari ahli bidang studi, dan ahli rancangan pembelajaran, ahli desain grafis, b) evaluasi tahap kedua, yaitu uji coba perorangan, dan c) evaluasi tahap ketiga, yaitu uji coba lapangan. Berikut penjelasan masing-masing.

1) Evaluasi Tahap Pertama

Evaluasi tahap pertama merupakan evaluasi dari ahli bidang studi, ahli rancangan pembelajaran, dan ahli desain grafis. Evaluasi ini sebagai langkah untuk kajian produk buku ajar yang sudah dibuat dengan cara mencari data yang dijadikan dasar pijakan untuk memperbaiki produk tersebut dan hasil perbaikan ini digunakan untuk melakukan uji coba berikutnya. Tinjauan produk buku ajar ini dilakukan oleh dua ahli yaitu : tinjauan dari ahli bidang studi, dan tinjauan ahli rancangan pembelajaran.

Tinjauan produk buku ajar dari ahli bidang studi ini dimaksudkan untuk mendapatkan tanggapan secara umum dari keseluruhan produk buku ajar yang dikembangkan. Ahli bidang studi yang ditunjuk harus benar-benar mengetahui tentang spesifikasi dan karakteristik matapelajaran Bahasa Arab, yaitu dosen ahli bidang studi yang memiliki jenjang pendidikan lebih tinggi. Hasil dari tinjauan ahli bidang studi ini berupa kejelasan tentang konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan prosedur-prosedur dalam pengembangan buku ajar Bahasa Arab.

Sedangkan tinjauan ahli rancangan pembelajaran terhadap produk buku ajar bertujuan untuk mendapatkan data tentang kualitas dan kuantitas rancangan buku ajar yang dihasilkan. Data tinjauan ini digunakan untuk melakukan perbaikan rancangan produk buku ajar. Ahli rancangan produk buku ajar yang ditunjuk benar-benar memiliki kompetensi tentang rancangan buku ajar.

Tinjauan ahli desain grafis dibutuhkan untuk melihat dan memberikan masukan terkait dengan tataletak, pemilihan warna, gambar dan sejenisnya yang ada dalam buku ajar.

Masukan-masukan dari tim ahli tersebut dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki buku ajar yang sedang dikembangkan dengan tujuan agar buku ajar yang akan diproduksi tersebut menjadi sesuai dengan apa yang seharusnya.

2) Evaluasi Tahap Kedua

Pada tahap kedua ini dilakukan uji coba perorangan. Tujuan uji coba ini adalah untuk mendapatkan data yang akan dijadikan pijakan dalam melakukan perbaikan produk buku ajar yang dikembangkan. Data tersebut berkaitan dengan tanggapan siswa dalam menerima buku ajar dan identifikasi kesalahan-kesalahan secara nyata yang terdapat dalam buku ajar. Data dari hasil uji coba perorangan ini akan digunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan produk buku ajar.

3) Evaluasi Tahap Ketiga

Evaluasi tahap ketiga ini merupakan evaluasi tahap akhir yaitu melakukan uji coba lapangan. Dalam melakukan uji coba lapangan ini obyek yang akan diujicobakan adalah parasiswa yang sesuai dengan kriteria seperti dalam melakukan uji coba pada tahap kedua. Namun dalam uji coba lapangan penekanannya pada identifikasi kekurangan produk buku ajar bila digunakan dalam kondisi yang mirip/sesuai pada saat produk tersebut digunakan di lapangan. Informasi yang diperoleh dari evaluasi tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah buku ajar yang dikembangkan telah layak digunakan oleh pembelajar sesungguhnya.

Pada bagian akhir buku ini, penulis lampirkan contoh format instrumen evaluasi buku ajar Bahasa Arab yang dikembangkan oleh beberapa ahli desain pembelajaran bahasa Arab.

Kelima : Revisi

Revisi merupakan tahap akhir dalam pengembangan bahan ajar, semua masukan mulai dari ahli bidang studi Bahasa Arab, dari ahli perencanaan

pembelajaran, dari hasil uji coba baik perorangan maupun kelompok, dijadikan sebagai pijakan untuk memperbaiki buku ajar yang dikembangkan.

Proses perbaikan buku ajar tidak harus dilakukan setelah semua proses evaluasi selesai, tetapi dapat juga dilakukan pada setiap akhir dari tahap proses evaluasi. Artinya setiap kali ada masukan, pada saat itu pula diperbaiki, begitu seterusnya.

C. Komponen Bahan Ajar Bahasa Arab

Bahan ajar selain harus dirancang secara sistematis, juga harus dilengkapi dengan komponen-komponen yang dapat menunjang proses belajar-mengajar sehingga dapat mengantarkan peserta didik kepada tujuan yang telah ditetapkan.

Komponen bahan ajar menurut Pannen (1994) terdiri dari tiga komponen inti, yaitu komponen utama, komponen pelengkap, dan komponen evaluasi hasil belajar. Komponen utama berisi informasi atau topik utama yang ingin disampaikan kepada siswa, atau harus dikuasai siswa. Umumnya bahan ajar utama berbentuk bahan ajar cetak. Sedangkan komponen pelengkap dapat berupa informasi atau topik tambahan yang terintegrasi dengan bahan ajar utama, atau informasi atau topik pengayaan wawasan siswa. Biasanya komponen pelengkap terdiri dari bahan pendukung cetak (materi pengayaan, bacaan, jadwal, silabus), bahan pendukung non cetak (kaset, CD, VCD), panduan siswa, panduan guru, dan lain-lain yang diperlukan siswa untuk mempelajari suatu topik yang disajikan melalui beragam media. Adapun komponen evaluasi hasil belajar terdiri dari perangkat soal atau butir tes atau alat evaluasi hasil belajar non tes yang dapat digunakan untuk tes formatif siswa selama proses pembelajaran Bahasa Arab dan tes sumatif siswa pada akhir semester.

Selanjutnya beberapa ahli seperti Dick dan Carey (1990), Degeng (1990, 1997), Tarigan (1990) dan Suparman (1993), menjelaskan pedoman pengembangan buku ajar adalah terpenuhinya komponen-komponen bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan proses belajar-mengajar, seperti adanya 1) petunjuk penggunaan buku ajar, 2) tujuan umum dan tujuan khusus pembelajar, 3) epitome (kerangka isi), 4) uraian isi bahan pembelajaran, 5) gambar/illustrasi, 6) rangkuman, 7) soal latihan,

kunci jawaban, balikan, dan 8) tugas-tugas. Komponen-komponen buku ajar tersebut digunakan dalam menyusun penulisan buku ajar.

Komponen buku ajar tersebut diharapkan dapat memotivasi dan memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami isi pembelajaran, untuk itu komponen-komponen buku ajar diharapkan: 1) petunjuk harus mampu menyajikan langkah-langkah atau cara-cara yang mudah untuk memahami dan mengikuti setiap proses belajar sesuai dengan materi yang disajikan, 2) setiap materi yang disajikan terlebih dahulu dijelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, baik tujuan umum maupun tujuan pembelajaran khusus, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pencapaian/penguasaan mahasiswa terhadap materi yang dipelajarinya, 3) untuk menunjang penyajian materi perlu disajikan epitome/kerangka isi dalam bentuk diagram agar mahasiswa dapat mengetahui dan memahami bagian-bagian yang mencakup pokok bahasan dan sekaligus dapat melihat hubungan masing-masing bagian dalam pokok bahasan tersebut, 4) penyajian materi dari pokok bahasan sampai ke sub pokok bahasan diuraikan pada bagian ini secara jelas dan dibantu dengan gambar/ilustrasi, tabel, diagram, 5) pemberian gambar/ilustrasi dan contoh-contoh gambar digunakan untuk mendukung materi pada setiap pokok bahasan yang ada, 6) pemberian rangkuman diperlukan untuk membantu mahasiswa dalam mengingat dan menetapkan konsep materi yang disajikan pada setiap pokok bahasan, 7) pemberian soal latihan, kunci jawaban, dan balikan serta tingkat penguasaan mahasiswa merupakan tingkat evaluasi yang dimaksudkan untuk mengetahui taraf pencapaian tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus pada setiap pokok bahasan yang dipelajarinya, 8) pemberian tugas-tugas disajikan pada setiap akhir materi pembelajaran dengan maksud untuk melatih tingkat berpikir maupun keterampilan mahasiswa setelah memahami materi pembelajaran yang disajikan.

Setelah dijelaskan tentang komponen bahan ajar secara umum, maka selanjutnya adalah berkaitan dengan komponen buku ajar Bahasa Arab. Al-Qasimi (1980: 79) menyebutkan bahwa komponen buku ajar Bahasa Arab selain *kitab asasi* (kitab pokok), juga harus dilengkapi dengan kitab pendukung yang terdiri dari: a) *al-mu'zam*, b) *kitab al-tamarin al-tahririyah*, c) *kitab al-tamarin al-shautiyah*, d)

kutub al-muthala'ah al-mutadarrijah, e) *kitab al-ikhtibarat*, dan f) *mursyid al-mua'llim*. Berikut ini penjelasan masing-masing komponen tersebut.

1) *Al-Mu'zam*

Yang dimaksud dengan *Al-Mu'zam* di sini adalah kamus yang memuat kosakata yang ada di dalam kitab pokok pelajaran Bahasa Arab dan menjelaskan maknanya, baik dengan Bahasa Indonesia (*mu'zam tsunaiyah al-lugah*), Bahasa Arab (*mu'zam uhadiyah al-lugah*) atau dengan gambar (*mu'zam mushawwar*). Dengan adanya kamus ini, siswa tidak akan banyak menghadapi kesulitan untuk mengetahui arti dari sebuah kata yang mereka temukan di dalam buku ajar, karena kamus ini sengaja dibuat sebagai pendamping siswa untuk memahami teks-teks yang ada dalam buku ajar.

2) *Kitab al-Tamarin al-Tahririyah*

Komponen ke dua dari buku ajar adalah buku latihan tertulis yang biasa disebut dengan LKS (lembar kerja siswa), atau ada juga yang menyebutkan dengan *kurrasah al-thullab*. LKS ini merupakan kumpulan latihan-latihan yang sengaja dirancang untuk membantu siswa dalam mengembangkan dan memperdalam materi bahasa Arab yang telah mereka pelajari sebelumnya. Dalam membuat LKS ini tentunya harus memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran dan pembuatan latihan, mulai dari tingkat kesulitan, desain penyampaian dan juga mempertimbangkan aspek psikologis.

3) *Kitab al-Tamarin al-Shautiyah*

Di antara tujuan pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia adalah mengantarkan siswa mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan berbahasa Arab yang baik dan benar. Untuk merealisasikan tujuan di atas tentunya perlu didukung dengan latihan-latihan yang cukup terutama dalam mengucapkan huruf Arab yang sebagian besar berbeda dengan bahasa Indonesia. Karena itu buku ajar Bahasa Arab harus didukung dengan *Kitab al-Tamarin al-Shautiyah*, sehingga siswa mempunyai materi latihan yang cukup untuk mengembangkan dan memperdalam latihan *al-nutq*.

4) *Kutub al-Muthala'ah al-Mutadarrijah*

Tujuan *Kutub al-Muthala'ah al-Mutadarrijah* adalah untuk memperkaya *mufrodat* dan *tarakib* yang telah mereka dapatkan dari kitab pokok, jika dari kitab pokok diperkirakan mereka telah mendapatkan sekitar 350 *mufrodat*, dan telah mempelajari *tarakib* yang terdiri dari *mubtad-khabar*, *fi'il-fail-maf'ul bih*, maka *mufrodat* dan *tarakib* tersebut dikembangkan lagi di *Kutub al-Muthala'ah al-Mutadarrijah*, sehingga *mufrodat* dan *tarakib*nya akan semakin kaya, dan mereka akan dengan mudah dalam mengembangkannya dalam praktek berbahasa Arab dalam keseharian.

5) *Kitab al-Ikhtibarat*

Komponen yang ke lima adalah *Kitab al-Ikhtibarat*, yang dimaksud dengan komponen ini adalah buku pendamping yang memuat kumpulan soal yang dapat mengukur kemampuan bahasa Arab siswa, mulai dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis juga kemampuan unsur bahasanya (*ashwat*, *mufrodat*, dan *tarakib*). Dengan adanya *Kitab al-Ikhtibarat* ini diharapkan siswa dapat mengukur kemampuannya secara mandiri, sehingga dapat dilaksanakan kapan saja dan di mana saja.

6) *Mursyid al-Mua'llim*

Yang dimaksud dengan *Mursyid al-Mua'llim* adalah pedoman yang menjelaskan tentang penggunaan buku ajar yang meliputi metode atau teknik pembelajaran, media pembelajaran, dan teknik evaluasinya, juga memuat kunci jawaban atas latihan-latihan yang ada dalam kitab pokok.

Mursyid al-Mua'llim ini sangat diperlukan dalam proses belajar-mengajar, di mana akan memandu dan mengarahkan guru dalam melaksanakan pengajaran yang ada dalam buku ajar, selain itu, *mursyid al-mua'llim* akan banyak membantu guru-guru bahasa Arab yang belum menguasai dengan baik tentang teori-teori pembelajaran Bahasa Arab.

Dari penjelasan di atas, nampaknya memang dalam membuat buku ajar Bahasa Arab tidaklah semudah yang dibayangkan, dipasaran telah banyak kita temukan buku ajar Bahasa Arab, tetapi tidak semuanya memiliki komponen atau unsur-unsur buku ajar yang telah disebutkan di atas.

D. Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Pendekatan Komunikatif - Interaktif

Berbicara sebagai salah satu unsur keterampilan berbahasa sering dianggap sebagai suatu kegiatan yang berdiri sendiri. Hal ini dibuktikan dari kegiatan pengajaran berbicara yang selama ini dilakukan. Dalam praktiknya, pengajaran berbicara dilakukan dengan menyuruh siswa berdiri di depan kelas untuk berbicara, misalnya bercerita atau berpidato. Siswa yang lain diminta mendengarkan dan tidak mengganggu. Akibatnya, pengajaran berbicara di sekolah-sekolah itu kurang menarik. Siswa yang mendapat giliran merasa tertekan sebab di samping siswa itu harus mempersiapkan bahan seringkali guru melontarkan kritik yang berlebihan. Sementara itu, siswa yang lain merasa kurang terikat pada kegiatan itu kecuali ketika mendapatkan giliran.

Agar seluruh anggota kelas dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran berbicara, hendaklah selalu diingat bahwa hakikatnya berbicara itu berhubungan dengan kegiatan berbicara yang lain seperti menyimak, membaca, dan menulis dan pokok pembicaraan. Dengan demikian, sebaiknya pengajaran berbicara memperhatikan komunikasi dua arah dan fungsional. Tugas pengajar adalah mengembangkan pengajaran berbicara agar aktivitas kelas dinamis, hidup dan diminati oleh anak sehingga benar-benar dirasakan sebagai sesuatu kebutuhan untuk mempersiapkan diri terjun ke masyarakat. Untuk mencapai hal itu, dalam pembelajaran berbicara harus diperhatikan beberapa faktor, misalnya pembicara, pendengar, dan pokok pembicaraan.

Terkait dengan hal tersebut, Rofi'uddin (1998: 18) mengemukakan beberapa prinsip pembelajaran berbicara sebagai berikut:

- a. Berbicara bercirikan oleh pertemuan antara dua orang atau lebih yang melangsungkan komunikasi secara lisan, ada pembicara dan ada penyimak;
- b. Ada banyak tipe dalam komunikasi lisan antara pembicara dan penyimak, mulai dari orang berbincang-bincang sampai ke pertemuan umum di lapangan;
- c. Pembelajaran berbicara tidak dapat mencakup semua variasi atau tipe pertemuan lisan itu;
- d. Pembelajaran berbicara harus bersifat fungsional.

Agar prinsip pembelajaran berbicara dapat terlaksana dengan baik, hendaknya seorang guru juga memperhatikan kriteria pemilihan bahan ajar berbicara, sebagai berikut:

- a. Bahan yang dipilih harus memiliki nilai tambah, (1) memperkenalkan gagasan baru, (2) mengandung informasi yang belum diketahui siswa, (3) membantu siswa memahami cara berpikir orang lain, dan (4) mendorong siswa untuk membaca tanpa disuruh;
- b. Meningkatkan kecerdasan siswa;
- c. Memperluas kosakata yang dapat dikuasai siswa dalam jumlah yang memadai;
- d. Bahan bacaan memberikan kemungkinan kepada guru untuk mengajukan pertanyaan, yakni (1) membuat gambar, (2) mengolah kembali informasi dalam teks, (3) melakukan permainan peran, percakapan;
- e. Saduran sesuai dengan tingkat keterampilan siswa;
- f. Karangan guru terdiri atas, (1) sesuai dengan tujuan pendidikan, (2) sesuai dengan jiwa Pancasila, (3) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (4) sesuai dengan tema, dan (5) tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang berlaku.

Dalam banyak situasi kelas, interaksi verbal antara guru dan siswa digambarkan sebagai bentuk komunikasi yang sangat terbatas sekali, bahkan sering kali berbeda dengan percakapan dalam interaksi sosial sehari-hari (Stubbs, 1976).

Dalam banyak situasi kelas, siswa berperan pasif, tidak pernah memulai diskusi dan biasanya berbicara hanya bila disapa guru. Siswa bisa menghabiskan banyak waktu belajar kata-katadan struktur-struktur gramatikal yang sesuai dengan sejumlah situasi komunikasi dalam budaya yang berbeda. Sifat percakapan antara guru dan siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti isi pelajaran dan aktivitas kelas (Green, 1993). bahasa yang digunakan untuk menyapa anak-anak berbeda dengan bahasa yang digunakan untuk menyajikan pelajaran tata bahasa atau fungsi komunikasi yang lain. Dalam perspektif sosiolinguistik, setiap pelajaran bahasa dapat dianggap sebagai serangkaian peristiwa tutur (misalnya: salam, ceramah, ulasan, latihan soal jawab, dan situasi permainan peran) yang mengandung fungsi-

fungsi bahasa tertentu seperti permintaan maaf, petunjuk, pemberian informasi, permintaan, atau ungkapan untuk menyatakan perpisahan.

Dalam pembelajaran bahasa komunikasi, siswa melewati lima tahap pertumbuhan, mulai dari tergantung pada guru hingga mandiri. Pada tahap pertama, guru menerjemahkan secara garis besar apa yang hendak diucapkan oleh siswa dalam bahasa sasaran. Kemudian siswa merekam terjemahan secara garis besar tersebut dengan tape recorder, percakapan ditranskripsikan, dan transkrip dijadikan teks untuk beberapa pelajaran. Bahasa kelas cenderung terpusat pada siswa, karena didasarkan pada kebutuhan dan minat siswa dengan guru yang berperan sebagai pembimbing bahasa.

Pengajaran bahasa interaktif terfokus pada upaya untuk menciptakan situasi-situasi yang komunikatif dan memungkinkan siswa untuk menyampaikan dan menerima pesan-pesan yang otentik yang mengandung informasi yang menarik bagi pengirim maupun penerima pesan. Menurut Rivers (1987: 10-15), diantara kelas interaktif adalah:

1. Mendorong siswa mendengarkan materi-materi yang otentik.
2. Menggunakan koran, majalah, kartun, buku, surat, petunjuk-petunjuk pada produk, menu, dan peta sebagai bahan bacaan.
3. Menekankan bahwa sejak awal para siswa mendengarkan dan berbicara sambil bereaksi terhadap gambar-gambar dan objek-objek dalam situasi permainan peran dan diskusi berpasangan, berkelompok, dan seluruh kelas.
4. Melibatkan para siswa dalam tugas-tugas bersama yang menuntut berbagai fungsi-fungsi bahasa yang berbeda.
5. Menyajikan secara terus menerus kepada para siswa film-film dan videotape para penutur asli yang berinteraksi dalam situasi-situasi yang berbeda, dengan demikian meningkatkan kesadaran terhadap perilaku-perilaku non verbal, strategi-strategi percakapan dan cara-cara untuk menegosiasikan arti.
6. Menggunakan aktivitas membaca yang dibuat interaktif dengan meminta pembaca untuk menjawab secara kreatif (misalnya: mendiskusikan kemungkinan-kemungkinan alternatif atau menuliskan drama pendek dari naratif).

7. Menggunakan aktivitas menulis yang mencakup perubahan komunikasi pribadi antara para siswa atau antara siswa dan guru.
8. Meningkatkan keakuratan gramatikal dan pengucapan dengan menggabungkan berbagai macam aktivitas berbahasa, misalnya: membaca dan membuat puisi untuk praktek pengucapan.

Melalui interaksi para siswa memperoleh fasilitas dalam menggunakan bahasa. Cohen (1986) menegaskan bahwa agar aktivitas-aktivitas interaksi dapat sukses, maka harus:

1. Memiliki lebih dari satu jawaban atau lebih dari satu cara untuk memecahkan persoalan.
2. Secara intrinsik menarik dan bermanfaat bagi sebagian besar siswa
3. Memberikan kesempatan kepada para siswa yang berbeda untuk memberikan kontribusi yang berbeda
4. Melibatkan berbagai sumber multimedia
5. Melibatkan penglihatan, suara dan sentuhan
6. Menuntut berbagai macam keterampilan dan perilaku
7. Menuntut siswa untuk membaca dan menulis
8. Menunjukkan tantangan.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Model rancangan pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model yang dikemukakan oleh Dick dan Carey (1990), dengan langkah-langkah sebagai berikut; 1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, 2) melakukan analisis pembelajaran, 3) mengidentifikasi perilaku masukan dan karakteristik pembelajar, 4) merumuskan tujuan pembelajaran dan kompetensi, 5) mengembangkan butir-butir tes, 6) mengembangkan strategi pembelajaran, 7) mengembangkan materi pembelajaran, 8) merancang dan melaksanakan evaluasi, dan 9) merevisi bahan pembelajaran.

Penggunaan model Dick dan Carey ini didasari pada beberapa pertimbangan; 1) model Dick dan Carey merupakan hasil penelitian selama 20 tahun di negara-negara maju dan berkembang, 2) model ini dapat digunakan baik untuk satu pertemuan atau lebih dari satu pertemuan, 3) dapat digunakan untuk berbagai bidang studi dan pelatihan, 4) landasan teoritik Dick dan Carey bersifat preskriptif yang berorientasi pada tujuan (*goal oriented*), variabel kondisi dan hasil digunakan untuk menetapkan metode pembelajaran yang optimal (Degeng, 1989; Reigeluth, 1983), 5) dapat digunakan untuk merancang bahan pembelajaran, baik untuk keperluan belajar klasikal maupun secara individual, 6) dapat digunakan untuk merancang bahan pembelajaran dalam ranah keterampilan intelektual, sikap, keterampilan psikomotor dan informasi verbal, 7) model ini dapat memecahkan masalah-masalah pembelajaran bahasa, karena model ini telah direkomendasikan agar perancang (guru, ustadz) dapat melaksanakan tugasnya sebagai perancang, pelaksana dan penilai kegiatan pembelajaran, 8) terpenuhi empat komponen dasar yang perlu dikembangkan dalam program pembelajaran, yaitu tujuan, strategi, pemilihan materi, dan evaluasi.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang dilakukan dalam produk buku ajar keterampilan berbicara bahasa Arab ini terdiri dari lima tahap.

Tahap pertama, menetapkan matapelajaran yang akan dikembangkan.

Tahap kedua, mengidentifikasi silabus matapelajaran yang akan dikembangkan.

Tahap ketiga, merupakan tahap proses pengembangan pembelajaran dalam mengembangkan buku ajar yang terdiri dari tujuh langkah, yaitu: 1) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, 2) melakukan analisis pembelajaran, 3) mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik santri, 4) merumuskan tujuan pembelajaran, 5) mengembangkan butir-butir tes, 6) mengembangkan strategi pembelajaran, dan 7) mengembangkan materi pembelajaran.

Tahap keempat, merupakan tahap penyusunan dan penulisan buku ajar yang mempunyai komponen pembelajaran meliputi: 1) menyusun dan menulis petunjuk, 2) menyusun dan menulis tujuan pembelajaran, 3) menyusun dan menulis uraian materi pelajaran, 4) menyusun dan menulis soal-soal, latihan-latihan, tes, 5) menyusun dan menulis tugas-tugas.

Tahap kelima, merupakan tahap merancang dan melakukan evaluasi formatif. Evaluasi formatif ini terdiri dari: 1) tinjauan oleh ahli bidang studi, dan ahli rancangan pembelajaran, 2) uji coba perorangan, dan 3) uji coba lapangan.

Sebagai gambaran dalam melakukan pengembangan dapat dilihat pada tahap-tahap di bawah ini.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi produk pengembangan buku ajar. Juga untuk mendapatkan masukan, tanggapan, dan penilaian terhadap kelayakan produk pengembangan. Berikut ini dipaparkan mengenai 1) rancangan uji coba, 2) subyek coba, 3) jenis data, 4) instrumen pengumpulan data, dan 5) teknik analisis data.

1. Rancangan Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan dalam tiga tahap. **Tahap pertama** dilakukan tinjauan ahli isi bidang studi, dan ahli rancangan pembelajaran. **Tahap kedua** dilakukan uji coba perorangan. **Tahap ketiga** dilakukan uji coba lapangan yaitu uji coba kelompok santri sebagai sasaran pembelajaran yang sesungguhnya.

Masukan yang diperoleh dari hasil penilaian ahli bidang studi digunakan sebagai bahan untuk merevisi buku ajar dalam hal kesesuaian topik dan subtopik dengan uraian isi matapelajaran yang disajikan. Masukan yang diperoleh dari penilaian ahli rancangan pembelajaran dijadikan sebagai landasan untuk merevisi produk pengembangan buku ajar. Masukan dan tanggapan yang diperoleh dari uji coba perorangan digunakan untuk merevisi kesalahan-kesalahan yang ada dalam buku ajar. Sedangkan informasi yang diperoleh dari kelompok santri dimaksudkan untuk mengetahui apakah buku ajar yang dikembangkan telah layak digunakan oleh pembelajar sesungguhnya, yaitu santri pondok pesantren Mambaus Sholihin Blitar.

2. Subjek Coba

Untuk keperluan uji coba buku ajar ini digunakan subjek uji coba sebagai berikut:

a) tahap tinjauan para ahli

Subjek uji coba pada tahap tinjauan para ahli terdiri dari 1 orang ahli bidang studi, dan 1 orang ahli desain pembelajaran.

b) tahap uji coba perorangan

Subjek uji coba terdiri dari 3 orang santri mambaus Sholihin Blitar. Santri tersebut terdiri dari 1 orang santri yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, 1 orang santri yang berkemampuan rata-rata, dan 1 orang santri yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata.

c) tahap perbaikan uji coba perorangan

Masukan-masukan dan tanggapan yang diperoleh dari uji coba perorangan akan dijadikan pertimbangan untuk menyempurnakan dan memperbaiki buku ajar

sebelum dilanjutkan ketahap uji coba lapangan. Dengan demikian, pada tahap uji coba lapangan kesalahan-kesalahan yang ada tidak akan terulang.

d) tahap uji coba lapangan

Subjek uji coba lapangan ialah ustadz maharah al kalam dan 30 orang santri yang terdiri dari 10 orang santri yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, 10 orang santri yang berkemampuan rata-rata, dan 10 orang santri yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata.

3. Jenis Data

Data yang dihimpun melalui serangkaian evaluasi formatif menurut fungsinya dibedakan menjadi tiga, yaitu 1) data dari evaluasi tahap pertama, yaitu tinjauan yang berfungsi untuk memperbaiki produk buku ajar yang terdiri dari: data tinjauan ahli bidang studi maharah al kalam, dan tinjauan ahli rancangan pembelajaran, 2) data dari tahap kedua, yaitu data yang berasal dari uji coba perorangan yang berfungsi untuk memperbaiki dan menilai produk buku ajar, dan 3) data dari evaluasi tahap ketiga, yaitu uji coba lapangan yang berfungsi untuk memperbaiki dan menilai kualitas produk buku ajar. Dari ketiga tahap pengumpulan data, akan diperoleh dua jenis data yakni : data kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif berupa tanggapan dan saran perbaikan yang diperoleh dari hasil wawancara. Sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui angket yang diberikan kepada subyek uji coba ahli isi, ahli rancangan pembelajaran, dan subyek uji lapangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk keperluan pengembangan produk buku ajar adalah menggunakan : dokumentasi, observasi, angket, dan wawancara.

a) Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menghimpun data tentang nilai para santri, yaitu nilai di atas rata-rata, nilai rata-rata, dan nilai di bawah rata-rata. Data ini digunakan untuk uji coba perorangan dan uji coba lapangan.

b) Angket

Angket digunakan untuk : 1) memperoleh informasi tentang kebutuhan santri dalam belajar maharah al kalam yang ditujukan kepada santri, 2) menilai produk pengembangan buku ajar tentang kualitas (efektifitas, efisiensi dan kemenarikan) masing-masing komponen pembelajaran buku ajar yang ditujukan kepada ahli bidang studi, ahli rancangan pembelajaran, dan kelompok kecil santri.

c) observasi

Observasi dilakukan terhadap subjek uji coba untuk mengetahui secara langsung mengenai : 1) penggunaan buku ajar dalam kegiatan pembelajaran, 2) ketertarikan terhadap buku ajar, 3) kesulitan dan kemudahan yang dialami santri selama menggunakan buku ajar, dan 4) kesulitan dan kemudahan yang dialami guru/ustadz dalam menggunakan buku ajar.

d) wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang tidak terjaring melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru/ustadz maharah al kalam dan beberapa santri yang menggunakan buku ajar. Wawancara juga dilakukan pada saat melaksanakan evaluasi formatif, yaitu : tinjauan ahli bidang studi, dan tinjauan ahli desain pembelajaran.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil uji coba dalam pengembangan ini bersifat deskriptif. Data yang diperoleh dideskripsikan dengan menggunakan rumus persentase (Sutrisno, 1989).

$$\text{Persentase jawaban} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: F = Frekuensi subyek yang memilih alternatif.

N = Jumlah keseluruhan subyek.

Untuk menggambarkan uji coba produk pengembangan dilaksanakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah} = \sum (n \times \text{pilihan})$$

$$\% = \frac{\text{jumlah}}{12} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah} = \sum (n \times \text{pilihan})$$

$$\% = \frac{\text{jumlah}}{120} \times 100\%$$

Untuk memberikan makna dan pengambilan keputusan merevisi buku ajar digunakan kualifikasi tingkatan yang memiliki kriteria seperti pada tabel di bawah ini.

Nilai	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian
4	81 – 100 %	Sangat baik/menarik/sesuai/jelas
3	66 – 80 %	Baik/menarik/sesuai/jelas
2	56 – 65 %	Kurang baik/menarik/sesuai/jelas
1	0 – 55 %	Sangat kurang baik/menarik/sesuai/jelas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

Bab ini secara berturut-turut menguraikan : sejarah singkat Pondok pesantren Mambaus Sholihin Blitar, penyajian data, analisis data, dan revisi produk pengembangan serta pembahasa hasil penelitian.

Data yang disajikan berikut ini adalah (1) hasil tanggapan dan penilaian ahli isi bidang studi, (2) hasil tanggapan dan penilaian ahli rancangan pembelajaran, (3) hasil tanggapan dan penilaian ujicoba perorangan, dan (4) hasil tanggapan dan penilaian ujicoba lapangan yang terdiri dari: a) hasil tanggapan dan penilaian guru matakuliah terhadap buku ajar, b) hasil tanggapan dan penilaian santri terhadap buku ajar.

A. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Sanan Kulon Blitar

Pondok pesantren Mambaus Sholihin 2 Blitar adalah cabang dari pondok pesantren Mambaus Sholihin yang berada di Desa Suci Kecamatan Manyar Gresik di bawah asuhan KH. Masbuhin Faqih. Meski baru berusia 12 tahun, pondok pesantren Mambaus Sholihin 2 memiliki andil besar dalam perkembangan pendidikan khususnya di kabupaten Blitar. Meskipun berdiri di bawah naungan pondok pesantren yang notabene menganut sistem pendidikan salaf, Mambaus Sholihin juga menyelenggarakan pendidikan formal SMP-SMA sebagai upaya pengembangan dan tuntutan zaman. Selain itu, Mambaus Sholihin juga mengembangkan bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan mewajibkan santri berkomunikasi dengan dua bahasa asing tersebut sebagai bekal hidup di eraglobalisasi yang menuntut semua orang berperilaku dan bersikap secara internasional tapi juga tetap memegang agama sebagai pondasi hidup.

Mambaus Sholihin Blitar juga telah membuka perguruan tinggi Institut Keislaman Abdullah Faqih (Inkafa). Perguruan tinggi ini juga merupakan cabang dari perguruan tinggi Islam Mambaus Sholihin Gresik. Karena baru terbentuk, maka Inkafa Blitar baru membuka satu jurusan Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa yang menuntut studi di Inkafa berjumlah tiga puluh. Selama 12 tahun pondok pesantren Mambaus Sholihin telah banyak mengukir berbagai prestasi baik

tingkat kabupaten, provinsi bahkan nasional. Hal ini membuktikan bahwa pondok pesantren memang layak untuk diperhitungkan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang dapat dijadikan salah satu pilihan untuk menuntut ilmu. Selama ini Mambaus Sholihin memang benar-benar serius untuk membantu pemerintah Indonesia, mencetak generasi bangsa yang tidak hanya pintar otak tapi juga cerdas secara perilaku.

Mambaus Sholihin 2 diasuh oleh KH. Misbahudin Ahmad dan Hj. Shobiyah. Keduanya adalah alumni pondok pesantren Langitan Tuban dibantu oleh kelima putranya, yaitu Nur Khasanah, Agus Fauzil Anam, S.E, Agus Zainul Fajri, M.Ag, Agus Moh. Al-Amin, S.Pd. I, M.M, dan Agus Ali Wafa. Pada mulanya, di desa Sumber baru ada madrasah diniyah yang dirintis oleh orang tua KH. Misbahuddin Ahmad. Nama Madrasah tersebut adalah Al-Hidayah. Setelah kedua orang tuanya wafat, madrasah diubah namanya menjadi PP. Al-Hikmah oleh sanak keluarga. Pada saat itu KH Misbahuddin Ahmad masih tinggal di Gresik. Setelah putra kedua, Agus Zainul Fajri, M. Ag lulus dari Mambaus Sholihin pusat Kiai Misbahuddin sowan kepada pengasuh Mambaus Sholihin Gresik, K.H Masbuhin Faqih untuk minta restu mengembangkan madrasah al-Hidayah Sumber menjadi pondok pesantren cabang dari pondok pesantren Mamba'us Sholihin Gresik. Setelah mendapat izin untuk mengembangkan madrasah dari pengasuh Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik. Kiai Misbahuddin minta restu kepada almarhum K.H Abdullah Faqih Langitan. Setelah restu dari kedua Kiai kharismatik tersebut, lalu berdirilah Mambaus Sholihin 2 Blitar. Sistem penyelenggaraan pendidikan di pondok pesantren Mambaus Sholihin Blitar dengan sistem boarding school (asrama). Siswa mengikuti kegiatan pendidikan full day school.

B. Pengembangan Buku Ajar Maharah al Kalam al Yaumiyyah

1. Hasil Tanggapan dan Penilaian Ahli Isi Bidang Studi

a). Data Hasil Wawancara Dengan Ahli Isi Bidang Studi tentang Produk Pengembangan

Setelah draf I dari produk pengembangan selesai disusun, selanjutnya dimintakan tanggapan dan penilaian ahli isi bidang studi terhadap draft I tersebut.

Pengumpulan data dari ahli isi bidang studi ini dilakukan dengan menggunakan wawancara, diskusi dan angket. Data yang diperoleh dari ahli isi bidang studi ini juga merupakan tanggapan atau penilaian terhadap panduan guru.

Data yang bersifat kualitatif diperoleh melalui wawancara dan diskusi, sedangkan data yang bersifat kuantitatif diperoleh dengan menggunakan angket.

Semua komponen buku ajar dan panduan guru dinilai dari aspek isi bidang studi dengan rentangan nilai 1 – 4. Interpretasi dari rentangan nilai tersebut adalah: 4 (sangat jelas), 3 (jelas), 2 (kurang jelas), dan 1 (sangat kurang jelas). Setiap besaran nilai yang diberikan ditransformasikan dalam bentuk persentase. Selain itu, dalam angket diberikan kolom khusus untuk dapat memberikan saran, kritik dan komentar terhadap buku ajar dan panduan guru.

Penilaian dilakukan dengan cara ahli isi bidang studi memberikan skor nilai pada setiap butir angket. Mengingat satu komponen buku ajar dapat ditanyakan dengan beberapa butir soal, maka setelah skor-skor nilai tersebut didata kemudian dijumlahkan dan dibagi sesuai dengan jumlah butir soal yang ada dalam satu lingkup komponen yang dinilai. Dengan cara ini dapat diketahui kualitas komponen yang dikembangkan, sehingga kelayakan produk tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Berikut ini disajikan data hasil tanggapan atau penilaian ahli isi bidang studi terhadap buku ajar dan panduan guru seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Hasil Wawancara dengan Ahli Isi Bidang Studi Tentang Isi Produk Pengembangan Buku Ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah

No	Komponen Isi Yang Dinilai	Identifikasi Masukan
1	2	3
1	Urutan uraian isi pembelajaran	Tidak ada usulan perubahan
2	Percakapan Fi al Fash dan Tadribaah	Dalam perintah teks hiwar dari qum bi hiwar diganti dengan tanpa ada perintah, hanya ada tulisan al hiwar, demikian seterusnya.
3	Percakapan Fi al Ghurfah dan Tadribaah	Tidak ada usulan perubahan

4	Percakapan Fi al Mathbakh dan Tadribaah	Tidak ada usulan perubahan
5	Percakapan Fi al Masjid dan tadribaah	Tidak ada usulan perubahan
6	Percakapan Haula Daur al Miyah dan Tadribaah	Tidak ada usulan perubahan
7	Percakapan tentang al Alwaan dan Tadribaah	Tidak ada usulan perubahan
8	Percakapan tentang al Utlah dan Tadribat	Tidak ada usulan perubahan
9	Percakapan tentang al Syabakah al Dauliya dan Tadribaah	Kata-kata yang digunakan dipilih yang lebih sederhana dan nyata
10	Percakapan Fi al Maktab dan Tadribaah	Tidak ada usulan perubahan
11	Percakapan tentang al Isti'dzaan dan Tadribaah	Tidak ada usulan perubahan
12	Percakapan Fi al Suuq dan Tadribaah	Tidak ada usulan perubahan
13	Percakapan Fi al Mal'ab dan Tadribaah	Tidak ada usulan perubahan

b). Analisis Hasil Wawancara Dengan Ahli Isi Bidang Studi Tentang Produk Pengembangan.

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terdapat beberapa hal dalam isi buku ajar yang perlu mendapatkan revisi, di samping itu ada juga yang tidak perlu direvisi.

Hal-hal yang perlu direvisi dalam isi buku ajar Qowaidun Nahwi sebagai berikut.

- 1) Di beberapa teks hiwar tertulis perintah *qum bi al hiwaar ma'a zamilik*. Penggunaan perintah tersebut kurang tepat karena masih pada teks hiwar inti. Sebaiknya perintah tersebut digunakan pada tadribaah.
- 2) Kata-kata yang digunakan dalam teks percakapan dan tadribaah dengan tema al Syabakah al Dauliyah perlu dipilih dari kata-kata yang lebih mudah dan digunakan sehari-hari oleh santri.
- 3) Penulisan beberapa kata mufrodat supaya dilengkapi dengan harokat, dan jika kalimat fi'il supaya ditulis mulai fi'il madhi dan mudhori'.

Selain dari hal tersebut di atas, tidak terdapat perbaikan dari ahli isi pembelajaran. Ini artinya isi buku ajar Maharah al Kalam al Yaumiyyah dianggap sudah jelas, baik dan tepat.

c). Data Hasil Angket dari Ahli Isi Bidang Studi Terhadap Produk Pengembangan

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan ahli isi bidang studi, selanjutnya peneliti memberikan angket penilaian kepada ahli isi untuk memberikan penilaian atau tanggapannya terhadap buku ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah secara teertulis. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan tentang data hasil angket dari ahli isi bidang studi terhadap buku ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah.

Tabel 2 Ikhtisar Data Hasil Tanggapan/Penilaian Ahli Isi Bidang Studi Tentang Buku Ajar dan Panduan Guru.

No	Komponen Yang Dinilai	Jawaban	Saran
1	2	3	4
I	BUKU AJAR		
A	Petunjuk		
	1. Kejelasan isi petunjuk	Sangat Jelas	Tidak perlu direvisi
B	Indikator Capaian Hasil Belajar		
	2. Kesesuaian dengan KD	Sangat sesuai	Tidak perlu direvisi
	3. Ketepatan indikator dalam meng-ukur perilaku santri	Sangat Tepat	Tidak perlu direvisi
C	Uraian Isi Pembelajaran		
	4. Kesesuaian indikator dengan pokok bahasan	Sangat sesuai	Tidak perlu direvisi
	5. Kesesuaian pokok bahasan dengan sub pokok bahasan	Sangat sesuai	Tidak perlu direvisi
	6. Kesesuaian indikator dengan isi pembelajaran	Sangat sesuai	Tidak perlu direvisi
	7. Kesesuaian sub pokok bahas-an dengan isi pembelajaran	Sangat sesuai	Tidak perlu direvisi
	8. Ketepatan urutan isi pembelajaran	Sangat tepat	Tidak perlu direvisi
	9. Ketepatan pemilihan kegiatan belajar berdasarkan sasaran pembelajaran	Sangat tepat	Tidak perlu direvisi
	10. Kejelasan urutan isi pembelajaran	Sangat jelas	Tidak perlu direvisi

	11. Kemudahan isi untuk dipahami santri	Sangat mudah	Tidak perlu direvisi
D	Tadriba		
	12. Kesesuaian tadribat dengan indikator	Sangat sesuai	Tidak perlu direvisi
	13. Kesesuaian soal tadriba dengan isi pembahasan	Sangat sesuai	Tidak perlu direvisi
	14. Kejelasan rumusan soal	Sangat Jelas	Tidak perlu direvisi
E	Daftar Mufrodat		
	15. Kesesuaian jumlah mufrodat yang ditulis dengan kebutuhan siswa	Sangat sesuai	Penulisannya perlu dilengkapi dari fi'il madi dan mudhari.
	16. Kejelasan cara menerjemahkan mufrodat	Sangat jelas	Dan perlu diberi harokat pada sebagian kata
F	Maraji'		
	17. Ketepatan buku maraji' yang digunakan	Sangat tepat	Tidak perlu direvisi
II	PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU		
	1. Kejelasan diskripsi materi	Sangat jelas	Tidak perlu direvisi
	2. Kejelasan tujuan	Sangat jelas	Tidak perlu direvisi
	3. Kejelasan kerangka isi pembelajaran	Sangat jelas	Tidak perlu direvisi
	4. Kejelasan pokok dan sub pokok bahasan	Sangat Jelas	Tidak perlu direvisi
	5. Kejelasan jabaran pokok dan sub pokok bahasan dalam setiap pelajaran	Sangat Jelas	Tidak perlu direvisi
	6. Kejelasan metode penggunaan paket pembelajaran	Jelas	Tidak perlu direvisi
	7. Kejelasan wajib manjili dan evaluasi	Sangat jelas	Tidak perlu direvisi
	8. Kejelasan cara pemberian tadribat	Sangat jelas	Tidak perlu direvisi
	9. Kejelasan sumber belajar	Sangat jelas	Tidak perlu direvisi
	10. Kejelasan diskripsi setiap pertemuan	Sangat jelas	Tidak perlu direvisi

Keterangan:

H a s i l p e n i l a i a n	K e p u t u s a n
Sangat baik/menarik/sesuai/jelas	Tidak perlu direvisi
Baik/menarik/sesuai/jelas	Tidak perlu direvisi
Kurang baik/menarik/sesuai/jelas	Perlu direvisi
Sangat kurang baik/menarik/sesuai/jelas	Perlu direvisi

d). Analisis Data Dari Angket Tanggapan/Penilaian Ahli Isi Bidang Studi Terhadap Produk Pengembangan

Berdasarkan data pada Tabel 2 di atas dari hasil tanggapan/penilaian ahli isi matapelajaran dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Komponen petunjuk penggunaan buku sudah jelas sehingga tidak perlu direvisi.
- 2) Komponen indikator capaian hasil belajar pembelajaran sudah sesuai dan tepat sehingga tidak perlu direvisi.
- 3) Komponen uraian isi pembelajaran sudah sesuai, tepat, jelas, dan mudah, oleh karena itu tidak perlu direvisi.
- 4) Komponen tadribaah / latihan sudah sesuai sehingga tidak perlu direvisi.
- 5) Komponen mufrodah perlu direvisi berkaitan dengan penyajian dalam bentuk tulisan, jika kalimat fi'il supaya dilengkapi dengan fi'il madhi dan mudhari, dan memberi harokat pada sebagian kalimat.
- 6) Komponen maraji' tidak perlu direvisi.
- 7) Pedoman penggunaan bahan ajar panduan guru jelas untuk dipahami dan digunakan, untuk itu tidak perlu dilakukan revisi.

e). Revisi Produk Pengembangan Tahap Pertama

Saran, kritik dan komentar dari ahli isi bidang studi, dianalisis dan kemudian dijadikan bahan untuk keperluan revisi produk pengembangan. Masukan dan saran dari ahli isi bidang studi sudah dimasukkan ke dalam buku ajar maharah al kalam al yaumiyah.

Masukan dan saran dari ahli isi memang tidak banyak, masuk-masukannya adalah sebagai berikut:

- a. Memberi harokat pada beberapa kata yang dianggap perlu, agar para santri tidak mengalami kesulitan dalam mempraktekan maharah kalam.
- b. Mengganti kata-kata yang asing dan sulit ke dalam kata-kata yang lebih sederhana dan mudah untuk dipahami santri.
- c. Menulis kata kerja dari fi'il masdhi dan fi'il mudhare nya.
- d. Membuang perintah pada teks hiwar, dan memindahkannya ke dalam perintah latihan (tadriba).

Berdasarkan masukan-masukan dan saran-saran dari ahli isi tersebut di atas, maka buku ajar maharah al kalam al yaumiyah sudah direvisi sesuai dengan saran dari ahli isi.

2. Hasil Tanggapan/Penilaian Ahli Rancangan Pembelajaran

a). Data Hasil Tanggapan/Penilaian Ahli Rancangan Pembelajaran

Draf I yang telah ditanggapi dan diberi penilaian oleh ahli isi bidang studi dianalisis dan dilakukan revisi menjadi draf II. Selanjutnya dari draft II tersebut dimintakan tanggapan/penilaian ahli rancangan pembelajaran. Buku maharah al kalam al yaumiyah dilakukan revisi tahap kedua setelah ditanggapi dan diberi penilaian oleh ahli rancangan pembelajaran.

Data ahli rancangan pembelajaran diperoleh melalui angket, berupa data kuantitatif meliputi komponen-komponen buku ajar seperti: petunjuk, indikator capaian pembelajaran, soal tadriba/latihan, daftar mufrodad dan sumber bacaan/maraji'.

Semua komponen buku ajar dinilai dari aspek rancangan pembelajaran dengan rentangan nilai 1 – 4, dengan interpretasi 4 (sangat jelas), 3 (jelas), 2 (kurang jelas), 1 (sangat kurang jelas). Setiap besaran nilai yang diberikan ditransformasikan dalam bentuk persentase. Selain itu, juga diberikan kolom khusus untuk dapat memberikan saran, kritik dan komentar terhadap buku ajar.

Penilaian dilakukan dengan cara memberikan skor nilai pada setiap butiran angket. Mengingat satu angket dapat ditanyakan dengan beberapa butir pertanyaan,

maka setelah skor-skor nilai tersebut didata kemudian dijumlahkan dan dibagi sesuai dengan jumlah butir soal yang ada dalam satu lingkup komponen yang dinilai. Dengan cara ini dapat diketahui kualitas komponen yang dikembangkan, sehingga kelayakan produk tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Berikut ini disajikan hasil analisis deskriptif persentase data hasil tanggapan/penilaian ahli rancangan pembelajaran terhadap buku ajar seperti pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Data Hasil Tanggapan/Penilaian Ahli Rancangan Pembelajaran Terhadap Buku Ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah.

No	Komponen Yang Dinilai	Jawaban	Saran
1	2	3	4
A	Perwajahan		
	1. Sampul depan	Sangat Menarik	Kombinasi warna kurang kontras.
	2. Tata letak sampul	Sangat tepat	Seandainya tulisan judul diperbesar akan lebih baik.
B	Halaman Judul	Sangat tepat	Tidak ada masukan
C	Kata Pengantar	Sangat Sesuai	Tidak ada masukan
D	Daftar Isi	Sangat sesuai	Tidak ada masukan
E	Petunjuk/Panduan	Sangat Jelas	Penggunaan bahasa lebih dipermudah/disederhanakan
F	Tujuan Umum Pembelajaran/kompetensi dasar	Sangat jelas	Tidak ada masukan
G	Indikator Capaian pembelajaran	Sangat jelas	Tidak ada masukan
H	Latihan/Tadribat	Tepat	Tidak ada masukan
I	Sumber Bacaan/Maraji'	Tepat	Tidak ada masukan
J	Dafatr Mufrodat	Sesuai	Jangan ada pengulangan kata

Keterangan

H a s i l p e n i l a i a n	K e p u t u s a n
Sangat baik/menarik/sesuai/jelas	Tidak perlu direvisi
Baik/menarik/sesuai/jelas	Tidak perlu direvisi
Kurang baik/menarik/sesuai/jelas	Perlu direvisi
Sangat kurang baik/menarik/sesuai/jelas	Perlu direvisi

b). Analisis Data Hasil Tanggapan/Penilaian Ahli Rancangan Pembelajaran Terhadap Produk Pengembangan

Berdasarkan data pada Tabel 3 di atas, dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut:

- 1) Komponen-komponen buku ajar maharah al kalam al yaumiyah secara umum dapat dikatakan sudah layak. Kelayakan tersebut didasarkan pada hasil tinjauan ahli rancangan pembelajaran bahwa dari aspek (a) perwajahan (sampul depan dan tata letak) sudah sangat baik dan sangat menarik, (b) halaman judul sangat tepat, (c) kata pengantar sesuai, (d) daftar isi sangat sesuai, (e), petunjuk / panduan penggunaan jelas, (f) kompetensi dasar jelas, (g) indikator capaian hasil belajar sangat jelas, (h) soal tadribat/latihan sudah tepat, (i) sumber bacaan/maraji' tepat, dan (j) daftar mufrodah baik.
- 2) Buku ajar ini secara keseluruhan dapat disimpulkan sudah sesuai, jelas, dan cocok untuk digunakan di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Blitar untuk *mustawa mutawassith* (tingkat menengah).
- 3) Untuk petunjuk penggunaan buku ajar, keseluruhan aspeknya dinilai sudah baik dan sesuai, hal ini ditunjukkan oleh penilaian ahli rancangan pembelajaran. Berdasarkan kriteria pelaksanaan yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa petunjuk penggunaan sudah layak untuk digunakan sebagai panduan pembelajaran maharah al kalam tingkat menengah di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Blitar.

c). Revisi Produk Pengembangan Tahap Kedua

Saran, kritik, dan komentar dari ahli rancangan pembelajaran dianalisis dan dijadikan dasar untuk melakukan revisi produk pengembangan.

Berikut ini disajikan ringkasan revisi buku ajar *maharah al kalam al yaumiyah* dari ahli rancangan pembelajaran.

Tabel 4 Ringkasan Revisi Tahap Kedua Sesuai Kritik, Saran, dan Komentar dari Ahli Rancangan Pembelajaran Terhadap Buku Ajar.

No	Komponen Pengembangan	Butir soal Revisi	Keterangan Revisi
1	2	3	4
A	Perwajahan		
	1. Sampul depan	Kombinasi warna kurang kontras.	Warna sudah diganti.
	2. Tata letak sampul	Akan lebih baik jika tulisan judul diperbesar.	Tulisan judul sudah diperbesar.
B	Halaman Judul	Tidak ada masukan	Tidak ada revisi
C	Kata Pengantar	Tidak ada masukan	Tidak ada revisi
D	Daftar Isi	Tidak ada masukan	Tidak ada revisi
E	Petunjuk/Panduan	Penggunaan bahasa supaya dipermudah.	Sudah diperbaiki.
F	Tujuan dan Kompetensi Dasar	Tidak ada masukan	Tidak ada revisi
G	Indikator	Tidak ada masukan	Tidak ada revisi
H	Latihan/Tadribat	Tidak ada masukan	Tidak ada revisi
I	Sumber Bacaan/Maraji'	Tidak ada masukan	Tidak ada revisi
J	Daftar Mufrodat	Jangan ada pengulangan kata	Sudah diperbaiki

Hasil revisi dari ahli rancangan pembelajaran terhadap produk pengembangan buku ajar *maharah al kalam al yaumiyah* ini dijadikan dasar untuk perbaikan sebelum ujicoba berikutnya. selanjutnya dimintakan tanggapan dan penilaian kepada santri secara perorangan.

2. Hasil Tanggapan/Penilaian Santri (Ujicoba Perorangan)

a). Data Hasil Tanggapan/Penilaian Santri (Ujicoba Perorangan)

Saran, kritik dan komentar dari ahli isi bidang studi dan ahli rancangan pembelajaran dianalisis dan dilakukan revisi draf II menjadi draf III. Selanjutnya draf III yang telah direvisi diujicobakan kepada santri secara perorangan. Subyek perorangan sebanyak 3 orang santri, yang terdiri dari 1 orang santri mempunyai kemampuan di atas rata-rata, 1 orang santri mempunyai kemampuan rata-rata, dan 1 orang santri mempunyai kemampuan di bawah rata-rata. Ketiga orang santri tersebut diminta untuk mempelajari buku ajar maharah al kalam al yaumiyah ini, kemudian memberikan penilaian terhadap buku ajar tersebut.

Data yang diperoleh dalam ujicoba perorangan ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif meliputi: kemenarikan buku ajar, kejelasan isi pembelajaran, dan ketepatan soal latihan dengan indikator capaian hasil belajar. Untuk memperoleh data ujicoba perorangan ini digunakan angket. Untuk setiap butir angket disediakan rentangan nilai 1 – 4, dengan interpretasi 4 (sangat jelas), 3 (jelas), 2 (kurang jelas), dan 1 (sangat kurang jelas). Di samping itu, disediakan juga tempat khusus untuk memberikan saran, masukan dan komentar. Setiap besaran nilai yang diberikan ditransformasikan dalam bentuk persentase.

Berikut ini disajikan hasil analisis deskriptif persentase data hasil tanggapan/ penilaian santri pada ujicoba perorangan terhadap buku ajar maharah al kalam al yaumiyah seperti pada Tabel 5 berikut. Saran, kritik dan komentar dari santri dalam ujicoba perorangan ini, digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk pengembangan buku ajar sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

Tabel 5 Data Hasil Analisis Deskriptif Persentase dari Data Ujicoba Perorangan Terhadap Buku Ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah.

No	Komponen Yang Dinilai	Persentase Penilaian						Identifikasi Masukan
		Jawaban				Jml.	%	
		4	3	2	1			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kemenarikan buku ajar untuk dibaca.	3	-	-	-	12	100%	Sangat menarik

2	Kejelasan urutan isi pembelajaran.	2	1	-	-	11	91,6%	Sangat jelas
3	Kemudahan kalimat untuk dipahami.	1	2	-	-	10	83,3%	Sangat mudah
4	Kemudahan isi pembelajaran untuk dipahami.	2	1	-	-	11	91,6%	Sangat mudah
5	Kesesuaian mufrodat untuk membantu memahami isi pembelajaran.	2	1	-	-	11	91,6%	Sangat sesuai
6	Kemudahan soal-soal tamrinat untuk dikerjakan.	1	2	-	-	10	83,3%	Sangat mudah
7	Ketepatan soal-soal tamrinat untuk mengukur tujuan khusus.	2	1	-	-	11	91,6%	Sangat tepat

Kriteria Penafsiran

Nilai	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian
4	81 – 100 %	sangat baik/menarik/sesuai/jelas
3	66 – 80 %	baik/menarik/sesuai/jelas
2	56 – 65 %	kurang baik/menarik/sesuai/jelas
1	0 – 55 %	sangat kurang baik/menarik/sesuai/jelas

b). Analisis Data Hasil Tanggapan/Penilaian Santri pada Ujicoba Perorangan

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Komponen-komponen buku ajar secara umum dapat dikatakan sudah layak. Hal tersebut ditunjukkan oleh penilaian santri pada ujicoba perorangan ini bahwa (a) buku ajar 100% menarik untuk dibaca, (b) urutan isi pembelajaran 91,6% jelas bagi santri, (c) kalimat yang terdapat dalam isi pembelajaran 83,3% dapat dipahami dengan mudah oleh santri, (d) isi pembelajaran 91,6% mudah untuk dipahami oleh santri, (e) daftar mufrodat 91,6% dapat membantu santri dalam memahami isi pembelajaran, (f) soal-soal tadribat/latihan 83,3% mudah untuk

dikerjakan oleh mahasiswa, dan (g) soal-soal latihan telah 91,6% tepat untuk mengukur ketercapaian indikator.

Sedangkan saran revisi adalah terdapat kesalahan pengetikan pada beberapa kata seperti pada tabel 6 di bawah ini.

- 2) Saran, kritik dan komentar dari santri dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk pengembangan sebelum diujicobakan pada tahap berikutnya.

c). Revisi Produk Pengembangan Tahap Ketiga

Saran, kritik dan komentar dari ahli rancangan pembelajaran dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk pengembangan berikutnya. Setelah produk direvisi, dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu ujicoba perorangan. Saran, kritik dan komentar dianalisis digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

Berikut ini disajikan ringkasan revisi produk pengembangan sesuai saran, kritik, dan komentar dari santri pada ujicoba perorangan.

Tabel 6 Ringkasan Revisi Tahap Ketiga Sesuai Kritik, Saran, dan Komentar dari Santri Ujicoba Perorangan Terhadap Produk Pengembangan.

No	Komponen Yang Dinilai	Kata yang Dievisi	Keterangan Revisi
1	2	3	4
1	Kesalahan pengetikan	Halaman 10 tertulis harusnya	Sudah direvisi
2	Kesalahan pengetikan	Halaman 16 tertulis harusnya	Sudah direvisi
3	Kesalahan pengetikan	Halaman 26 tertulis harusnya مصيبة	Sudah direvisi
4	Kesalahan pengetikan	Halaman 28 tertulis بيت harusnya بيتك	Sudah direvisi
5	Kesalahan pengetikan	Halaman 42 tertulis وبيّة harusnya روبية	Sudah direvisi

3. Hasil Tanggapan/Penilaian Ujicoba Lapangan

Produk yang telah beberapa kali mengalami penyempurnaan sesuai prosedur ujicoba yang telah ditetapkan, selanjutnya produk tersebut diujicobakan

kepada santri (ujicoba lapangan) dengan jumlah subyek 30 orang santri. Maksud dari ujicoba lapangan, untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dan kualitas dari produk tersebut. Ujicoba dilakukan pada kondisi belajar yang sesungguhnya. Para santri diberikan pembelajaran oleh ustadz mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahan ajar dari produk buku ajar yang dikembangkan ini (buku *maharah al kalam al yaumiyah*). Ujicoba lapangan ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan.

Sebelum pembelajaran dimulai, para santri diberikan tes awal (*ikhtibar qobli*), dan pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir pembelajaran (*ikhtibar ba'di*). Kedua tes ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan hasil belajar sebelum menggunakan buku ajar dengan sesudah menggunakan buku ajar.

Data yang diperoleh dari ujicoba lapangan ini terdiri dari: (a) hasil tanggapan ustadz mata pelajaran bahasa Arab (*maharah al kalam*) terhadap buku ajar, (b) hasil penilaian santri terhadap buku ajar, dan (c) hasil tes awal dan tes akhir pembelajaran.

a). Data Hasil Tanggapan/Penilaian Ustadz Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Buku *Maharah al Kalam al Yaumiyah*.

Data dari ustadz mata pelajaran *maharah al kalam* dihimpun dengan menggunakan angket dan diskusi. Data yang diperoleh meliputi data tentang petunjuk penggunaan dan komponen-komponen buku ajar yang terdiri dari: petunjuk, indikator capaianhasil belajar, uraian isi pembelajaran/teks hiwar, tadribaati/latihan, daftar mufrodat, dan sumber bacaan/maraji'.

Berikut ini disajikan hasil analisis deskriptif persentase data tanggapan guru mata pelajaran *maharah al kalam* terhadap Buku Ajar.

Tabel 7 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Data Tanggapan/ Penilaian Ustadz Mata Pelajaran Bahasa Arab terhadap Produk Pengembangan.

No	Komponen Yang Dinilai	Jawaban	S a r a n
1	2	3	4
A	Petunjuk		
	1. Ketepatan letak petunjuk	Tepat	Tidak perlu direvisi
	2. Kejelasan isi petunjuk	Sangat jelas	
B	Indikator Capaian Hasil Pembelajaran		
	3. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	Sangat sesuai	Tidak perlu direvisi
	4. Kejelasan perilaku yang diharapkan	Jelas	
C	Uraian Isi Pembelajaran		
	5. Kesesuaian isi pembelajaran dengan indikator	Sangat sesuai	Tidak perlu direvisi
	6. Kesesuaian pokok bahasan dengan sub pokok	Sangat sesuai	
	7. kejelasan urutan isi pembelajaran	Sangat jelas	
	8. kemudahan isi pembelajaran untuk dipahami santri	Mudah	
D	Soal Latihan/Tamrinat		
	9. kesesuaian soal latihan dengan indikator	Sangat sesuai	Tidak perlu direvisi
	10. kemenarikan soal latihan untuk dikerjakan	Sangat menarik	
	11. kejelasan ungkapan soal latihan untuk dipahami santri	Jelas	
E	Daftar Mufrodat		
	12. kejelasan cara penerjemahan mufrodat	Sangat jelas	Tidak perlu direvisi
	13. kesesuaian jumlah mufrodat yang tertulis dengan kebutuhan santri	Sangat sesuai	
G	Sumber Bacaan/Maraji'		
	14. kesesuaian buku maraji' yang digunakan	Sangat sesuai	Tidak perlu direvisi
F	Hal-hal lain		
	15. kemenarikan sampul buku ajar	Menarik	Tidak perlu direvisi

	16. kesesuaian huruf yang digunakan	Sangat sesuai	
	17. kejelasan uraian pokok untuk mempelajari bahan ajar bagi santri	Sangat jelas	
I	Petunjuk Guru		
	18. Kejelasan deskripsi mata pelajaran	Sangat jelas	Tidak perlu direvisi
	19. Kejelasan tujuan umum pembelajaran/kompetensi dasar	Sangat jelas	
	20. Kejelasan kerangka isi pembelajaran	Sangat jelas	
	21. Kejelasan spesifikasi paket pembelajaran	Sangat jelas	
	22. Kejelasan kegiatan pembelajaran	Sangat jelas	
	23. Kejelasan pokok bahasan dengan sub pokok bahasan	Sangat jelas	
	24. Kejelasan metode penggunaan buku ajar	Sangat jelas	
	25. Kejelasan tugas dan evaluasi	Sangat jelas	
	26. Kejelasan jam belajar	Sangat jelas	
	27. Kejelasan sumber belajar	Sangat jelas	
	28. kemenarikan tampilan petunjuk guru	Sangat menarik	

Kriteria Penafsiran

Nilai	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian
4	81 – 100 %	sangat baik/menarik/sesuai/jelas
3	66 – 80 %	baik/menarik/sesuai/jelas
2	56 – 65 %	kurang baik/menarik/sesuai/jelas
1	0 – 55 %	sangat kurang baik/menarik/sesuai/jelas

b). Analisis Data Hasil Tanggapan/Penilaian Ustdaz Mata Pelajaran Terhadap Produk Buku Ajar Maharah al Kalam al Yaumiyyahi

Berdasarkan data pada Tabel 7 dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut:

- 1) Komponen-komponen buku ajar secara umum dikatakan sudah efektif dan layak. Keefektifan dan kelayakan tersebut ditunjukkan oleh penilaian ustadz/guru mata pelajaran bahasa Arab (maharah al kalam) bahwa dari komponen-komponen: (a) petunjuk 87,5% jelas dan tepat, (b) indikator capaian hasil belajar sudah 87,5% jelas, (c) uraian isi pembelajaran 95% sudah sesuai, jelas, dan mudah, (d) soal latihan/tamrinat 91,6% sesuai dan jelas, (e) daftar mufrodat 100% sudah jelas, dan sesuai dengan kebutuhan santri untuk membantu memahami teks hiwar percakapan (f) sumber bacaan/maraji' 100% sudah sesuai dan mudah untuk diperoleh. Sedangkan hal-hal lain seperti: (g) sampul buku ajar sudah 75% menarik, (h) huruf yang digunakan sudah 100% sesuai, dan (j) uraian kerangka isi pembelajaran untuk mempelajari buku ajar bagi santri sudah 100% jelas.
- 2) Untuk komponen petunjuk penggunaan buku ajar secara keseluruhan 96,1% jelas, sesuai dan menarik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku ajar dan petunjuk penggunaannya sudah layak untuk digunakan oleh para santri dan guru/ustadz Pondok Pesantren Mambaus Sholihin dua Sanan Kulon Kabupaten Blitar.

c). Data Hasil Tanggapan/Penilaian Mahasiswa pada Ujicoba Lapangan Terhadap Buku Ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah

Subyek ujicoba lapangan ini sebanyak 30 orang santri. Ketiga puluh orang santri tersebut diminta tanggapannya mengenai komponen-komponen buku ajar berupa: petunjuk, indikator capaian hasil belajar, uraian isi pembelajaran, soal latihan/tadribat, daftar mufrodat, sumber bacaan/maraji' dan kemanfa'atan buku ajar.

Mengingat keterbatasan waktu yang disediakan untuk ujicoba lapangan dan banyaknya materi maharah al kalam al yaumiyah pada produk buku ajar ini, maka tidak seluruh bahan ajar dapat diujicobakan. Untuk keperluan kegiatan ujicoba ini, dipilih beberapa pokok bahasan pada buku ajar maharah al kalam al yaumiyah, yaitu judul tentang fi al fashl, fil al gurfah, dan fi al masjid, dilaksanakan dalam

empat kali pertemuan; setiap kali pertemuan selama 60 menit dalam proses belajar-mengajar sesungguhnya di dalam kelas.

Berikut ini disajikan hasil analisis deskriptif persentase data tanggapan/penilaian santri terhadap buku ajar maharah al kalam al yaumiyah pada ujicoba lapangan.

Tabel 7 Hasil Analisis Deskriptif Persentase Data Tanggapan Santri Terhadap Buku Ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah pada Ujicoba Lapangan

No	Komponen Yang Dinilai	Persentase Penilaian						Identifikasi Masukan
		Jawaban				Jml.	%	
		4	3	2	1			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Petunjuk Buku Ajar							
	1. Kejelasan isi petunjuk	23	7	-	-	113	94,1%	Sangat jelas
	2. Kemenarikan tampilan	25	5	-	-	115	95,8%	Sangat menarik
B	Indikator Capaian Hasil Belajar							
	3. Kejelasan rumusan	21	9	-	-	111	92,5%	Sangat jelas
C	Uraian Isi							
	4. Kesesuaian isi pembelajaran dengan Indikator	19	1 1	-	-	109	90,8%	Sangat sesuai
	5. Kesesuaian pokok bahasan dengan sub pokok bahasan	21	9	-	-	111	92,5%	Sangat sesuai
	6. Kejelasan urutan isi	22	8	-	-	112	93,3%	Sangat jelas
	7. Kemudahan isi	24	6	-	-	114	95,0%	Sangat mudah
	8. Kemenarikan tampilan isi	22	8	-	-	112	93,3%	Sangat menarik
	9. Ketepatan huruf yang digunakan	24	6	-	-	114	95,0%	Sangat tepat
D	Soal-soal Tadriba							

	10. kesesuaian soal dengan indikator	26	4	-	-	116	96,6%	Sangat sesuai
	11. Kemenarikan soal tadribat untuk dikerjakan	25	5	-	-	115	95,8%	Sangat menarik
E	Daftar Mufrodat							
	12. Kejelasan penerjemahan	26	4	-	-	116	96,6%	Sangat jelas
	13. Kesesuaian dengan kebutuhan santri	22	8	-	-	115	95,8%	Sangat sesuai
F	Daftar Maraji'							
	14. Kesesuaian buku maraji' yang digunakan	25	5	-	-	115	95,8%	Sangat sesuai
G	Kemanfa'atan Buku							
	15. Kemudahan mempelajari isi buku	22	8	-	-	112	93,3%	Sangat mudah
	16. Kejelasan isi untuk dipahami	25	5	-	-	115	95,8%	Sangat jelas
	17. Kemenarikan pengajaran	24	6	-	-	114	95,0%	Sangat menarik

Kriteria Penafsiran

Nilai	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian
4	81 – 100 %	sangat baik/menarik/sesuai/jelas
3	66 – 80 %	baik/menarik/sesuai/jelas
2	56 – 65 %	kurang baik/menarik/sesuai/jelas
1	0 – 55 %	sangat kurang baik/menarik/sesuai/jelas

d). Analisis Data Hasil Tanggapan/Penilaian Santri Ujicoba Lapangan Terhadap Buku Ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah.

Berdasarkan data pada Tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa persentase hasil ujicoba lapangan semua komponennya lebih tinggi dari hasil ujicoba perorangan.

Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa bahan ajar yang diujicobakan di lapangan dari produk pengembangan secara keseluruhan lebih baik dari produk sebelumnya.

- 1) Komponen-komponen buku ajar secara umum dapat dikatakan sudah efektif dan layak untuk digunakan. Keefektifan dan kelayakan ini ditunjukkan oleh penilaian santri pada ujicoba lapangan sebagai berikut: (a) petunjuk secara keseluruhan 95,0% sudah jelas dan tepat; (b) indikator capaian hasil belajar 92,5% jelas; (c) uraian isi pembelajaran secara keseluruhan 93,3% sesuai, mudah, jelas, dan menarik; (d) soal tadribat/latihan sudah 96,2% sesuai; (e) daftar mufrodat sudah 96,6% jelas; (f) sumber bacaan/maraji' 95,8% sudah sesuai dan mudah untuk diperoleh. Sedangkan kemudahan mempelajari isi buku ajar mencapai 93,3%; kejelasan isi pembelajaran untuk dipahami oleh santri adalah 95,8%; kemenarikan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar adalah 95,0%; dan kemenarikan pengajaran mencapai 96,6%.
- 2) Dari data pada Tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa persentase penilaian santri pada ujicoba lapangan secara keseluruhan urutan perkomponen lebih meningkat hasilnya, jika dibandingkan dengan hasil ujicoba perorangan.
- 3) Dari hasil perbandingan ujicoba perorangan dan ujicoba lapangan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya revisi terhadap produk pengembangan pada setiap tahap ujicoba, maka produk tersebut akan semakin efektif, efisien, dan menarik.

e). Revisi Produk Pengembangan Tahap Keempat

Produk pengembangan yang telah mendapatkan revisi dilakukan ujicoba pada tahap berikutnya, yaitu ujicoba lapangan. Ujicoba lapangan meliputi: ujicoba untuk santri dan guru/ustadz mata pelajaran maharah al kalam al yaumiyah. Saran, kritik, dan komentar yang diperoleh dari ujicoba lapangan ini dijadikan bahan untuk keperluan revisi terakhir.

Berikut ini disajikan ringkasan revisi terhadap produk pengembangan berdasarkan ujicoba lapangan.

Tabel 8 Ringkasan Revisi Tahap Keempat Sesuai Kritik, Saran, dan Komentar dari Guru Terhadap Buku Ajar Maharah al Kalam.

No	Komponen Yang Dinilai	Butir yang Direvisi	Keterangan Revisi
1	2	3	4
1	Uraian Isi	Sebaiknya pada beberapa kalimat dalam teks hiwar diberi harokat, terutama pada kata-kata yang sulit secara bertahap.	Sudah direvisi

Tabel 9 Ringkasan Revisi Tahap Keempat Sesuai Kritik, Saran, dan Komentar dari Santri Ujicoba Lapangan Terhadap Buku Ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah.

No	Komponen Yang Dinilai	Butir soal Revisi	Keterangan Revisi
1	2	3	4
1	Petunjuk Tadriba	Bahasa disederhanakan agar mudah dipahami dan dicerna maksudnya oleh santri	Sudah direvisi

C. Efektifitas Buku Ajar untuk Meningkatkan Kemampuan Santri

Untuk mengukur efektifitas buku ajar yang dikembangkan (buku al Maharah al Kalam al Taumiyah) terhadap kemampuan berbicara santri dalam berbahasa Arab sehari-hari, peneliti melakukan tes awal dan tes akhir (pra tes dan pos tes).

Tes awal dan tes akhir bertujuan untuk mengetahui sejauh mana produk pengembangan yang diujicobakan dapat meningkatkan perolehan belajar atau pencapaian indikator dalam kondisi belajar-mengajar yang sesungguhnya. Skor tes awal dan tes akhir pembelajaran dianalisis dengan t-tes melalui program SPSS pada komputer.

Berikut ini dituangkan data tes awal dan tes akhir pembelajaran ujicoba lapangan pada Tabel berikut ini.

Tabel 10 Hasil Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Ujicoba Lapangan

No	Kode Santri	Nilai Tes Awal	Nilai Tes Akhir
1	2	3	4
1	A	56	85
2	B	52	89
3	C	47	76
4	D	51	87
5	E	53	88
6	F	44	79
7	G	48	85
8	H	64	95
9	I	52	86
10	J	59	87
11	K	55	84
12	L	49	78
13	M	43	87
14	N	49	90
15	O	46	78
16	P	49	82

17	Q	54	79
18	R	56	90
19	S	63	85
20	T	50	89
21	U	44	88
22	V	49	87
23	W	56	85
24	X	60	86
25	Y	65	96
26	Z	50	78
27	AA	46	79
28	BA	60	84
29	CA	61	90
30	DA	59	91
Σ		1610	2563
Mean		53,67	85,43
SD		6,34	5,60
N		30	30

Berdasarkan perhitungan dengan teknik analisis uji-t, hasil yang diperoleh nilai t sebesar 31,53. Angka ini berada di atas angka batas penolakan pada t Tabel dengan menggunakan taraf signifikansi 5% yakni 2,042. Ini berarti t hitung lebih besar dari t Tabel ($31,53 > 2,042$).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara perolehan belajar santri sebelum dan sesudah dilakukan ujicoba. Hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan produk yang dikembangkan (maharah al kalam al yaumiyah) efektif dalam rangka peningkatan perolehan belajar santri dalam matakuliah bahasa Arab/maharah al kalam, sehingga produk tersebut layak digunakan untuk santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Sanan Kulon Kabupaten Blitar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif butir ditemukan bahwa peningkatan belajar santri termasuk kategori cukup efektif dengan nilai rata-rata 85,43.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah yang dikembangkan untuk pembelajaran keterampilan berbicara santri tingkat menengah Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Sanan Kulon Blitar sangat baik, sangat layak dan memiliki tingkat efektifitas yang baik untuk meningkatkan kemampuan santri dalam berbicara bahasa Arab.

Hasil uji coba terhadap komponen-komponen buku ajar menunjukkan bahwa : ahli isi bidang studi menilai produk pengembangan sangat baik dan layak, sedangkan ahli rancangan pembelajaran memberikan penilaian bahwa sebagian besar komponen buku ajar sudah sangat layak. Subyek uji coba perorangan menilai bahwa sebagian besar komponen bahan pembelajaran sudah sangat baik. Guru matapelajaran menilai sebagian besar komponen buku ajar sudah sangat layak dan subyek uji coba lapangan juga menilainya sangat baik.

Produk akhir pengembangan ini adalah berupa buku ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah. Buku ajar yang dikembangkan ini dirancang dengan memuat komponen-komponen yang memudahkan santri belajar. Komponen-komponen tersebut adalah: 1) Petunjuk, 2) Kompetensi Dasar dan Indikator, 3) Teks Percakapan Sederhana, 4) Tadriba/latihan, dan 5) Daftar mufrodat.

1. Petunjuk Penggunaan buku Ajar

Petunjuk penggunaan buku ajar dalam produk buku Maharah al Kalam al Yaumiyah ini dimaksudkan untuk memberikan arahan, pedoman atau petunjuk penggunaan buku ajar. Menurut Dick dan Carey (1990) bahwa petunjuk merupakan arahan tentang cara-cara pemakaian semua sumber yang ada dalam buku ajar. Petunjuk pada buku ajar ini memuat instruksi tata cara penggunaan buku ajar oleh guru. Instruksi pada petunjuk berupa penjelasan apa yang harus dilakukan guru atau santri pada awal dan akhir kegiatan, sehingga guru atau santri memiliki gambaran mengenai pengalaman belajar yang dilakukan.

2. Tujuan Pembelajaran, Kompetensi Dasar dan Indikator

Tujuan pembelajaran menurut Dick dan Carey (1990) merupakan pernyataan mengenai tujuan yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran. Dari

segi kepentingan santri, tujuan pembelajaran diartikan sebagai deskripsi tentang tingkah laku yang diharapkan setelah kegiatan pembelajaran. Dari wujudnya, tujuan pembelajaran merupakan deskripsi informasi yang akan ditunjukkan pada siswa sebagai hasil pembelajaran.

Penyajian tujuan pembelajaran dalam paket pembelajaran dimaksudkan untuk mengarahkan siswa kepada tujuan yang hendak dicapai. Degeng (1988) mengungkapkan beberapa temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diberitahu tentang tujuan pembelajaran sebelum belajar dimulai memperlihatkan hasil belajar yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak diberitahu tujuan pembelajarannya. Pemberitahuan tujuan pada awal pembelajaran akan memotivasi siswa. Di samping itu, siswa akan selalu berupaya untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan pembelajaran berfungsi mengarahkan perilaku belajar sebagai *preinstructional strategy*, dimaksudkan untuk membangun harapan-harapan dalam diri siswa tentang hal-hal yang harus dikuasai setelah belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pemberitahuan tujuan pembelajaran adalah untuk mengarahkan perilaku belajar siswa. Sasaran akhir adalah tercapainya tujuan belajar, yaitu siswa mampu menampilkan perilaku seperti yang dispesifikasikan dalam tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator (Degeng, 1998).

3. Teks Percakapan Bahasa Arab

Isi bahan ajar diorganisasikan berdasarkan pada kompetensi dasar dan indikator capaian hasil belajar yang telah ditetapkan. Penataan isi membuat topik-topik pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi santri dengan menunjukkan bagian-bagian topik tersebut yang berhubungan dengan isi pelajaran secara keseluruhan. Isi topik yang tersusun secara sistematis, menyebabkan ingatan lebih baik dan lebih lama terhadap topik yang dipelajari.

Beberapa temuan penelitian mengungkapkan bahwa pengorganisasian isi akan memudahkan belajar siswa (Kazlow, 1980). Temuan lain juga mengungkapkan bahwa penataan urutan isi yang sistematis memudahkan pemahaman isi pelajaran yang disajikan (Tillema, 1983). Hal ini dipertegas oleh

Kemp (1994) yang mengungkapkan bahwa pengorganisasian isi pelajaran dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Tadribat/Latihan

Penyajian soal latihan pada buku ajar dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana pencapaian indikator pembelajaran yang telah ditetapkan dan ditulis pada bagian depan buku ajar. Dick dan Carey (1990) mengemukakan bahwa proses belajar-mengajar akan lebih berhasil jika diberikan latihan-latihan yang secara langsung relevan dengan indikator capaian hasil belajar.

Tadribat dibuat dan disusun sedemikian rupa agar para santri secara langsung praktek menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari dengan tema yang sangat akrab dan kontekstual dengan kehidupan mereka sehari-hari. Judul-judul percakapan bahasa Arab sudah dipilih dari kehidupan santri sehari-hari.

5. Daftar Mufrodat

Penyajian daftar mufrodat ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mempelajari buku ajar maharah al Kalam al Yaumiyah ini, apabila mereka mendapatkan kesulitan dalam memahami kata yang ada baik dalam teks percakapan, penjelasan, tadribat/latihan.

Daftar mufrodat ini diletakan di bagian awal setiap judul, agar para santri memahami terlebih dahulu arti pada setiap kata sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam memahami teks percakapan dan mempraktekannya dalam latihan-latihan dan atau menggunakannya secara nyata.

Peneliti dan pengembang menyadari bahwa produk pengembangan ini di samping memiliki kekuatan (keunggulan), juga memiliki kelemahan (kekurangan). Adapun kelebihan-kelebihan yang dimaksud adalah:

- 1) Pengembangan ini relevan dengan kebutuhan santri tentang perlunya buku percakapan bahasa Arab sehari-hari yang sederhana dan nyata yang dapat memudahkan santri belajar.
- 2) Produk pengembangan ini telah dinilai oleh ahli isi bidang studi, ahli rancangan pembelajaran, uji coba perorangan, dan uji coba lapangan. Saran, kritik, dan

komentar dari subyek uji coba terhadap produk pengembangan dianalisis dan dilakukan revisi sehingga produk pengembangan tersebut semakin efektif, efisien, dan menarik.

- 3) Produk pengembangan ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang praktis serta dilengkapi dengan komponen-komponen sehingga santri dapat belajar baik secara mandiri maupun klasikal dalam kelas.

Sedangkan kelemahannya adalah belum semua pokok bahasan buku ajar ini diujicobakan melalui proses pelaksanaan pembelajaran yang sebenarnya. Hal tersebut menyebabkan banyak hal yang belum terungkap baik itu mengenai kelemahannya maupun kekuatannya.

Dari serangkaian kegiatan pengembangan dan penilaian produk buku ajar *Maharah al Kalam al yaumiyah*, yang dimulai dari tanggapan/penilaian ahli isi bidang studi, ahli rancangan pembelajaran dan dilanjutkan dengan uji coba lapangan ternyata hasilnya menunjukkan bahwa buku ajar tersebut sesuai dan menarik sehingga mampu menjawab masalah ketidakadaan paket pembelajaran matapelajaran maharah al kalam di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Sanan Kulon Blitar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji coba terhadap komponen-komponen buku ajar menunjukkan bahwa : ahli isi bidang studi menilai produk pengembangan sangat baik dan layak, sedangkan ahli rancangan pembelajaran memberikan penilaian bahwa sebagian besar komponen buku ajar sudah sangat layak. Subyek uji coba perorangan menilai bahwa sebagian besar komponen bahan pembelajaran sudah sangat baik. Guru matapelajaran menilai sebagian besar komponen buku ajar sudah sangat layak dan subyek uji coba lapangan juga menilainya sangat baik.

Produk akhir pengembangan ini adalah berupa buku ajar *Maharah al Kalam al Yaumiyah*. Buku ajar yang dikembangkan ini dirancang dengan memuat komponen-komponen yang memudahkan santri belajar. Komponen-komponen tersebut adalah: 1) Petunjuk, 2) Kompetensi Dasar dan Indikator, 3) Teks Percakapan Sederhana, 4) Tadribaat/latihan, dan 5) Daftar mufrodat.

2. Berdasarkan perhitungan dengan teknik analisis uji-t, hasil yang diperoleh nilai t sebesar 31,53. Angka ini berada di atas angka batas penolakan pada t Tabel dengan menggunakan taraf signifikansi 5% yakni 2,042. Ini berarti t hitung lebih besar dari t Tabel ($31,53 > 2,042$).

Dengan demikian bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara perolehan belajar santri sebelum dan sesudah dilakukan ujicoba. Hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan produk yang dikembangkan (*maharah al kalam al yaumiyah*) efektif dalam rangka peningkatan perolehan belajar santri dalam matakuliah bahasa Arab/*maharah al kalam*, sehingga produk tersebut layak digunakan untuk santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Sanan Kulon Kabupaten Blitar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif butir ditemukan bahwa peningkatan belajar santri termasuk kategori cukup efektif dengan nilai rata-rata 85,43.

B. Saran-Saran

1. Saran Pemanfaatan

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan buku ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah ini, maka pengembang menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- a) Sebelum menggunakan pak buku ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah ini hendaknya guru mencermati petunjuk-petunjuk yang ada di dalam petunjuk penggunaan sehingga proses penggunaan paket pembelajaran tersebut sesuai dengan panduan yang ada.
- b) Guru hendaknya memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari buku ajar di rumah, sehingga pada saat proses belajar-mengajar berlangsung diharapkan siswa dapat lebih aktif.
- c) Guru hendaklah mengetahui bahwa teks hiwar (percakapan) yang ada pada buku ajar tidak perlu dihafalkan.

2. Saran Diseminasi

Produk pengembangan buku ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah ini dapat didiseminasi ke sasaran yang lebih luas dengan beberapa saran:

- a) Produk buku ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan belajar santri tingkat menengah Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Blitar, apabila memungkinkan produk buku ajar ini dapat digunakan oleh lembaga lain yang terkait dengan maharah al kalam.
- b) Agar buku ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah ini dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Blitar, akan lebih baik apabila dicetak/diproduksi untuk dijadikan bahan yang mempunyai daya tarik.

3. Saran Pengembangan Produk Lanjutan

Untuk keperluan pengembangan produk lanjutan perlu diajukan saran sebagai berikut:

- 1) Karena tidak semua pokok bahasan dalam produk pengembangan ini diujicobakan, untuk itu perlu adanya penelitian lanjutan guna mengetahui

kekuatan dan kelemahan yang ada pada paket pembelajaran tersebut, dengan waktu yang digunakan sesuai program pembelajaran.

- 2) Perlu dikembangkan kelengkapan yang menyertai buku ajar *Maharah al Kalam al Yaumiyah* ini, seperti lembar soal, lembar jawaban, lembar kerja/tugas, lembar penilaian, dan lembar kemajuan siswa untuk membantu guru dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Syukur Ghazali. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.
- A'dho Haeah al-Tadris bi Jamiah al-Quds al-Maftuhah, 2000. *Intaj al-Mawad al-Ta'limiyah li Baramij al-Ta'lim an Bu'd*. al-Magrib: Isesco.
- AECT. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan: Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. Terjemahan Miarso, Y.H. Jakarta: Rajawali.
- Al-Ghali, 1991. *Usus I'dad AL kutub Al ta'limiyah li Gairi Al Natiqina biha*. Riyadh: Darul I'tishom
- Al-Qasimi, Ali Muhammad dan Shini, Mahmud Ismail. 1980. *Al-Sijil al-Ilmi li al-Nadwah al-Alamiah al-ula li Ta'lim al-Arabiah li Gairi al-Natiqin biha*. Riyadh: Imadah Suun al-Maktabaat Jamiah al-Riyadh
- Aminuddin (Ed.). *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Hiski. 1990
- Arifin. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif PTK*. Yogyakarta: Lilin Persada Press. 2010
- Bogdan dan Biklen. *Qualitative Reseach for Education: An Introduction for Theory and Methods*. London: Allyn and Bacon, Inc. 1982
- Cohen, E.G. *Designing Groupwork: Strategies for the Heterogeneous Classroom*. New York: Teachers Cpllege Press. 1986.
- Craig A. Mertler. *Action Research Mengembangkan Sekolah dan Memberdayakan Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011
- Degeng, I N.S. 1997. *Strategi Pembelajaran: Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi*. Malang: IKIP Malang dan IPTPI.
- Dick, W., & Carey L. 1990. *The Systematic Design of Instruction*. Glenview: Scott, Foresman and Company.
- John W. Creswell. *Research Desigh Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010
- Jonathan Sarwono. *Mixed Methods Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2011
- M. Abdul Hamid, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN-malang Press
- M. Abdul Hamid. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. UIN-Malang Press, 2010.
- Nusa Putra. *Research Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2012

- Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Rivers, W. M. *Inteeraktive Language Teaching*. Cambridge, England: Cambridge University Press. 1987
- Rusydi Ahmad Thuaimah, 1985, *Dalil fi I'dad Al mawad Al ta'limiyah li baramij ta'lim Al Arabiyah*. Makkatul Mukarromah
- Stubbs, M. *Languages, Schools, and Classrooms*. London: Metheun and Co. 1976
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabera. 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitaitf Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabera. 2013
- Suparman, A. 1991. *Desain Instruksional*. Jakarta: Depdikbud, Universitas Terbuka.
- Suparman, A. 1994. *Pokok –Pokok Panduan Penulisan Bahan Ajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Ditjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Tian Belawati dkk. *Pengembangan Bahan Ajar*. Universitas Terbuka 2003

الكتيب الميسر لمهارة الكلام اليومية



تأليف:

الدكتور محمد عبد الحميد الماجستير

زين الفجر الماجستير

الكنيب الميسر لمهارة الكلام اليومية

تأليف:

محمد عبد الحميد

محمد زين الفجر

الكتيب الميسر لمهارة الكلاخ اليومية

Penulis:

Dr. H. M. Abdul Hamid, MA
Moh. Zainul Fajeri, M. Ag

Desain Sampul dan Isi: Ahmad Musthofa, M. Pd I

Diterbitkan pertama kali oleh:
Pondok Pesantren Mambaus Sholihin 2 Blitar
Sumber Sanan Kulon Blitar Jawa Timur

Kata Pengantar

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. Yang telah memberikan nikmat yang tak terhitung banyaknya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Nabi Besar Muhammad Saw.

Pada kesempatan ini penulis merasa bersyukur sekali telah menyelesaikan buku percakapan bahasa Arab sehari-hari bekerjasama dengan Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Sanan Kulon Blitar.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang telah membantu terbitnya buku ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M, Si, sebagai Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian ini sehingga menghasilkan buku ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mufidhah Ch., M. Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Maliki Malang yang telah memfasilitasi proses penelitian dan penulisan buku ini.
3. Bapak Pengasuh Pondok Pesantren Mambaus Sholihin II Desa Sumber Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar yang telah menyediakan tempat dan fasilitasnya untuk uji coba buku ini.
4. Saudara Musthofa, M. Pd I yang telah membantu *lay out* buku ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga Allah SWT. selalu melindungi mereka dan memberikan balasan terhadap semua pihak yang penulis sebutkan di atas, serta pihak-pihak yang belum sempat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Petunjuk Penggunaan Buku Maharah al Kalam al Yaumiyah

Buku ini berisi dua puluh dua percakapan berbahasa Arab sehari-hari. Tema yang diambil dalam buku ini benar-banar tema yang dibutuhkan para santri dalam percakapan bahasa Arab sehari-hari yang sederhana dan mudah dipahami.

Pemilihan tema ini didasarkan pada pendekatan yang digunakan dalam buku ini yaitu pendekatan komunikatif-interaktif. Belajar bahasa Arab dengan tema yang senyatanya digunakan para santri dalam kehidupan sehari-hari dan secara interaktif sesama mereka dan dengan tek percakapan yang relatif pendek-pendek.

Gambar-gambar yang digunakan dalam buku ini diambil dari internet dengan mempertimbangkan kesesuaian gambar dengan tema dan kultur pesantren. Gambar-gambar tersebut diharapkan dapat memberi motivasi para santri dan memberi inspirasi untuk mengekspresikannya dalam berbahasa Arab.

Dalam penggunaan buku ini, para guru sebaiknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

A. Pembelajaran Mufrodat

1. Para santri menirukan guru kata per-kata secara bergantian; perseorangan atau secara berkelompok.
2. Para santri dapat mengembangkan mufrodat kedalam ungkapan percakapan sederhana.

B. Pembelajaran Hiwar

1. Para santri diminta untuk memahami percakapan secara utuh.
2. Para santri diminta untuk mengungkap percakapan yang tersedia dengan teman kelompoknya atau teman sebangkunya secara bergantian.
3. Para santri dapat mengganti ungkapan-ungkapan percakapan secara mandiri, jika dianggap perlu untuk mengembangkan hiwar agar lebih kontekstual.

4. Para santri secara interaktif menggunakan percakapan dalam kelompoknya dan atau sesama teman di kelasnya.

C. Pembelajaran Tadriba

1. Para santri berlatih menggunakan percakapan dengan tema yang telah didiskusikan, dengan konteks yang nyata.
2. Para santri berlatih mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan tentang tema yang telah didiskusikan dalam kelompok secara bergantian.
3. Para santri menanggapi dan mengomentari ide, gagasan, dan perasaan yang dilontarkan santri lain dengan komunikatif dan interaktif.

Kompetensi Dasar dan Indikator

Setelah mengikuti pelajaran ini diharapkan para santri memiliki kompetensi dan Indikator sebagai berikut:

A. Kompetensi Dasar

Mampu mengekspresikan ide, gagasan dan perasaan secara lisan dalam bahasa Arab tentang tema keseharian yang komunikatif dan interaktif.

B. Indikator

1. Mampu melafalkan percakapan dengan tema keseharian dengan baik dan benar sesuai dengan intonasi bahasa Arab.
2. Mampu mempraktekan percakapan bahasa Arab dengan tema keseharian secara komunikatif dan interaktif.
3. Mampu menyampaikan ide dan gagasan tentang tema keseharian dengan menggunakan bahasa Arab.
4. Mampu menyampaikan perasaan tentang tema keseharian dengan menggunakan bahasa Arab.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Petunjuk Penggunaan	iii
Kompetensi Dasar dan Indikator	iv
Daftar Isi.....	v
Percakapan Fi al Fash dan Tadribaah.....	1
Percakapan Fi al Ghurfah dan Tadribaah.....	9
Percakapan Fi al Mathbakh dan Tadribaah.....	17
Percakapan Fi al Masjid dan tadribaah	19
Percakapan Haula Daur al Miyah dan Tadribaah.....	25
Percakapan tentang al Alwaan dan Tadribaah	27
Percakapan tentang al Utlah dan Tadribat	31
Percakapan tentang al Syabakah al Dauliya dan Tadribaah...	33
Percakapan Fi al Maktab dan Tadribaah	35
Percakapan tentang al Isti'dzaan dan Tadribaah.....	37
Percakapan Fi al Suuq dan Tadribaah.....	39
Percakapan Fi al Mal'ab dan Tadribaah.....	43

﴿ في الفصل ﴾

استمع ثم أعد!

دورة المياه
دقائق : ج م دقيقة

استأذن - يستأذن
حمام



الحوار

طالب : عفوا يا الأستاذ.

أستاذ : نعم، ماذا تريد يا

طالب : أنا أَسْتَأْذِنُ إلى دَوْرَةِ المِياه / إلى الحَمَّام.

أستاذ : تفضّل، عشرُ دَقائِق لا أَكْثَر.

طالب : طيّب يا الأستاذ، شكرا.

أستاذ : عفوا.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- طالب : يا الأستاذ.
أستاذ : نعم، ماذا يا
طالب : أنا إلى / إلى
أستاذ : تفضل، دقائق لا
طالب : يا الأستاذ،
أستاذ :

تكلم عن الفصل حوالي ١٠٠ – ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

﴿ في الفصل ﴾

استمع ثم أعد!

ذهب - يذهب

غائب

مستشفى

رافق - يرافق



الحوار

أستاذ : السلام عليكم.

طالب : وعليكم السلام.

أستاذ : مَنْ الغائب اليوم؟

طالب : لا أَحَدَ غائب يا أستاذ / الغائب اليوم هو و..... هي

أستاذ : لماذا هو غائب؟ لماذا الغائبون كثيرون؟

طالب : لأنّه مريض / لأنّه يرجع إلى بيته / لأنّه يُرافق إلى المُستشفى /
لأنّه يذهب إلى.....

أستاذ : ما درسنا الآن؟

طالب : الصرف / النحو / اللغة العربية / الفقه / الكيمياء / الفيزياء /
الرياضيات.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- أستاذ : السلام عليكم.
طالب :
أستاذ : من اليوم؟
طالب : غائب يا أستاذ / الغائب هو و هي
أستاذ : هو غائب؟ لماذا الغائبون؟
طالب : مريض / لأنه إلى بيته / لأنه يرافق إلى /
لأنه يذهب إلى
أستاذ : ما درسنا؟
طالب :

تكلم عن المدرسة حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

﴿ في الفصل ﴾

استمع ثم أعد!

المسرحية

سهر

متأخر

تنظّم

الواجب المنزليّ

غلب - يغلب

السيف

إعداد

البارحة



الحوار

أستاذ : لماذا أنت مُتأخّر يا؟

طالب : عفوا الأستاذ، غلّبتني النّوم.

أستاذ : ماذا عملت البارحة؟

طالب : سهرتُ البارحة مع أصحابي في الغرفة ، عمّلنا الواجب المنزليّ.

أستاذ : ما الواجب المنزليّ حتى سهرتم؟

طالب : إعدادُ المسرحيّة لحفلةٍ آخر السنة.

أستاذ : عليكم أيّها الطلبة أن تُنظّموا الوقت جيدا، لأنّ الوقت كالسيفِ

إن لم تقطعه قطّعا.

طالب : نعم يا الأستاذ.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- أستاذ : لماذا متأخراً؟
طالب : الأستاذ، غلبني
أستاذ : ماذا؟
طالب : البارحة مع في الغرفة ، عملنا
أستاذ : ما حتى سهرتم؟
طالب : لحفلة آخر السنة.
أستاذ : عليكم أيها الطلبة أن الوقت، لأن الوقت إن
لم قطعك.
طالب : نعم يا الأستاذ.

تكلم عن المعهد حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

﴿ في الفصل ﴾

استمع ثم أعد!

مهمّة	مستعد	تدرّب - يتدرّب
البعوضة	أهميّة	الخطابة
عكس	النظافة	خطب - يخطب



الحوار

أستاذ : السلام عليكم ورحمة الله وبركاته.

اليوم نحن نتدرّب الخطابة باللغة العربيّة، كلُّ واحدٍ يخطب أمام أصحابه.

طالب : نعم يا الأستاذ.

أستاذ : مَنْ المستعد أن يتقدّم أوّلاً؟

طالب : أنا مستعد يا أستاذي.

أستاذ : طيّب، عمّا ستتكلم يا؟

طالب : أنا سأتكلم عن أهميّة النظافة: النظافة مهمّة للصحة.

أستاذ : نعم مهمّة جدًّا جدًّا. كيف يكون ذلك؟ هاتِ مثالا.

طالب : نعم يا الأستاذ، الماء مثلا: إذا كان الماء نظيفا فالبعوضة بعيدة عنها، وبالعكس.

أستاذ : ممتاز. تفضّل تكلم عن النظافة أمام أصحابك.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

أستاذ : السلام عليكم ورحمة الله وبركاته.
اليوم نتدرّب باللغة، كل واحد أمام
.....

طالب : يا الأستاذ.

أستاذ : من أن أولاً؟.

طالب : أنا يا أستاذي.

أستاذ : طيّب، عما يا؟

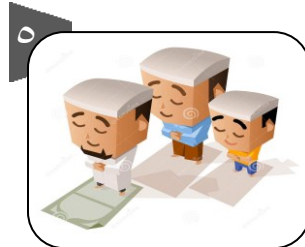
طالب : أنا عن : النظافة للصحة.

أستاذ : نعم جداً. كيف يكون؟ هات مثالا.

طالب : نعم يا الأستاذ، مثلاً: إذا كان نظيفاً بعيدة
عنها،

أستاذ : ممتاز. تكلم عن أصحابك.

كون قصة من الصور الآتية!



﴿ في الغرفة ﴾

استمع ثم أعد!

راجع - يراجع
نصف

استيقظ - يستيقظ
نام - ينام



الحوار

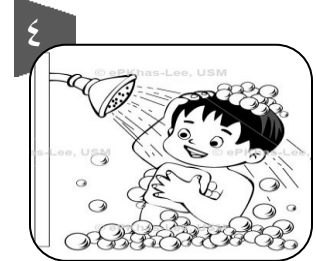
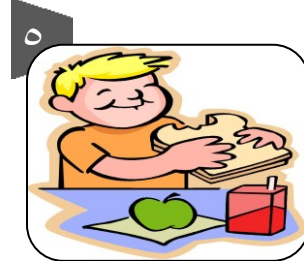
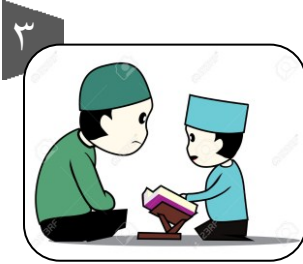
- ط ١ : متى تَسْتَيْقِظُ؟
ط ٢ : أَسْتَيْقِظُ في الساعة الرابعة.
ط ١ : أين تَصَلِّي الفجر؟
ط ٢ : أَصَلِّي الفجرَ في المسجدِ جماعةً، وأين تَصَلِّي الفجر؟
ط ١ : أَصَلِّي الفجرَ في المسجدِ أيضاً.
ط ٢ : هل تنام بعد صلاة الفجر؟
ط ١ : لا، لا أنام بعد الصلاة.
ط ٢ : ماذا تفعل بعد الصلاة؟
ط ١ : أقرأ القرآن وأراجع الدروس.
ط ٢ : متى تذهب إلى المدرسة؟
ط ١ : أذهب الساعة السادسة والنصف.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- ط ١ : متى ؟
- ط ٢ : أستيقظ في الساعة
- ط ١ : أين الفجر؟
- ط ٢ : الفجر في جماعة، وأين الفجر؟
- ط ١ : في أيضا.
- ط ٢ : هل بعد ؟
- ط ١ : لا، الصلاة.
- ط ٢ : ماذا بعد الصلاة؟
- ط ١ : القرآن و..... الدروس.
- ط ٢ : متى إلى ؟
- ط ١ : الساعة و.....

كون قصة من الصور الآتية!



﴿ في الغرفة ﴾

استمع ثم أعد!

غدا

الاختبار

أمس

استعار - يستعير



الحوار

- ط ١ : ماذا تعمل يا؟
- ط ٢ : أنا أراجع الدروس استعدادا للاختبار.
- ط ١ : أي درس تراجع؟
- ط ٢ : درس الحديث والفقه والنحو. هل راجعت هذه الدروس؟
- ط ١ : لا، لم أراجعها.
- ط ٢ : لماذا لم تراجعها؟
- ط ١ : لأن الكتب استعارها سأراجع الدروس غداً إن شاء الله.
- ط ٢ : طيب.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- ط ١ : ماذا يا؟
ط ٢ : أنا الدروس للاختبار.
ط ١ : أي تراجع؟
ط ٢ : و..... و..... هل هذه الدروس؟
ط ١ : لا،
ط ٢ : لماذا لم؟
ط ١ : الكتب سأراجع الدروس إن شاء الله.
ط ٢ :

تكلم عن الغرفة حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

﴿ في الغرفة ﴾

استمع ثم أعد!

صَفَّق - يَصَفِّق

حارة

مباراة

آسف

غالب > مغلوب

كرة القدم

مريحة

مشاهدون : ج م مشاهد

أنفا



الحوار

- ط ١ : كيف مباراة كُرّة القَدَم أنفا؟
ط ٢ : المباراة حارّة جداً، وهي بين الفصل أ والفصل ب.
ط ١ : مَنْ الغالب وَمَنْ المَغْلُوب؟
ط ٢ : الغالب هو الفصل أ، والمغلوب هو الفصل ب.
ط ١ : ممتاز... كيف المشاهدون؟
ط ٢ : المشاهدون كثيرون جداً. هم يُصَفِّقُونَ دائماً.
ط ١ : آسف جداً لا أشاهد تلك المباراة.
ط ٢ : نعم. المباراة جيّدة جداً ومُريحة.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- ط ١ : كيف كرة؟
- ط ٢ : حارة، وهي بين و.....
- ط ١ : الغالب ومن؟
- ط ٢ : هو، و..... هو
- ط ١ : ممتاز... المشاهدون؟
- ط ٢ : كثيرون هم دائما.
- ط ١ : آسف جدا لا تلك المباراة.
- ط ٢ : نعم. المباراة جدًا و.....

تكلم عن الرياضة حوالي ١٠٠ – ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

﴿ في الغرفة ﴾

استمع ثم أعد!

اغتسل - يغتسل
الجوّ

مطبخ
لحق - يلحق



الحوار

- ط ١ : هيّا نذهب إلى المطبخ.
ط ٢ : تفضّلي، أنا سألحق.
ط ١ : هيّا نذهب معا يا
ط ٢ : عفوا أنا سأغتسل أولاً ثم أذهب إلى المطبخ.
ط ١ : والأحسن أن تذهبي إلى المطبخ أولاً ثم تغتسلي.
ط ٢ : نعم، لكنني أريد أن أغتسل أولاً لأنّ الجوّ حارّ جداً هذا اليوم.
ط ١ : صحيح، الجوّ حار جداً هذا اليوم. أنا أذهب أولاً إلى المطبخ.
ط ٢ : نعم، سألحق بعد أن أغتسل، شكراً.
ط ١ : عفوا

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- ط ١ : هيّا إلى
- ط ٢ :، أنا
- ط ١ : هيّا نذهب يا
- ط ٢ : عفوا أنا أوّلا ثمّ إلى
- ط ١ : والأحسن أن إلى ثمّ تغتسلين.
- ط ٢ : نعم، أريد أن أوّلا لأنّ الجوّ جدا هذا اليوم.
- ط ١ : صحيح، حار جدا هذا اليوم. أنا أوّلا إلى المطبخ.
- ط ٢ : نعم، بعد أن، شكرا.
- ط ١ :

تكلم عن الأنشطة اليومية حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

﴿ في المطبخ ﴾

استمع ثم أعد!

انتظر - ينتظر
جاهز

انتهى - ينتهي
جائعة

طبخ - يطبخ
مرق



الحوار

- ط ١ : ماذا تطبخين يا؟
- ط ٢ : أطبخ الرزّ والمرق.
- ط ١ : أيُّ مرق؟
- ط ٢ : مرق راوون.
- ط ١ : متى ينتهى الطبخ، أنا جائعة.
- ط ٢ : بعد دَقَائِقٍ إن شاء الله.
- ط ١ : طيّب، أنتظر راوون.
- ط ٢ : راوون جاهز، تفضّلي...
- ط ١ : شكرا شكرا.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

ط ١ : ماذا يا؟

ط ٢ : الرزّ والمرق.

ط ١ : أيّ؟

ط ٢ :

ط ١ : متى الطبخ، جائعة.

ط ٢ : بعد إن شاء الله.

ط ١ : طيّب، راوون.

ط ٢ : راوون،

ط ١ : شكرا شكرا.

تكلم عن المطبخ حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

﴿ في المسجد ﴾

استمع ثم أعد!

قبل دقائق >> بعد دقائق

توضاً - يتوضاً



قم بهذا الحوار مع زميلك!

- ط ١ : هذا آذان المغرب. أين؟
- ط ٢ : في الحمّام يتوضاً.
- ط ١ : وأين؟
- ط ٢ :ذهب إلى المسجد آنفاً قبل دقائق.
- ط ١ : هيّا بنا إلى المسجد.
- ط ٢ : هيّا بنا

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- ط ١ : هذا المغرب. أين؟
ط ٢ : في الحمّام
ط ١ : وأين؟
ط ٢ : إلى المسجد قبل دقائق.
ط ١ : إلى المسجد.
ط ٢ :

تكلم عن المسجد حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

﴿ في المسجد ﴾

استمع ثم أعد!

صَلَّى - يَصَلِّي	المفروض	يوم الأربعاء
أقام - يقيم	مكتوب	يوم الإثنين



الحوار

- ط ١ : هَيَّا نُصَلِّي الْمَغْرِبَ فِي الْمَسْجِدِ.
- ط ٢ : حَاضِرٌ، نَذْهَبُ الْآنَ، بَعْدَ دَقَائِقَ أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ.
- ط ١ : نَعَمْ، مُسْتَعِدُّ هَيَّا نَذْهَبُ.
- ط ٢ : مَنْ الْإِمَامُ فِي صَلَاةِ الْمَغْرِبِ؟
- ط ١ : الْمَفْرُوضُ هُوَ طَالِبُ مِنَ الْفَصْلِ السَّادِسِ.
- ط ٢ : صَحِيحٌ، لِأَنَّ إِمَامَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ هُوَ طَالِبٌ مِنَ الْفَصْلِ السَّادِسِ، مَنْ هُوَ؟
- ط ١ : اقْرَأِ الْجَدُولَ، كُلُّ إِمَامٍ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ مَكْتُوبٌ فِي الْجَدُولِ.
- وَأَنْتَ مَتَى تَكُونُ إِمَامًا فِي الصَّلَاةِ؟
- ط ٢ : أَنَا فِي صَلَاةِ الصَّبْحِ كُلَّ يَوْمٍ الْأَرْبَعَاءِ، وَأَنْتَ؟
- ط ١ : أَنَا فِي صَلَاةِ الْعَصْرِ كُلَّ يَوْمٍ الْإِثْنَيْنِ.
- ط ٢ : غَدَا يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ، إِذْنًا أَنْتَ غَدَا إِمَامَ صَلَاةِ الْعَصْرِ.
- ط ١ : نَعَمْ صَحِيحٌ. هَا هِيَ أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ.
- ط ٢ : هَيَّا.....

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- ط ١ : هيا المغرب في
- ط ٢ :، نذهب الآن، بعد الصلاة.
- ط ١ : نعم، هيا نذهب.
- ط ٢ : الإمام في المغرب؟
- ط ١ : هو من الفصل
- ط ٢ : صحيح، لأنّ صلاة هو من الفصل، من هو؟
- ط ١ : اقرأ، كل إمام الصلوات في الجدول. وأنت متى تكون في الصلاة؟
- ط ٢ : أنا في صلاة كل يوم، وأنت؟
- ط ١ : أنا في صلاة كل يوم
- ط ٢ : غدا يوم، إذن أنت إمام صلاة
- ط ١ : نعم صحيح. ها هي الصلاة.
- ط ٢ : هيا.....

تكلم عن الصلاة حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

﴿ في المسجد ﴾

استمع ثم أعد!

درّس - يدرّس
تميّ - يتميّ

مستوى
جاوى الشرقية

صوت
فائز



الحوار

- ط ١ : مَنْ إِمَامُ الصَّلَاةِ أَنْفَا؟
- ط ٢ : الْأُسْتَاذ لِمَاذَا يَا أُخْتِي؟
- ط ١ : صَوْتُهُ جَمِيلٌ جَدًا.
- ط ٢ : أَكِيدُ. لِأَنَّهُ قَارِئُ الْقُرْآنِ وَأَنَّهُ فَائِزُ أَوَّلِ فِي مُسَابَقَةِ تِلَاوَةِ الْقُرْآنِ فِي مُسْتَوَى جَاوَى الشَّرْقِيَّةِ.
- ط ١ : مَا شَاءَ اللَّهُ، هَلْ هُوَ سَيُدرِّسُنَا فِي هَذِهِ السَّنَةِ الدِّرَاسِيَّةِ؟
- ط ٢ : إِنْ شَاءَ اللَّهُ. لِأَنَّهُ الْآنَ يَسْكُنُ فِي مَعْهَدِنَا.
- ط ١ : الْحَمْدُ لِلَّهِ، أَتَمَمْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَهُ فِي قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ.
- ط ٢ : عَلَيْكَ أَنْ تَتَدَرَّبِي كَثِيرًا، إِنْ شَاءَ اللَّهُ سَتَكُونِينَ مِثْلَهُ.
- ط ١ : آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- ط ١ : من الصلاة؟
- ط ٢ : الأستاذ لماذا يا أختي؟
- ط ١ : صوته جدا.
- ط ٢ : أكيد. لأنه القرآن وأنه أول في مسابقة القرآن
- في جاوى
- ط ١ : ما شاء الله، هل سيدرّسنا في هذه السنة؟
- ط ٢ : إن شاء الله. لأنه في معهدنا.
- ط ١ : الحمد لله، أن أكون في القرآن.
- ط ٢ : عليك أن كثيرا، إن شاء الله ستكونين
- ط ١ : آمين يا رب العالمين.

تكلم عن القرآن حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

حول دورة المياه

استمع ثم أعد!

مشكلة

تصليح

المكينة

المخرج



الحوار

- ط ١ : هل إغْتَسَلْتُ يا؟
- ط ٢ : لم أَغْتَسِلْ، تفضّل أنت تغتسل أولاً.
- ط ١ : طيّب، آسف جداً.
- ط ٢ : لماذا؟
- ط ١ : انْتَهَى الماء.
- ط ٢ : ماذا؟؟ انتهى الماء!! والله هذه مصيبة.
- ط ١ : إصْبِرْ يا أخي.
- ط ٢ : كيف المَخْرَج؟
- ط ١ : المكينة ما زالت في تَصْلِيح، بعد قليل سيَنْتَهِي التّصْلِيح إن شاء الله.
- ط ٢ : آمين..، وإلّا ستكونُ مُشْكِلَةً كبيرة.
- ط ١ : صحيح.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- ط ١ : اغتسلت يا؟
ط ٢ : لم، تفضّل أنت أولاً.
ط ١ :، آسف جداً.
ط ٢ : لماذا؟
ط ١ : الماء.
ط ٢ : ماذا؟؟ الماء!! والله مصيبة.
ط ١ : يا أخي.
ط ٢ : كيف؟
ط ١ : ما زالت في، بعد قليل سينتهي إن شاء الله.
ط ٢ : آمين، وإلا ستكون كبيرة.
ط ١ : صحيح.

تكلم عن القرآن حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

الألوان

استمع ثم أعد!

أصفر
جدار

أزرق
أحضر

ألوان : ج م لون
أبيض



الحوار

- ط ١ : أَيِّ لَوْنٍ تُحِبُّنَهُ يَا؟
- ط ٢ : أَنَا أَحَبُّ لَوْنِ الْأَبْيَضِ وَالْأَزْرَقِ وَالْأَخْضَرِ. وَأَنْتِ؟
- ط ١ : أَمَّا أَنَا فَأَحَبُّ لَوْنِ الْأَخْضَرِ وَالْأَصْفَرِ وَالْأَزْرَقِ.
- ط ٢ : مَا لَوْنُ جِدَارِ بَيْتِكَ؟
- ط ١ : لَوْنُهُ أَبْيَضٌ.
- ط ٢ : وَمَا لَوْنُ سَيَّارَةِ أَبِيكَ؟
- ط ١ : لَوْنُهَا أَسْوَدٌ.
- ط ٢ : هَلْ تُحِبُّ لَوْنَ الْأَسْوَدِ؟
- ط ١ : لَا، لَا أَحَبُّ لَوْنَ الْأَسْوَدِ.
- وما لَوْنُ جِدَارِ بَيْتِكَ
- ط ٢ : لَوْنُهُ أَبْيَضٌ أَيْضًا مِثْلَ لَوْنِ جِدَارِ بَيْتِكَ.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- ط ١ : لون تحبّينه يا؟
- ط ٢ : أنا لون و..... وأنت؟
- ط ١ : أمّا فأحبّ لون و..... و.....
- ط ٢ : ما لون ؟
- ط ١ : لونه
- ط ٢ : وما لون أهلك؟
- ط ١ : لونها
- ط ٢ : هل تحبّين لون؟
- ط ١ : لا، لا أحبّ لون
- وما لون بيتك
- ط ٢ : لونه أيضا مثل لون بيتك.

تكلم عن الألوان حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

الألوان

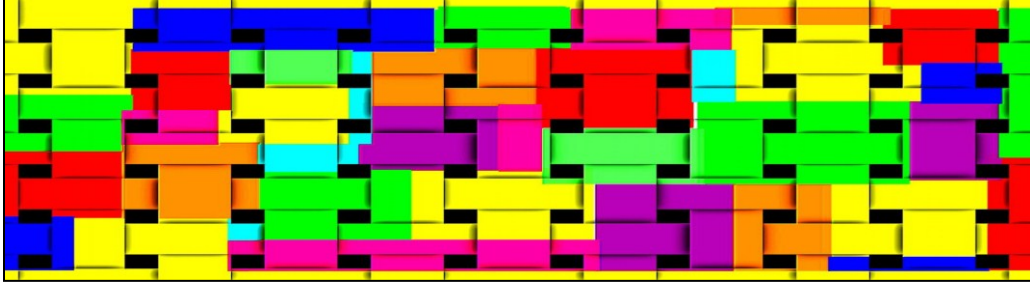
استمع ثم أعد!

ناسب - يناسب

ثوب

جلد

أحضر فاتح



الحوار

- ط ١ : السلام عليكم.
- ط ٢ : وعليكم السلام. كيف حالك؟
- ط ١ : الحمد لله بخير، وأنت؟
- ط ٢ : بخير الحمد لله.
- لون ثوبك جميل. لون الأخضر الفاتح.
- ط ١ : شكرا. هل تحب لون الأخضر الفاتح؟
- ط ٢ : نعم، في الحقيقة أحبه جدا. لكنّه لا يُناسِبُنِي.
- ط ١ : لماذا؟
- ط ٢ : لأنّ لونَ جلدك أبيض، ولون جلدي أسود.
- ط ١ : ها ها ها.... لا يا أخي، نحن من جنسٍ واحدٍ. لون جلد آسيا ليس أبيض ولا أسود.
- ط ٢ : إذن، جميع الألوان تناسبنا كلها؟
- ط ١ : نعم.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- ط ١ : السلام عليكم.
- ط ٢ : وعليكم السلام. كيف.....؟
- ط ١ : الحمد لله، وأنت؟
- ط ٢ : بخير الحمد لله.
- لون لون لون
- ط ١ : شكرا. هل تحبّ لون
- ط ٢ :، في الحقيقة جدا. لا يناسبني.
- ط ١ : لماذا؟
- ط ٢ : لأنّ لون جلدك، ولون
- ط ١ : ها ها ها... لا يا أخي، نحن من واحد. لون جلد ليس
- ط ٢ : إذن، جميع تناسبنا كلها؟
- ط ١ : نعم.

تكلم عن الثوب حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

العطلة

استمع ثم أعد!

كوى - يكوى
لعب - يلعب
شارك - يشارك

عطلة
غسل - يغسل
ملابس



الحوار

- ط ١ : غَدًا يومُ العطلةِ. ماذا ستفعل يا؟
ط ٢ : سأغسل الملابس. وأنت ماذا ستفعل؟
ط ١ : سأكوى الملابس ثمَّ ألعب كرة القدم.
ط ٢ : سأشارك معك في كرة القدم.
ط ١ : تفضّل، مرحبا.
ط ٢ : شكرا.
ط ١ : عفوا.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- ط ١ : يوم ماذا ستفعل يا؟
- ط ٢ : سأغسل وأنت ماذا؟
- ط ١ : الملابس ثمّ كرة القدم.
- ط ٢ : معك في
- ط ١ :، مرحبا.
- ط ٢ :
- ط ١ :

تكلم عن العطلة حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

الشبكة الدولية/الإنترنت

استمع ثم أعد!

مواقع : ج م موقع	عيوب : ج م عيب	رأي
مفيدة	مزايا : ج م مزية	منافع : ج م منفعة
مضرة	انتبه - ينتبه	ضرر : ج م ضرر



قم بهذا الحوار مع زميلك!

- ط ١ : السلام عليكم.
- ط ٢ : وعليكم السلام.
- ط ١ : ماذا تفعل يا؟
- ط ٢ : أقرأ المقال عن الشبكة الدولية.
- ط ١ : ما رأيك في الشبكة الدولية؟
- ط ٢ : عند رأيي أن للشبكة الدولية منافع وضرر، فيها عيوب ومزايا.
- ط ١ : نعم، أنا معك في هذا الرأي.
- ط ٢ : لذلك علينا أن ننتبه في استخدام الشبكة الدولية.
- ط ١ : صحيح. كل شيء موجود في الشبكة الدولية.
- هناك مواقع مفيدة ومواقع مضرة وغير مفيدة.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- ط ١ : السلام عليكم.
- ط ٢ : وعليكم السلام.
- ط ١ : ماذا يا؟
- ط ٢ : أقرأ عن الدوليّة.
- ط ١ : ما رأيك في؟
- ط ٢ : عند أن للشبكة الدوليّة و.....، فيها و.....
- ط ١ : نعم، أنا معك في هذا الرأي.
- ط ٢ : لذلك علينا أن ننتبه في استخدام الشبكة الدوليّة.
- ط ١ : صحيح. كل شيء موجود في الشبكة الدوليّة.
- هناك مواقع مفيدة ومواقع مضرّة وغير مفيدة.

تكلم عن الشبكة الدولية حوالي ١٠٠ – ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

﴿ في المكتب ﴾

استمع ثم أعد!

مادّة
البديل

حضر - يحضر
الرياضيات



الحوار

طالب : السلام عليكم.

أستاذ : وعليكم السلام.

ماذا تريد يا

طالب : في فصلي، المدرّس لم يحضر / غائب.

أستاذ : ما المادّة؟

طالب : مادّة الرياضيات.

أستاذ : طيّب، سيأتي إلى فصلك المدرّس البديل، انتظري في فصلك!

طالب : شكرا

أستاذ : عفوا

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

طالب : السلام عليكم.

أستاذ : وعليكم السلام.

..... تريد يا

طالب : في، المدرّس لم / غائب.

أستاذ : المادّة؟

طالب : مادّة

أستاذ :، سيأتي إلى فصلك البديل، في فصلك!

طالب :

أستاذ :

تكلم عن المكتب حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

الإستئذان

استمع ثم أعد!

شفى - يشفي
عاجل

أصاب - يصيب
مرض السكر

قابل - يقابل
استأذن - يستأذن



الحوار

طالب : السلام عليكم.

أستاذ : وعليكم السلام.

أيّ خدمة؟

طالب : أريد أن أقابل الأستاذ.....

أستاذ : هو غير موجود، خَرَجْ إلى.....

طالب : آسف جدا.

أنا سأستأذن، سأرجع إلى البيت.

أستاذ : لماذا ترجع إلى البيت؟

طالب : أبي دخل المستشفى هذا اليوم، أصابه مَرَضُ السُّكَّرِ.

أستاذ : شفاه الله شفاءً عاجلاً.

طالب : أمين، شكرا على دعائكم.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

طالب : السلام عليكم.

أستاذ : وعليكم السلام.

..... خدمة؟

طالب : أريد أن الأستاذ.....

أستاذ : هو ، خرج إلى.....

طالب : جدا.

أنا ، إلى البيت.

أستاذ : لماذا إلى البيت؟

طالب : أبي دخل هذا اليوم، أصابه مرض

أستاذ : شفاه الله

طالب : أمين، شكرا

تكلم عن المستشفى حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

﴿ في السوق ﴾

استمع ثم أعد!

مقاس	بحث - يبحث
سعر	سروال
خصم	
رخص	



الحوار

- بائع : ماذا تُريد؟ وماذا تَبَحْث؟
- طالب : أريد أن أَشْتَرِيَ الثَّوبَ والسَّرْوَالَ.
- بائع : تَفْضَلُ، كم مَقَاسُكَ؟
- طالب : مَقَاسِي فِي الثَّوبِ مُتَوَسِّط (M) وَفِي السَّرْوَالِ سَبْعَةٌ وَعَشْرِينَ.
- بائع : طَيِّب. هَذَا الثَّوبُ وَهَذَا سُرْوَالٌ.
- طالب : كم رُوبِيَّة؟
- بائع : سِعْرُ الثَّوبِ ثَلَاثُونَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ، وَسِعْرُ السَّرْوَالِ خَمْسُونَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ.
- طالب : هَلْ هُنَاكَ خَصْمٌ؟
- بائع : لَا يَا أَخِي، هَذَا رَخِيصٌ جَدًّا.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- بائع : ماذا؟ وماذا؟
- طالب : أريد أن أشتري و.....
- بائع :، كمك؟
- طالب :ي في الثوب وفي السروال و.....
- بائع : طيب. هذا وهذا
- طالب : كم؟
- بائع : الثوب روبية، و..... السروال روبية.
- طالب : هل هناك؟
- بائع : لا يا أخي، هذا جدا.

تكلم عن السوق حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

﴿ في السوق ﴾

استمع ثم أعد!

مرسم	أدوات : جم أداة
دباشة	ممسحة
مزيل	دفاتر: ج م دفتر

الحوار

- طالب : السلام عليكم.
- بائع : وعليكم السلام.
- طالب : أريد أن أشتري أدوات المدرسة.
- بائع : ما هي؟
- طالب : القلم والممسحة والدفاتر والمرسم.
- بائع : طيب، ما الآخر؟
- طالب : الدباشة والمزيل. كم سعر كل واحد؟
- بائع : القلم خمسة آلاف روبية، والممسحة أربعة آلاف روبية، والدفتر خمسة آلاف روبية، والرسم ثلاثة آلاف روبية، والدباشة عشرة آلاف روبية، والمزيل سبعة آلاف روبية.
- طالب : كم كلها إذن؟
- بائع : كلها أربعة وثلاثون ألف روبية
- طالب : هذه فلوس.
- بائع : شكرا.
- عفوا.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- طالب : السلام عليكم.
- بائع : وعليكم السلام.
- طالب : أريد أن أدوات
- بائع : هي؟
- طالب : و..... و..... و.....
- بائع : طيّب، الآخر؟
- طالب : و..... كم كل واحد؟
- بائع : القلم روبية، والممسحة روبية، والدفتري
..... روبية، والرسم روبية، والدباشة
..... روبية، والمزيل روبية.
- طالب : كم إذن؟
- بائع : روبية
- طالب : هذه
- بائع :
.....

تكلم عن الشركة حوالي ١٠٠ - ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

﴿ في الملعب ﴾

استمع ثم أعد!

هدف

شارك - يشارك

رياضة

فريق



الحوار

- ط ١ : هيا نلعب كرة القدم.
- ط ٢ : نعم، حاضر. متى نلعب؟
- ط ١ : نلعب بعد صلاة العصر، بعد دقائق أذن المؤذن لصلاة العصر.
- ط ٢ : طيّب، أنا مستعد. مَنْ الآخر الذي سيشارك مَعَنَا؟
- ط ١ : كثير، هو محمد و..... و..... و..... و.....
- ط ٢ : هم في فريقنا، ومن الذي في فريق آخر؟
- ط ١ : هو و..... و..... و.....
- ط ٢ : إن شاء الله فريقنا غالب.
- ط ١ : الهدفُ مِنْ لعبِ كرة القدم ليس الغالب أو المغلوب، ولكن رياضةً لصحةِ البدن.
- ط ٢ : نعم، عفوا.

≈ تدريبات ≈

قم بحوار مع زميلك من الفصل!

- ط ١ : هيا كرة القدم.
- ط ٢ :، حاضر. نلعب؟
- ط ١ : بعد، بعد أذن لصلاة
- ط ٢ : طيّب، أنا من الذي س..... معنا؟
- ط ١ : كثير، هو و..... و..... و..... و.....
- ط ٢ : هم فينا، ومن الذي في آخر؟
- ط ١ : هو و..... و..... و.....
- ط ٢ : إن شاء الله فريقنا
- ط ١ : من كرة القدم ليس أو المغلوب، ولكن
- لصحة البدن.
- ط ٢ : نعم، عفوا.

تكلم عن الملعب حوالي ١٠٠ – ١٥٠ كلمة!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**ANGKET PENILAIAN DAN TANGGAPAN AHLI ISI PEMBELAJARAN
UNTUK BUKU MAHARAH AL KALAM AL YAUMIYAH
PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN BLITAR**

Kepada Yth: Dr. H. Syuhadak Sholeh, MA

Ahli Isi Pembelajaran untuk Buku Maharah al Kalam al Yaumiyah

Dalam rangka Penelitian Kompetitif Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016, saya mengembangkan buku maharah al kalam al yaumiyah untuk santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Sanan Kulon Blitar dengan pendekatan Komunikatif-Interaktif.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian dan tanggapan yang berkaitan dengan rancangan buku ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah ini, yaitu dengan cara menjawab pertanyaan yang diajukan dalam angket ini serta menuliskan komentar maupun saran.

Adapun skala penilaian yang digunakan adalah:

SKALA PENILAIAN (TANGGAPAN)			
4	3	2	1
Sangat sesuai	Sesuai	Kurang sesuai	Sangat kurang sesuai
Sangat jelas	Jelas	Kurang jelas	Sangat kurang jelas
Sangat menarik	Menarik	Kurang menarik	Sangat kurang menarik
Sangat mudah	Mudah	Kurang mudah	Sangat kurang mudah
Sangat tepat	Tepat	Kurang tepat	Sangat kurang tepat

Jawaban, komentar, maupun saran dari Bapak akan sangat bermanfaat bagi saya untuk melakukan perbaikan-perbaikan sehingga dapat meningkatkan kualitas produk buku ajar maharah al kalam yang akan saya kembangkan ini.

Atas perhatian dan bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Malang, 15 Juli 2016

Peneliti,

Dr. H. M. Abdul Hamid, MA
NIP. 197302011998031007

**ANGKET PENILAIAN DAN TANGGAPAN AHLI ISI PEMBELAJARAN
UNTUK BUKU MAHARAH AL KALAM AL YAUMIYAH
PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN BLITAR**

I. BUKU AJAR

A. PETUNJUK

1. Kejelasan isi petunjuk
2. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen petunjuk adalah:
.....
.....
.....

B. INDIKATOR CAPAIAN HASIL BELAJAR

3. Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar.
4. Ketepatan indikator pembelajaran dalam mengukur perilaku santri.
5. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen indikator pembelajaran adalah:
.....
.....
.....

C. URAIAN ISI PEMBELAJARAN

6. Kesesuaian indikator pembelajaran dengan pokok bahasan.
7. Kesesuaian pokok bahasan dengan sub pokok bahasan.
8. Kesesuaian indikator pembelajaran dengan isi pembelajaran.
9. Kesesuaian sub pokok bahasan dengan isi pembelajaran.
10. Ketepatan urutan isi pembelajaran.
11. Ketepatan pemilihan kegiatan belajar berdasarkan sasaran pembelajaran.
12. Kejelasan urutan isi pembelajaran.
13. Kemudahan isi pembelajaran untuk dipahami santri.

14. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen uraian isi pembelajaran adalah:

.....

D. TADRIBAAT

18. Kesesuaian tadribat dengan tujuan khusus ☐ ☐ ☐ ☐
 pembelajaran.

19. Kesesuaian soal tadribat dengan isi ☐ ☐ ☐ ☐
 pembahasan

20. Kesesuaian soal dengan isi pembelajaran. ☐ ☐ ☐ ☐

21. Kejelasan rumusan soal ☐ ☐ ☐ ☐

22. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen soal tamrinaat adalah:

.....

E. DAFTAR MUFRODAT

23. kesesuaian jumlah mufrodad yang tertulis dengan ☐ ☐ ☐ ☐
 kebutuhan siswa

24. Kejelasan cara menerjemahkan mufrodar ☐ ☐ ☐ ☐

25. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen taidhih/penjelasan buku ajar adalah:

.....

F. DAFTAR RUJUKAN/MARAJI'

26. Ketepatan buku maraji' yang dipergunakan. ☐ ☐ ☐ ☐

27. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang maraji' yang digunakan adalah:

.....

II. PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

28. Kejelasan deskripsi matapelajar. ☐ ☐ ☐ ☐

29. Kejelasan tujuan pembelajaran. ☐ ☐ ☐ ☐

- | | | | | |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 30. Kejelasan kerangka isi pembelajaran. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 31. Kejelasan pokok dan sub pokok bahasan. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 32. Kejelasan jabaran pokok atau sub pokok bahasan dalam setiap pelajaran. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 33. Kejelasan metode penggunaan paket pembelajaran. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 34. Kejelasan wajib manjili dan evaluasi. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 35. Kejelasan cara pemberian tadribat. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 36. Kejelasan sumber belajar. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 37. Kejelasan deskripsi setiap pertemuan pembelajaran. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 38. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen panduan guru adalah: | | | | |

.....

.....

.....

Saran-saran secara umum terhadap produk pengembangan.

.....

.....

.....

.....

**ANGKET PENILAIAN DAN TANGGAPAN AHLI RANCANGAN
PEMBELAJARAN UNTUK BUKU MAHARAH AL KALAM AL YAUMIYAH
PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN BLITAR**

Kepada Yth: Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag.

Ahli Rancangan Pengembangan Paket Pembelajaran

Dalam rangka Penelitian Kompetitif Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016, saya mengembangkan buku maharah al kalam al yaumiyah untuk santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Sanan Kulon Blitar dengan pendekatan Komunikatif-Interaktif.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian dan tanggapan yang berkaitan dengan rancangan buku ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah ini, yaitu dengan cara menjawab pertanyaan yang diajukan dalam angket ini serta menuliskan komentar maupun saran.

Adapun skala penilaian yang digunakan adalah:

SKALA PENILAIAN (TANGGAPAN)			
4	3	2	1
Sangat sesuai	Sesuai	Kurang sesuai	Sangat kurang sesuai
Sangat jelas	Jelas	Kurang jelas	Sangat kurang jelas
Sangat menarik	Menarik	Kurang menarik	Sangat kurang menarik
Sangat mudah	Mudah	Kurang mudah	Sangat kurang mudah
Sangat tepat	Tepat	Kurang tepat	Sangat kurang tepat

Jawaban, komentar, maupun saran dari Bapak akan sangat bermanfaat bagi saya untuk melakukan perbaikan-perbaikan sehingga dapat meningkatkan kualitas produk buku ajar maharah al kalam al yaumiyah yang akan saya kembangkan ini.

Atas perhatian dan bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Malang, 18 Juli 2016

Peneliti,

Dr. H. M. Abdul Hamid, MA
NIP. 197302011998031007

**ANGKET PENILAIAN DAN TANGGAPAN AHLI RANCANGAN
PEMBELAJARAN UNTUK BUKU MAHARAH AL KALAM AL YAUMIYAH
PONDOK PESANTREN MAMBAUS SHOLIHIN BLITAR**

A. PERWAJAHAN

1. SAMPUL DEPAN BUKU, Tentang:

- | | | | | |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Kejelasan tulisan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 2. Kemenarikan tulisan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 3. Ketepatan tulisan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4. Kesesuaian ukuran buku | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5. Ketepatan ukuran huruf | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 6. Ketepatan jenis huruf | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 7. Keserasian paduan warna | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 8. Ketepatan tebal kertas cover | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 9. Kualitas kertas cover | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 10. Kualitas penjilidan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 11. Keindahan tampilan huruf | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 12. Keindahan tampilan gambar | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |

2. TATA LETAK SAMPUL, Tentang:

- | | | | | |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 13. Penempatan tulisan dari tepi kertas buku ajar | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 14. Penempatan gambar dalam halaman kertas | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 15. Penempatan tulisan dalam gambar | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 16. Penempatan gambar pada sampul depan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 17. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen perwajahan adalah: | | | | |

.....

B. HALAMAN JUDUL, Tentang:

- | | | | | |
|---------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Kejelasan tulisan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 2. Ketepatan ukuran huruf | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 3. Ketepatan tulisan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4. Ketepatan jenis huruf | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5. Ketepatan jarak spasi | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |

6. Kualitas kertas yang digunakan
7. Tata letak tulisan terhadap tepi buku ☐ ☐ ☐ ☐
8. Kebenaran kalimat ☐ ☐ ☐ ☐
9. Kemenarikan tampilan ☐ ☐ ☐ ☐
10. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen halaman judul adalah:
.....
.....
.....
.....

C. KATA PENGANTAR, Tentang:

1. Ketepatan penempatan ☐ ☐ ☐ ☐
2. Kejelasan isi ☐ ☐ ☐ ☐
3. Kejelasan susunan kalimat ☐ ☐ ☐ ☐
4. Kemudahan dipahami ☐ ☐ ☐ ☐
5. Kemenarikan tampilan ☐ ☐ ☐ ☐
6. Kebenaran penggunaan bahasa ☐ ☐ ☐ ☐
7. Kesederhanaan bahasa ☐ ☐ ☐ ☐
8. Ketepatan ukuran huruf ☐ ☐ ☐ ☐
9. Ketepatan jenis huruf ☐ ☐ ☐ ☐
10. Ketepatan jarak spasi ☐ ☐ ☐ ☐
11. Sistematika penulisan ☐ ☐ ☐ ☐
12. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen kata pengantar adalah:
.....
.....
.....

D. DAFTAR ISI, Tentang:

1. Ketepatan penempatan ☐ ☐ ☐ ☐
2. Kejelasan isi ☐ ☐ ☐ ☐
3. Kejelasan susunan kalimat ☐ ☐ ☐ ☐
4. Kemudahan dipahami ☐ ☐ ☐ ☐
5. Kemenarikan tampilan ☐ ☐ ☐ ☐
6. Kebenaran penggunaan bahasa ☐ ☐ ☐ ☐
7. Kesederhanaan bahasa ☐ ☐ ☐ ☐

- | | | | | |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 8. Ketepatan ukuran huruf | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 9. Ketepatan jenis huruf | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 10. Ketepatan jarak spasi | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 11. Sistematika penulisan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 12. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen daftar isi adalah: | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

E. PETUNJUK/PANDUAN, Tentang:

- | | | | | |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Ketepatan penempatan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 2. Kejelasan isi | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 3. Kejelasan kalimat | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4. Kemudahan dipahami | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5. Kemenarikan tampilan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 6. Kebenaran bahasa | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 7. Kesederhanaan bahasa | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 8. Ketepatan ukuran huruf | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 9. Ketepatan jenis huruf | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 10. Ketepatan jarak spasi | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 11. Sistematika penulisan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 12. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen petunjuk/panduan adalah: | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

F. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM, Tentang:

- | | | | | |
|--------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Ketepatan penempatan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 2. Kemudahan dipahami | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 3. Kejelasan isi | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4. Kebenaran bahasa | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5. Kejelasan kalimat | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 6. Kebenaran rumusan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 7. Sistematika penulisan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |

8. Kemenarikan tampilan ☐ ☐ ☐ ☐

9. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen tujuan umum pembelajaran adalah:

.....
.....
.....

G. INDIKATOR CAPAIAN, Tentang:

1. Ketepatan penempatan ☐ ☐ ☐ ☐

2. Kemudahan dipahami ☐ ☐ ☐ ☐

3. Kejelasan isi ☐ ☐ ☐ ☐

4. Kebenaran bahasa ☐ ☐ ☐ ☐

5. Kejelasan kalimat ☐ ☐ ☐ ☐

6. Kebenaran rumusan ☐ ☐ ☐ ☐

7. Sistematika penulisan ☐ ☐ ☐ ☐

8. Kemenarikan tampilan ☐ ☐ ☐ ☐

9. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen tujuan khusus pembelajaran adalah:

.....
.....
.....

H. LATIHAN / TADRIBAAT, Tentang:

1. Ketepatan penempatan ☐ ☐ ☐ ☐

2. Kejelasan isi ☐ ☐ ☐ ☐

3. Kejelasan kalimat ☐ ☐ ☐ ☐

4. Kemudahan dipahami ☐ ☐ ☐ ☐

5. Kemenarikan tampilan ☐ ☐ ☐ ☐

6. Kebenaran bahasa ☐ ☐ ☐ ☐

7. Kesederhanaan bahasa ☐ ☐ ☐ ☐

8. Sistematika penulisan ☐ ☐ ☐ ☐

9. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen latihan dan kunci jawaban adalah:

.....
.....
.....

I. SUMBER BACAAN/MARAJI', Tentang:

- | | | | | |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Ketepatan penempatan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 2. Kejelasan isi | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 3. Kejelasan kalimat | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4. Kemudahan dipahami | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5. Kemenarikan tampilan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 6. Kebenaran bahasa | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 7. Kesederhanaan bahasa | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 8. Sistematika penulisan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 9. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen sumber bacaan adalah: | | | | |

.....
.....
.....

L. DAFTAR MUFRODAT

- | | | | | |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Ketepatan penempatan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 2. Kejelasan isi | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 3. Kejelasan kalimat | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4. Kemudahan dipahami | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5. Kemenarikan tampilan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 6. Kebenaran bahasa | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 7. Kesederhanaan bahasa | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 8. Sistematika penulisan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 9. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen sumber bacaan adalah: | | | | |

.....
.....
.....
.....

**ANGKET TANGGAPAN SISWA
PADA UJI COBA LAPANGAN PRODUK BUKU AJAR
MAHARAH AL KALAM AL YAUMIYAH**

Kepada

Yth. Para Santri Mambaus Sholihin Blitar

Dengan Hormat,

Untuk mendapatkan tanggapan dari santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Blitar, mohon kesediaan Anda memberikan tanggapan tentang produk paket pembelajaran maharah al kalam ini, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Paket pembelajaran ini berupa buku ajar maharah al kalam untuk santri pondok pesantren mambaus sholihin Blitar.

Saran dan komentar dari Anda dapat dituliskan pada lembar angket yang telah disediakan dan memilih alternatif dari pernyataan tentang kualitas sub-sub komponen dalam empat pilihan.

Contoh:

Sangat jelas	J e l a s	Kurang jelas	Sangat kurang jelas
4	3	2	1

1. Anda diharapkan memberikan tanda silang (X) pada pilihan alternatif yang dianggap paling tepat.
2. Kolom saran-saran dan komentar disediakan pada setiap komponen-komponen paket pembelajaran.
3. Setiap jawaban yang diberikan sama sekali tidak ada hubungannya dengan nilai matapelajaran. Untuk itu mohon anda mengisi dengan apa adanya.
4. Masukan dan koreksi dari anda akan dijadikan sebagai bahan untuk memperbaiki kualitas paket pembelajaran ini.

Atas bantuan dan perhatian anda dihaturkan banyak terima kasih.

Malang, Juli 2016

Peneliti,

Dr. H. M. Abdul Hamid, MA
NIP. 197302011998031007

ANGKET TANGGAPAN SISWA PADA UJI COBA PERORANGAN

PERTANYAAN SECARA UMUM TENTANG BUKU AJAR

- | | | | | |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Kemenarikan buku ajar untuk dibaca. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 2. Kejelasan uraian isi pembelajaran | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 3. Kemudahan kalimat yang terdapat dalam isi pembelajaran untuk dipahami. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4. Kemudahan isi pembelajaran untuk dipahami. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5. Kesesuaian jumlah mufrodat dalam membantu memahami isi pembelajaran. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 6. Kemudahan soal-soal latihan untuk dikerjakan. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 7. Ketepatan soal-soal latihan untuk mengukur kemampuan. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 8. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang buku ajar. | | | | |

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

ANGKET TANGGAPAN SISWA PADA UJI COBA PERORANGAN

A. PETUNJUK BUKU AJAR

- | | | | | |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Kejelasan isi petunjuk. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 2. Kemenarikan tampilan petunjuk | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 3. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang petunjuk buku ajar. | | | | |

.....
.....
.....

B. INDIKATOR CAPAIAN HASIL BELAJAR

- | | | | | |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 4. Kejelasan rumusan perilaku yang diharapkan. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang tujuan khusus pembelajaran. | | | | |

.....
.....
.....

C. URAIAN ISI PEMBELAJARAN

- | | | | | |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 6. Kesesuaian isi pembelajaran dengan indikator. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 7. Kesesuaian pokok bahasan dengan sub pokok bahasan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 8. Kejelasan urutan isi pembelajaran. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 9. Kemudahan isi pembelajaran | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 10. Kemenarikan tampilan isi pembelajaran. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 11. Ketepatan huruf yang dipergunakan. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 12. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang uraian isi pembelajaran. | | | | |

.....
.....
.....
.....

D. SOAL-SOAL LATIHAN / TADRIBAAT

13. Kesesuaian soal latihan dengan indikator capaian hasil belajar. ☐ ☐ ☐ ☐
14. Kemenarikan soal latihan untuk dikerjakan. ☐ ☐ ☐ ☐
15. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang soal-soal latihan.

.....

.....

.....

.....

E. DAFTAR MUFRODAT

16. Kejelasan cara penerjemahan. ☐ ☐ ☐ ☐
17. kesesuaian jumlah mufrodat yang tertulis dengan kebutuhan untuk pemahaman ☐ ☐ ☐ ☐
18. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang balikan buku ajar.

.....

.....

.....

F. DAFTAR RUJUKAN

19. Kesesuaian buku sumber yang digunakan. ☐ ☐ ☐ ☐
20. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang daftar rujukan buku ajar.

.....

.....

.....

G. KEMANFAATAN BUKU AJAR

21. Kemudahan mempelajari isi buku ajar. ☐ ☐ ☐ ☐
22. Kejelasan isi pembelajaran untuk dipahami. ☐ ☐ ☐ ☐
23. Kemenarikan pengajaran dengan menggunakan buku ajar. ☐ ☐ ☐ ☐
24. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang buku ajar.

.....

.....

.....

ANGKET TANGGAPAN SISWA PADA UJI COBA LAPANGAN

A. PETUNJUK BUKU AJAR

- | | | | | |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Kejelasan isi petunjuk. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 2. Kemenarikan tampilan petunjuk | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 3. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang petunjuk buku ajar. | | | | |

.....

.....

.....

B. INDIKATOR CAPAIAN HASIL BELAJAR

- | | | | | |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 4. Kejelasan rumusan perilaku yang diharapkan. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang indikator hasil belajar. | | | | |

.....

.....

.....

C. URAIAN ISI PEMBELAJARAN

- | | | | | |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 6. Kesesuaian isi pembelajaran dengan tujuan khusus pembelajaran. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 7. Kesesuaian pokok bahasan dengan sub pokok bahasan | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 8. Kejelasan urutan isi pembelajaran. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 9. Kemudahan isi pembelajaran | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 10. Kemenarikan tampilan isi pembelajaran. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 11. Ketepatan huruf yang dipergunakan. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 12. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang uraian isi pembelajaran. | | | | |

.....

.....

.....

.....

D. SOAL-SOAL LATIHAN / TADRIBAAT

13. Kesesuaian soal latihan dengan indikator capaian hasil belajar. ☐ ☐ ☐ ☐
14. Kemenarikan soal latihan untuk dikerjakan. ☐ ☐ ☐ ☐
15. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang soal-soal latihan dan kunci jawaban.

.....

.....

.....

.....

E. DAFTAR MUFRODAT

16. Kejelasan cara penerjemahan mudrodad. ☐ ☐ ☐ ☐
17. kesesuaian jumlah mufrodad yang ditulis dengan kebutuhan. ☐ ☐ ☐ ☐
18. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang balikan buku ajar.

.....

.....

.....

F. DAFTAR RUJUKAN / MARAJI'

19. Kesesuaian buku sumber yang digunakan. ☐ ☐ ☐ ☐
20. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang daftar rujukan buku ajar.

.....

.....

.....

G. KEMANFAATAN BUKU AJAR

21. Kemudahan mempelajari isi buku ajar. ☐ ☐ ☐ ☐
22. Kejelasan isi pembelajaran untuk dipahami. ☐ ☐ ☐ ☐
23. Kemenarikan pengajaran dengan menggunakan buku ajar. ☐ ☐ ☐ ☐
24. Kemenarikan tampilan buku ajar. ☐ ☐ ☐ ☐
25. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang buku ajar.

.....

.....

.....

.....

**ANGKET PENILAIAN DAN TANGGAPAN GURU / USTADZ BAHASA ARAB
UNTUK BUKU AJAR MAHARAH AL KALAM
MAMBAUS SHOLIHIN BLITAR**

Kepada Yth.: Guru Bahasa Arab

Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Blitar

Dalam rangka Penelitian Kompetitif Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016, saya mengembangkan buku maharah al kalam al yaumiyah untuk santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Sanan Kulon Blitar dengan pendekatan Komunikatif-Interaktif.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian dan tanggapan yang berkaitan dengan rancangan buku ajar Maharah al Kalam al Yaumiyah ini, yaitu dengan cara menjawab pertanyaan yang diajukan dalam angket ini serta menuliskan komentar maupun saran.

Adapun skala penilaian yang digunakan adalah:

SKALA PENILAIAN (TANGGAPAN)			
4	3	2	1
Sangat sesuai	Sesuai	Kurang sesuai	Sangat kurang sesuai
Sangat jelas	Jelas	Kurang jelas	Sangat kurang jelas
Sangat menarik	Menarik	Kurang menarik	Sangat kurang menarik
Sangat mudah	Mudah	Kurang mudah	Sangat kurang mudah
Sangat tepat	Tepat	Kurang tepat	Sangat kurang tepat

Jawaban, komentar, maupun saran dari Bapak akan sangat bermanfaat bagi saya untuk melakukan perbaikan-perbaikan sehingga dapat meningkatkan kualitas produk buku ajar maharah al kalam yang akan saya kembangkan ini.

Atas perhatian dan bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Malang, 15 Juli 2016

Peneliti,

Dr. H. M. Abdul Hamid, MA
NIP. 197302011998031007

**ANGKET PENILAIAN DAN TANGGAPAN GURU / USTADZ BAHASA ARAB
UNTUK BUKU AJAR MAHARAH AL KALAM
MAMBAUS SHOLIHIN BLITAR**

I. BUKU AJAR

A. PETUNJUK

1. Ketepatan letak petunjuk.
2. Kejelasan isi petunjuk.
3. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen petunjuk adalah:
.....
.....
.....
.....

B. INDIKATOR CAPAIAN HASIL BELAJAR

4. Kesesuaian standar kompetensi dengan indikator capaian hasil belajar.
5. Kejelasan perilaku yang diharapkan.
6. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang tujuan khusus pembelajaran adalah:
.....
.....
.....
.....

C. URAIAN ISI PEMBELAJARAN

7. Kesesuaian isi pembelajaran dengan indikator capaian hasil belajar.
8. Kesesuaian pokok bahasan dengan sub pokok bahasan.
9. Kesesuaian sub pokok bahasan dengan isi pembelajaran.
10. Kejelasan urutan isi pembelajaran.
11. Kemudahan isi pembelajaran untuk dipahami siswa.
12. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen isi pembelajaran adalah:
.....
.....

D. SOAL-SOAL LATIHAN / TADRIBAAT

13. Kesesuaian soal latihan dengan indikator capaian hasil belajar. ☐ ☐ ☐ ☐
14. Kemenarikan soal latihan untuk dikerjakan. ☐ ☐ ☐ ☐
15. Kejelasan ungkapan soal latihan untuk dipahami siswa. ☐ ☐ ☐ ☐
16. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen soal latihan dan kunci jawaban adalah:
-
-
-

E. DAFTAR MUFRODAT

17. Kejelasan cara penerjemahan mufrodat. ☐ ☐ ☐ ☐
18. Kesesuaian jumlah mufrodat yang ditulis dengan kebutuhan siswa ☐ ☐ ☐ ☐
19. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang balikan buku ajar adalah:
-
-
-
-

F. DAFTAR RUJUKAN / MARAJI'

20. Kesesuaian buku sumber yang digunakan. ☐ ☐ ☐ ☐
21. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, berikan saran/komentar anda tentang daftar rujukan buku ajar.
-
-
-

G. HAL-HAL LAIN

22. Kemenarikan sampul buku ajar. ☐ ☐ ☐ ☐
23. Kesesuaian huruf yang digunakan. ☐ ☐ ☐ ☐
24. Kejelasan uraian pokok bahasan untuk mempelajari bahan ajar bagi siswa. ☐ ☐ ☐ ☐
25. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar:
-
-
-

II. PETUNJUK GURU

- | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 26. Kejelasan deskripsi matapelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 27. Kejelasan tujuan umum pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 28. Kejelasan kerangka isi pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 29. Kejelasan spesifikasi paket pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 30. Kejelasan kegiatan pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 31. Kejelasan pokok bahasan dengan sub pokok bahasan. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 32. Kejelasan jabaran pokok atau sub pokok bahasan dalam setiap pelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 33. Kejelasan pemilihan kegiatan belajar berdasarkan sasaran pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 34. Kejelasan metode penggunaan paket pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 35. Kejelasan tugas dan evaluasi. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 36. Kejelasan jam belajar. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 37. Kejelasan sumber belajar. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 38. Kemenarikan tampilan buku panduan guru. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 39. Bila pilihan alternatif pada angka 1 atau 2, saran/komentar tentang komponen panduan guru adalah: | | | | |

.....
.....
.....

Curriculum Vitae Nara Sumber

A. Identitas Diri

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Dr. H.M. Abdul Hamid, M.A |
| 2. NIP. | : 19730201 1998 03 1 007 |
| 3. NIK | : 3573050102730001 |
| 4. NIDN. | : 2001027301 |
| 5. Pangkat dan Golongan | : IV b. Lektor Kepala |
| 6. Jabatan | : Kaprodi PBA Program Doktor (S3) |
| 7. Tempat dan Tanggal lahir | : Karawang, 01 – 02 – 1973 |
| 8. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 9. Agama | : Islam |
| 10. | Status Perkawinan : Kawin |
| 11. Alamat Rumah | : Jl. Sunan Kalijaga Dalam III Kav. B No. 10
RT.03 RW. 07 Kelurahan Dinoyo Kota
Malang 65114 Jawa Timur No. Hp.
+628125281189 |
| 12. Alamat Kantor | : Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab
(S3) Pascasarjana UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang Jalan Ir. Soekarno No. 1
Kota Batu Telp. 0341-531133 |

B. Riwayat Pendidikan

- | | | |
|------------------|---|-----------------|
| 1. MI | : MI Miftahul Ulum Karawang | Tahun 1986 |
| 2. MTs | : MTs Al Kautsar Karawang | Tahun 1989 |
| 3. MA | : MA Muallimin Malang | Tahun 1992 |
| 4. S -1 | : Bahasa Arab Fak. Tarbiyah IAIN Malang | Tahun 1996 |
| 5. S –2 | : Prodi PBA STAIN Malang | Tahun 2002 |
| 6. Setingkat S-2 | : PBA King Saud University Riyadh KSA | Tahun 2007 |
| 7. S-3 | : Bahasa Arab SPs UIN Jakarta | Tahun 2011 |
| 8. Pos doktoral | : Universitas Muhammad V Rabat Maroko | Tahun 2012 |
| 9. Non Formal | : LPI. Daruttauhid Malang | Thn 1989 - 1996 |

C. Pengalaman Penelitian

1. Pemikiran Thuaimah dalam Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab bagi Non Arab, Nopember 2010
2. Perbedaan Nahwu Aliran Basrah dan Kufah dalam Konteks Sosial-Budaya dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Lemlitbang UIN Maliki Malang tahun 2011.
3. Pemberdayaan Masyarakat Desa Sumberoto dalam Program Posdaya berbasis Masjid di Desa Sumberoto Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. LPM UIN Malang Agustus tahun 2012.
4. Kompetensi Guru Bahasa Arab di Singapura (Studi terhadap Peserta Dauroh Pembelajaran Bahasa Arab bagi Guru-Guru Bahasa Arab Madrasah se-Singapura) Lemlit Fakultas Humaniora dan Budaya UIN Malang September tahun 2012.

5. Berbahasa Arab Dosen Dalam Pembelajaran di Kelas (Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab di Jurusan PBA UIN Maliki Malang). Lemlit Fakultas Humaniora UIN Maliki Malang tahun 2013
6. Peta Kajian Bahasa Arab (studi terhadap Tesis Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Maliki Malang). Tahun 2013
7. Pandangan Alumni Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap Kurikulum Prodi PBA tahun 2014
8. Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Arab Melalui *Active Learning* di Madrasah Aliyah se Blitar. Tahun 2014
9. Kompetensi Guru Bahasa Arab (Studi Terhadap Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Kota dan Kabupaten Blitar Jawa Timur). Tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, Agustus 2016
Yang Membuat,

Dr. H.M. Abdul Hamid, MA
NIP. 197302011998031007